



MEDCOENERGI

Jakarta, 24 Maret 2011
MEI- 080/Dir-DD-DCN/III/11

Kepada Yth/To:
Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK")
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

U.p./Attn : **Ibu Ir. Nurhaida, MBA**
Ketua/Chairwoman

Perihal : Laporan keuangan konsolidasi beserta laporan auditor independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 PT Medco Energi Internasional Tbk dan anak perusahaan ("Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2010").
Consolidated financial statements with independent auditors' report years ended December 31, 2010 and 2009 PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries ("2010 Audited Consolidated Financial Statements").

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi Peraturan No. X.K.2., Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-36/PM/2003 Tanggal 30 September 2003 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala ("Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.2") dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-E.III Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004 mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi-Laporan Berkala ("Peraturan BEI No. I-E.III"), bersama ini kami, PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"/"MedcoEnergi"), menyampaikan:

For compliance with BAPEPAM-LK's Rule No. X.K.2, Chairman BAPEPAM-LK's Decree No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Statements ("BAPEPAM-LK's Rule No. X.K.2") and Rule of Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. I-E.I.III IDX's Director Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Obligation to Submit Information-Periodic Report ("IDX's Rule No. I-E.III"), we, PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company"/"MedcoEnergi"), herewith submit:

- 4 eksemplar Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2010
- soft copy Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2010

- 4 exemplars 2010 Audited Consolidated Financial Statements
- soft copy 2010 Audited Consolidated Financial Statements

Sebagaimana ditentukan dalam angka 2(c) Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.2 dan Peraturan BEI No. I-E-III, kami akan mempublikasikan Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2010 ini pada hari Rabu, tanggal 30 Maret 2011 di surat kabar harian Bisnis Indonesia. Bukti publikasi Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan 2010 ini akan kami sampaikan ke BAPEPAM-LK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama.

As stipulated in the article 2(c) of BAPEPAM-LK's Rule No. X.K.2 and the IDX's Rule No. I-E-III, we will publish the 2010 Audited Consolidated Financial Statements on Wednesday, March 30, 2011 in *Bisnis Indonesia* newspaper. We will submit the advertised 2010 Audited Consolidated Financial Statements to BAPEPAM-LK and IDX as evidence for the publication at the same day.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your attention.

Hormat kami / Sincerely Yours,
PT Medco Energi Internasional Tbk

Darmoyo Doyoatmojo
Direktur Utama / President Director

D. Cyril Noerhadi
Direktur Keuangan / Finance Director

Tembusan Kepada Yth/C.c. :

- Bapak Drs. Anis Baridwan, MBA, Ka. Bir. PKP Sektor Riil, BAPEPAM-LK
- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- Direksi PT Kustodian Sentral Efek
- PT Bank Niaga, Divisi Corporate Trust
- Komisaris dan Direksi PT Medco Energi Internasional Tbk
- Komite Audit PT Medco Energi Internasional Tbk

**PT Medco Energi Internasional Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
Beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*



MEDCOENERGI

FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31st DECEMBER 2010 AND 2009
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Darmoyo Doyomatmojo |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5305.171051.0094 |
| Alamat/Address | : Cipulir Permai, Blok R No. 12, Rt. 006 / Rw. 012
Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : D. Cyril Noerhadi |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5301.110461.0273 |
| Alamat/Address | : Jl. Darmawangsa XII No. 12, Rt. 010 / Rw. 001
Pulo, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa :

hereby declare :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Audit PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan");
 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.
1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Years Ended 31st December 2010 and 2009 ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries");*
 2. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;*
 3. a. *All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*
 - b. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;*
 4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and Subsidiaries.*



MEDCOENERGI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2011
PT Medco Energi Internasional Tbk



Darmoyo Doyotmojo

Direktur Utama / *President Director*

D. Cyril Noerhadi

Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	9 - 142	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	143 - 146	<i>Supplementary Information</i>

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-745/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja**Feniwati Chendana**

Izin Akuntan Publik No. 00.1.0713/Public Accountant License No. 00.1.0713

22 Maret 2011/March 22, 2011

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-745/PSS/2011

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,3,35,38	178,859,393	253,025,979	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2g,2t,4,38,40	168,047,197	191,626,219	<i>Short-term investments</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,35,38	36,716,355	3,066,399	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	2t,38			<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,5,35	49,132,431	19,433,501	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.432.887 pada tahun 2010 dan AS\$1.903.339 pada tahun 2009	2i,5,21	131,575,614	100,942,089	<i>Third parties - net of allowance for impairment of US\$3,432,887 in 2010 and US\$1,903,339 in 2009</i>
Piutang lain-lain	2t,38			<i>Other receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,6,35	263,276,006	1,684,573	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$62.653.490 pada tahun 2010 dan AS\$6.123.836 pada tahun 2009	2i,6	129,886,928	148,927,694	<i>Third parties - net of allowance for impairment of US\$62,653,490 in 2010 and US\$6,123,836 in 2009</i>
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$2.657.732 pada tahun 2010 dan AS\$1.589.435 pada tahun 2009	2j,7	34,138,382	39,973,612	<i>Inventories - net of allowance for impairment of US\$2,657,732 in 2010 and US\$1,589,435 in 2009</i>
Pajak dibayar di muka	2v,8,18	20,790,365	25,627,365	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	2k, 9	8,542,693	5,561,958	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif	2t,2w,20,38	415,155	-	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lain-lain	15	459,268	1,353,058	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1,021,839,787	791,222,447	Total Current Assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$210.195 pada tahun 2010 dan 2009	2i,2t,6,38	4,079,566	15,224,924	<i>Other receivables from third parties - net of allowance for impairment of US\$210,195 in 2010 and 2009</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,2t,10,35,38	15,669,858	33,903,582	<i>Restricted cash in banks</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,31	70,684,839	92,944,598	<i>Deferred tax assets - net Long-term investments</i>
Investasi saham jangka panjang	2g,2t,11,38	10,966,515	9,884,678	<i>in shares of stock</i>
Investasi pada proyek	2g,12	17,487,632	22,356,855	<i>Investments in projects</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$104.816.417 pada tahun 2010 dan AS\$77.790.576 pada tahun 2009	2c,2l,2m,2x,2y, 13,29c,30	252,757,374	235,921,275	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$104,816,417 in 2010 and US\$77,790,576 in 2009</i>
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar AS\$836.260.544 pada tahun 2010 dan AS\$720.615.609 pada tahun 2009	2c,2n,2s, 2x,2y,14,29c	839,660,802	798,472,696	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of US\$836,260,544 in 2010 and US\$720,615,609 in 2009</i>
Aset derivatif	2t,2w,20,38 2e,2o,15,	3,105,281	2,018,869	<i>Derivative assets</i>
Aset lain-lain - bersih	2t,35,38	41,816,583	38,559,454	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,256,228,450	1,249,286,931	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2,278,068,237	2,040,509,378	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang bank jangka pendek	2e,2p,2t,21,35,38	85,620,671	60,982,254	Short-term bank loans
Hutang usaha	2t,38			Trade payables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,16,35	3,987,300	-	Advances from customers
- Pihak ketiga	16	128,637,226	95,374,974	Related party - Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,2aa,17a,38	27,671,863	31,294,599	Other payables
Hutang pajak	2v,18	65,028,789	27,033,024	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2r,2t,2ee,19,34,38	45,420,442	43,644,138	Accrued expenses and other provision
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,38			Current maturities of long-term debt
- Hutang bank	2t,21	89,741,220	67,265,025	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	20,523,889	-	Medium-term notes -
- Wesel bayar	2p,22	-	88,075,075	Notes payable -
Kewajiban derivatif	2w,20	345,721	-	Derivative liabilities
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2p,17b	32,238,271	95,493,965	Related party -
- Pihak ketiga	17b	1,103,032	-	Third parties -
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		500,318,424	509,163,054	Total Current Liabilities
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2t,38			Long-term debt - net of current maturities
- Hutang bank	2p,21	493,330,538	368,491,424	Bank loans -
- Wesel jangka menengah	2p,22	128,881,891	41,829,672	Medium-term notes -
- Obligasi rupiah	2p,22	166,236,215	158,686,102	Rupiah bonds -
Uang muka dari pelanggan				Advances from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 2p,17b,35,40	-	30,978,253	Related party -
- Pihak ketiga	17b	21,028,543	20,951,067	Third parties -
Hutang lain-lain	2m,2t,17a,38	20,753,538	58,205,673	Other payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2v,31	68,060,310	72,175,948	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca - kerja	2r,2t,34,38	13,922,436	4,090,595	Post- employment benefits obligations
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	2s,2t,2ee,38,42	50,705,914	48,254,501	Asset abandonment and site restoration obligations
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		962,919,385	803,663,235	Total Non-Current Liabilities
GOODWILL NEGATIF - Bersih	2c,23	-	35,242	NEGATIVE GOODWILL - Net
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,24a	28,775,488	18,883,307	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,25	101,154,464	101,154,464	<i>Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares</i>
Saham treasuri - 390.454.500 saham	2q,25	(5,574,755)	(5,574,755)	<i>Treasury stock - 390,454,500 shares</i>
		95,579,709	95,579,709	
Tambahan modal disetor	2q,26	108,626,898	108,626,898	<i>Additional paid-in capital</i>
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	2g,27	107,870	107,870	<i>Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	3,651,276	947,501	<i>Translation adjustments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	<i>Appropriated -</i>
- Tidak ditentukan penggunaannya		571,596,977	497,010,352	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah Ekuitas		786,054,940	708,764,540	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,278,068,237	2,040,509,378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2e,2u,28,35			SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Penjualan minyak dan gas bersih		569,386,907	470,205,454	<i>Net oil and gas sales</i>
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih		170,067,443	47,753,921	<i>Net sales of chemical and other petroleum products</i>
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait		101,492,287	83,772,440	<i>Revenues from other contracts and related services</i>
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya		88,906,813	66,069,563	<i>Electric power sales and revenue from related services</i>
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		929,853,450	667,801,378	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2u,29a	(196,358,929)	(166,048,309)	<i>Production and lifting costs</i>
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2u 29d,35	(170,187,632)	(45,992,572)	<i>Cost of sales of chemical and other petroleum products</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2l,2m,2n,2s, 13,14,23,29c	(102,747,239)	(77,462,893)	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Biaya kontrak lainnya dan jasa terkait	2u,29b	(77,245,587)	(65,806,877)	<i>Cost of other contracts and related services</i>
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2u,29e	(53,415,940)	(44,616,217)	<i>Cost of electric power sales and related services</i>
Beban eksplorasi	2n,2u,29f	(24,057,135)	(24,190,154)	<i>Exploration expense</i>
Biaya pembelian minyak mentah	2u,29g	(18,077,395)	(14,567,980)	<i>Cost of crude oil purchases</i>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(642,089,857)	(438,685,002)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		287,763,593	229,116,376	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2u,30	(173,271,412)	(156,920,127)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		114,492,181	72,196,249	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2u			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	2b,40	250,734,352	30,672,020	<i>Net gain on disposal of subsidiaries</i>
Keuntungan transaksi derivatif	2w,20	1,609,956	6,696,929	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	21,22	(77,411,274)	(50,143,505)	<i>Interest expense - net</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset		(56,397,448)	(12,738,625)	<i>Loss on impairment of assets</i>
Beban pendanaan - bersih		(11,064,561)	(10,531,815)	<i>Financing charges - net</i>
Kerugian dari selisih kurs - bersih	2d	(3,792,208)	(15,850,157)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	2g	(2,305,799)	24,151,574	<i>Gain (loss) on short-term investments - net</i>
Bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi - bersih	2e,2g,11	(1,833,063)	(2,647,875)	<i>Equity in net losses of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih		1,796,479	8,745,561	<i>Others - net</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		101,336,434	(21,645,893)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		215,828,615	50,550,356	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,31			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(105,202,785)	(72,915,436)	Current tax
Pajak tangguhan		(22,468,568)	44,748,010	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(127,671,353)	(28,167,426)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		88,157,262	22,382,930	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,24b	(5,097,686)	(3,150,936)	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		83,059,576	19,231,994	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2dd,32	0.0282	0.0065	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Dampak Perubahan Atas Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi/ Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2008		95,579,709	108,626,898	107,870	437,914	6,492,210	521,908,314	733,152,915	Balance, December 31, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	509,587	-	-	509,587	<i>Translation adjustments of subsidiaries' financial statements</i>
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	(44,129,956)	(44,129,956)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	19,231,994	19,231,994	<i>Net income</i>
Saldo per 31 Desember 2009		95,579,709	108,626,898	107,870	947,501	6,492,210	497,010,352	708,764,540	Balance, December 31, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	2,703,775	-	-	2,703,775	<i>Translation adjustments of subsidiaries' financial statements</i>
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	(8,472,951)	(8,472,951)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih		-	-	-	-	-	83,059,576	83,059,576	<i>Net income</i>
Saldo per 31 Desember 2010		95,579,709	108,626,898	107,870	3,651,276	6,492,210	571,596,977	786,054,940	Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
Arus Kas dari Aktivitas Usaha				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		775,264,418	675,928,130	Cash receipts from customers
Uang muka dari pelanggan		4,446,561	2,996,449	Advances from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(624,926,210)	(514,402,378)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		154,784,769	164,522,201	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(66,860,626)	(87,925,924)	Income tax paid
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS USAHA		87,924,143	76,596,277	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan anak perusahaan - bersih	40	3,325,547	62,504,089	Proceeds from disposal of subsidiaries - net
Penerimaan bunga		16,476,327	9,431,179	Interest received
Hasil pelepasan aset tetap	13	3,872,415	1,332,924	Proceeds from disposals of property and equipment
Penambahan aset minyak dan gas bumi		(154,134,874)	(182,136,169)	Additions to oil and gas properties
Perolehan aset tetap	13	(59,869,790)	(43,097,423)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset lain-lain		(8,853,396)	(6,580,832)	Additions to other assets
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	4	(6,298,438)	6,492,010	Withdrawal of (additions to) short-term investments
Akuisisi/investasi di anak perusahaan/perusahaan asosiasi	11,40	(2,208,440)	(2,044,706)	Acquisition/investment of subsidiaries/associated company
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(207,690,649)	(154,098,928)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Hasil yang diperoleh dari				Proceeds from
- Hutang bank	21	357,510,318	174,253,767	Bank loans -
- Hutang jangka panjang lainnya	22	107,900,000	201,674,468	Other long-term obligations -
Setoran modal dari pemegang saham minoritas	24a	2,380,158	-	Additional paid-in capital from minority shareholder
Penyelesaian transaksi derivatif	20	454,110	(5,314,274)	Settlement of derivative transaction
Pembayaran atas				Payment of
- Hutang bank	21	(203,604,736)	(33,001,326)	Bank loans -
- Hutang jangka panjang lainnya	22	(88,204,000)	(228,403,583)	Other long-term obligations -
Pembayaran bunga dan beban pendanaan		(86,926,220)	(75,044,074)	Payment of interest and financing charges
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(35,436,759)	20,301,633	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Pembayaran dividen	33	(8,472,951)	(44,087,788)	Dividend payment
Perolehan wesel treasuri		-	(28,400,000)	Acquisition of treasury notes
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		45,599,920	(18,021,177)	NET CASH PROVIDED BY (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(74,166,586)	(95,523,828)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	253,025,979	348,549,807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	178,859,393	253,025,979	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan akta notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD, lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Anak Perusahaan (Grup) mempunyai karyawan masing-masing sekitar 1.981 (tidak diaudit) orang dan 2.029 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 52nd Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas, and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries (the Group) have approximately 1,981 (unaudited) and 2,029 (unaudited) employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>31 Desember 2009/ December 31, 2009</u>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners:</i>	: Ir. Gustiawan Deru, MBA Marsillam Simandjuntak	Ir. Gustiawan Deru, MBA Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin Masayaki Mizuno	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA	Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MSc, MBA
Direktur/ <i>Directors</i>	: Ir. Lukman Mahfoedz Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Ir. Lukman Mahfoedz Larry L. Luckey Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	: Marsillam Simandjuntak	Dr. Ir. Rachmat Sudibjo
Anggota Komite Audit <i>Members of the Audit Committee</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiawan Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo	Ir. Hilmi Panigoro, MSc Ir. Gustiawan Deru, MBA Drs. Zulfikri Aboebakar Drs. Djoko Sutardjo

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and Lembaga Keuangan or BAPEPAM-LK, formerly known as Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

As of December 31, 2010 and 2009, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors, and members of the Audit Committee are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2010, menyetujui pengunduran diri Bapak Larry L. Luckey dari jabatannya sebagai Direktur dan Bapak Rachmat Sudibjo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Marsillam Simandjuntak sebagai Komisaris Independen dan Bapak Masayaki Mizuno sebagai anggota Dewan Komisaris.

Keseluruhan gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$4,7 juta dan AS\$5,3 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

d. Anak Perusahaan

i. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua anak perusahaan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan penyajian, hanya anak-anak perusahaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dari jumlah aset/kewajiban, dan atau pendapatan/laba bersih yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2010	2009	2010	2009	
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas</u>						<u>Exploration and production of oil and gas</u>
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia	1992	100.00	100.00	50.6	44.6	PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia
PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) Indonesia ³⁾	1992	100.00	100.00	11.1	13.9	PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) Indonesia ³⁾
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia	1995	100.00	100.00	272.3	422.8	PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Indonesia ²⁾	2005	100.00	100.00	310.5	62.2	PT Medco E&P Tomori Sulawesi Indonesia ²⁾
PT Medco E&P Sembakung Indonesia	2005	100.00	100.00	48.2	46.6	PT Medco E&P Sembakung Indonesia

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

The Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) which was held on May 27, 2010 approved the resignations of Mr. Larry L. Luckey as a Director and Mr. Rachmat Sudibjo as an Independent Commissioner. Furthermore, the AGMS approved the elections of Mr. Marsillam Simandjuntak as an Independent Commissioner and Mr. Masayaki Mizuno as a Commissioner.

The total salaries and other benefits that were paid to the Commissioners and Directors amounted to US\$4.7 million and US\$5.3 million for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

d. Subsidiaries

i. As of December 31, 2010 and 2009, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with policies as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For presentation purposes, only subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2010	2009	2010	2009	
Medco Far East Limited Cayman Islands ²⁾	Non Aktif/ Non Active	100.00	100.00	115.6	115.0	Medco Far East Limited Cayman Islands ²⁾
PT Medco E & P Simenggaris Indonesia	2009	100.00	100.00	16.3	12.8	PT Medco E & P Simenggaris Indonesia
PT Medco E&P Bengara Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	95.00	95.00	4.6	5.3	PT Medco E&P Bengara Indonesia
PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia	2003	100.00	100.00	218.8	129.2	PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia
Medco Energi Global Pte. Ltd. ^{1) 2)} Singapura	2006	100.00	100.00	388.8	494.3	Medco Energi Global Pte. Ltd. ^{1) 2)} Singapore
PT Medco CBM Sekayu Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	2.3	1.3	PT Medco CBM Sekayu Indonesia
PT Medco E&P Merangin Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	4.6	4.2	PT Medco E&P Merangin Indonesia
PT Medco E&P Malaka Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan/ Exploration and development stage	100.00	100.00	56.5	54.4	PT Medco E&P Malaka Indonesia
PT Medco E&P Rimau (MEPR) Indonesia	2005	100.00	100.00	448.8	238.0	PT Medco E&P Rimau (MEPR) Indonesia
PT Medco E&P Nunukan Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	100.00	100.00	2.2	2.3	PT Medco E&P Nunukan Indonesia
Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) Singapura ¹⁾	2008	100.00	100.00	84.4	91.5	Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) Singapore ¹⁾
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>						<u>Support services for oil and gas activities</u>
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia ¹⁾	1999	100.00	99.99	35.8	30.9	PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia ¹⁾
PT Medco Gas Indonesia ¹⁾ Indonesia	2009	100.00	100.00	21.4	19.5	PT Medco Gas Indonesia ¹⁾ Indonesia
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>						<u>Chemical production and trading</u>
PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2)} Indonesia	2004	100.00	100.00	226.3	166.5	PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2)} Indonesia
PT Medco Niaga Internasional Indonesia	2006	100.00	99.90	1.6	1.3	PT Medco Niaga Internasional Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
		2010	2009	2010	2009	
Pembangkit listrik						
PT Medco Power Indonesia (MPI) Indonesia ¹⁾	2005	100.00	100.00	216.9	190.7	Electric power production PT Medco Power Indonesia (MPI) Indonesia ¹⁾
Lain-lain						
MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾ Mauritius	2002	100.00	100.00	67.4	68.2	Others MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾ Mauritius
Medco CB Finance B.V. Belanda ²⁾	2006	100.00	100.00	0.4	224.7	Medco CB Finance B.V. The Netherlands ²⁾
PT Medco Energi Mining Internasional Indonesia	2009	100.00	100.00	5.3	2.5	PT Medco Energi Mining Internasional Indonesia
Medco Straits Services Pte. Ltd. Singapura ²⁾	2007	100.00	100.00	835.7	642.9	Medco Straits Services Pte. Ltd. Singapore ²⁾

- 1) dan anak perusahaan
2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam konsolidasi
3) TAC Kalimantan telah di-relinquish di tahun 2008

- 1) and subsidiary/ subsidiaries
2) 90%-95% of the total assets represents intercompany accounts in the Group that are eliminated in the consolidation
3) TAC Kalimantan was relinquished in 2008

ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tahun 2010 dan 2009 sebagai berikut:

ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contracts/ Participation and Economic Sharing Agreements in 2010 and 2009:

Kerjasama Operasi/Joint Venture	Negara/Country	Hak Kepemilikan/Ownership Interest (%)	
		2010	2009
Brazos Block 437/451	USA	100.00	100.00
East Cameron (EC) 317/318 lease	USA	75.00	75.00
East Cameron (EC) 316	USA	100.00	100.00
Main Pass (MP) 57*	USA	-	7.03
Main Pass (MP) 64/65 lease	USA	75.00	75.00
Mustang Island Block 758	USA	66.25	66.25
West Delta 52	USA	53.84	53.84
Walker Ranch lease	USA	58.96	51.67
Walker Ranch - Montgomery lease*	USA	-	12.00
West Cameron 557	USA	100.00	100.00
MIRE lease*	USA	-	33.33
Vada Martin*	USA	-	33.33
E.B. Schwing # 1 base*	USA	-	33.33
Block E Offshore	Cambodia	41.25	41.25
Block 12*	Cambodia	52.50	52.50

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Negara/ <i>Country</i>	Hak Kepemilikan/ <i>Ownership Interest (%)</i>	
		2010	2009
Nimr – Karim Area	Oman	51.00	51.00
Block 47 Ghadames Basin	Libya	50.00	50.00
Block 82	Yemen	38.25	38.25
Block 83	Yemen	38.25	38.25
Anaguid Block	Tunisia	40.00	40.00

* hak kepemilikan telah berakhir di tahun berjalan/
working interests were relinquished in current year

iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40a.

1. GENERAL (continued)

d. *Subsidiaries (continued)*

iii. *The Group has undertaken several acquisitions and divestments of assets as disclosed in Note 40a.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana dicakup pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi dan untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), mata uang fungsional.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles as promulgated by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the functional currency.

b. *Principles of Consolidation*

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Anak Perusahaan dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali lepas dari Grup. Hasil operasi anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dikonsolidasi dari atau sampai dengan tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Hak pemegang saham minoritas merupakan hak pemegang saham pihak luar atas hasil operasi dan aset bersih anak perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Biaya akuisisi dialokasikan ke aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi pertukaran. Selisih antara biaya perolehan dengan kepemilikan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang diidentifikasi yang timbul pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai goodwill/goodwill negatif.

Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dicatat di akun Aset Minyak dan Gas Bumi jika memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa Kontrak Bagi Hasil dengan menggunakan metode unit produksi atau sepanjang perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun.

Goodwill atas akuisisi perusahaan selain perusahaan minyak dan gas bumi diamortisasi selama masa operasi perusahaan tersebut atau 20 tahun yang mana lebih pendek.

Goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Group. The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are consolidated from or to the effective dates of acquisition or disposal.

Minority interests represent the interests of the outside shareholders in the operating results and net assets of subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for by use of the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22, "Business Combinations". The cost of an acquisition is allocated to the identifiable assets and liabilities recognized using as reference their fair values at the date of the transaction. Any difference between the cost of the acquisition and the interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transaction is recognized as goodwill/negative goodwill.

Goodwill of the acquired oil and gas companies is presented as part of Oil and Gas Properties to the extent applicable for capitalization and is amortized over the period of the Production Sharing Contract using the unit-of-production method or equivalent contract or 18 years.

Goodwill of the acquired non-oil and gas companies is amortized over the operating life of the entity or 20 years, whichever is shorter.

Negative goodwill is amortized using the straight-line method over 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuisisi Usaha (lanjutan)

Aset dan kewajiban, yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, diakui selanjutnya pada saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aset dan kewajiban yang diperoleh disesuaikan kemudian setelah perolehan, pada saat bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aset dan kewajiban tersebut pada saat perolehan, dan goodwill atau goodwill negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir tahun akuntansi periode pertama setelah dilakukan akuisisi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan kewajiban dari anak perusahaan, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Euro dan Dolar Australia, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Business Acquisitions (continued)

Assets and liabilities, which are acquired but which do not satisfy the criteria for separate recognition when the acquisition was initially accounted for, are recognized subsequently when they satisfy the criteria. The carrying amounts of assets and liabilities acquired are adjusted when, subsequent to acquisition, additional evidence becomes available to assist with the estimation of the amounts assigned to those assets and liabilities at the time of acquisition, and the goodwill or negative goodwill is adjusted, provided that the amount of the adjustment is probable of recovery based on the expected future economic benefits and such adjustments are made by the end of the first annual accounting period commencing after acquisition.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US Dollar are translated at the middle exchange rates prevailing on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments" under the Equity section of the consolidated balance sheets. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, Euro and in Australian Dollar, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities have been remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah/AS\$1	8,991	9,400
Euro/AS\$1	1.3298	1.4372
Dolar Australia/AS\$1	1.0169	0.8970
Dolar Singapura /AS\$1	0.7764	0.7126
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.5453	1.6079
Yen Jepang 100/AS\$1	1.2266	1.0820

Kurs beli dan jual Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying
Rupiah/AS\$1	9,491	8,491	9,900	8,900
Euro/AS\$1	1.3299	1.3296	1.4373	1.4371
Dolar Australia/AS\$1	1.0171	1.0166	0.8971	0.8969
Dolar Singapura /AS\$1	0.7767	0.7761	0.7129	0.7123
Poundsterling Inggris/AS\$1	1.5454	1.5452	1.6081	1.6077
Yen Jepang 100/AS\$1	1.2267	1.2265	1.0823	1.0817

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mengakui transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dijelaskan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange use for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	2010	2009
Rupiah/US\$1	8,991	9,400
Euro/US\$1	1.3298	1.4372
Australian Dollar/US\$1	1.0169	0.8970
Singapore Dollar/US\$1	0.7764	0.7126
British Poundsterling/US\$1	1.5453	1.6079
Japanese Yen 100/US\$1	1.2266	1.0820

The Bank Indonesia buying and selling rates as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010		2009	
	Jual/Selling	Beli/Buying	Jual/Selling	Beli/Buying
Rupiah/US\$1	9,491	8,491	9,900	8,900
Euro/US\$1	1.3299	1.3296	1.4373	1.4371
Australian Dollar/US\$1	1.0171	1.0166	0.8971	0.8969
Singapore Dollar/US\$1	0.7767	0.7761	0.7129	0.7123
British Poundsterling/US\$1	1.5454	1.5452	1.6081	1.6077
Japanese Yen 100/US\$1	1.2267	1.2265	1.0823	1.0817

e. Transactions with Related Parties

The Group recognized transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

i. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas

Pada tahun 2009, Grup menerapkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori, yaitu investasi yang diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi atas surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir, keluar pertama.

Diperdagangkan

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

Tersedia untuk dijual

Investasi yang memenuhi klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi pada tanggal neraca dikreditkan/dibebankan ke "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek" yang disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

ii. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments

Investments consist of:

i. Marketable securities in the form of debt and equity securities

In 2009, the Group applied PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. To determine realized gains or losses from trading and available-for-sale securities, the costs of securities sold are determined using the last-in, first-out method.

Trading

Investments classified as trading are stated at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of the investments at the balance sheet date is credited or charged to current operations.

Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts to maturity.

Available-for-sale

Investments classified as available-for-sale are stated at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in the market value of available-for-sale investments at the balance sheet date is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss on Changes in Fair Value of Securities", under the Equity section of the consolidated balance sheets.

ii. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

iii. Investasi saham jangka panjang

Investasi saham dimana Grup mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Grup pada laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dan amortisasi garis lurus atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Grup atas aset bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Grup menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat goodwill secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi terkait.

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" di neraca konsolidasi. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

Nilai buku bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi yang dimaksudkan untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aset Lain-lain.

Efektif 1 Januari 2010, investasi jangka pendek dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 2t).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

iii. Long-term investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Group has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method.

Under this method, the cost of the investment is adjusted for the Group's share in the net earnings (losses) of the associated companies after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustments, and straight-line amortization of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the underlying net assets of the investee at date of acquisition. The Group periodically evaluates the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the associated entity.

The changes in the equity transactions of subsidiaries/associated companies are reflected as additions to or reductions of Equity under the account "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Companies" in the consolidated balance sheets. In accordance with the requirements of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", gains or losses are recognized when the investments are disposed of.

The net book value of newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.

Effective January 1, 2010, short-term investments are stated and classified in accordance with the provisions of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Catatan 2t).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening koran lainnya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Restricted Cash in Banks

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are restricted as to use are presented under non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivable

An allowance for impairment of receivable is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for impairment of inventories is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	20 - 25
Peralatan <i>control panel</i>	12
<i>Rig</i> pengeboran darat	4 - 8
Perlengkapan <i>rig</i>	4 - 10
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 5
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dikeluarkan dari neraca konsolidasi pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari pengeluaran aset (dihitung sebagai perbedaan penjualan bersih dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada saat aset dikeluarkan dari neraca konsolidasi.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan dikaji dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, setiap akhir tahun keuangan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Sewa Guna Usaha

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, transaksi sewa guna usaha didasarkan pada substansi perjanjian pada saat tanggal permulaan.

Sewa guna usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika terjadi transfer secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan; jika tidak, sewa guna usaha tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings and land improvements</i>
	<i>Machinery</i>
	<i>Control panel equipment</i>
	<i>Onshore drilling rigs</i>
	<i>Rig equipment</i>
	<i>Telecommunication equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Office and other equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated balance sheet upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Assets under Finance Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of arrangement at inception date.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership; otherwise, the lease is classified as an operating lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, penyewa mencatat aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini atas pembayaran sewa minimum tersebut. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara beban pendanaan dan pelunasan kewajiban sewa guna usaha. Sewa kontinjensi diakui sebagai biaya pada saat terjadi. Beban pendanaan disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewa guna usaha (disajikan dalam aset tetap) disusutkan selama taksiran masa ekonomis dari aset tersebut atau jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, apabila tidak ada kepastian Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir kontrak.

n. Aset Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Assets under Finance Lease (continued)

Under a finance lease, a lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income for the current year.

Assets under finance lease (presented under property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

n. Oil and Gas Properties

Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.

Costs to acquire rights to explore and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage if proved reserves have been discovered.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined to be unsuccessful, such costs are then charged to expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan yang terbukti dan telah dikembangkan kotor. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Unoperated acreage dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2s).

o. Aset Tidak Berwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama empat sampai lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Biaya Emisi

i. Obligasi/Hutang Wesel

Biaya emisi obligasi/hutang wesel dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi/hutang wesel tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal kewajiban merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang wesel tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil and Gas Properties (continued)

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 (four) to 20 (twenty) years.

Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the initial estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as part of costs of oil and gas properties and amortized/depleted as part of the overall cost of the asset (Note 2s).

o. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized over four to five years using the straight-line method.

p. Issuance Costs

i. Bonds/Notes Payable

Bonds/notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/notes payable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Biaya Emisi (lanjutan)

ii. Biaya Transaksi Hutang

Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama jangka waktu hutang bank terkait dengan menggunakan metode garis lurus.

iii. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Mulai dari tanggal 1 Januari 2010, sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), biaya transaksi hutang dan obligasi diamortisasi sebagai diskonto atau premium dengan metode suku bunga efektif dan diterapkan secara prospektif.

q. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham treasuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dalam melakukan pengakuan atas kewajiban dan beban pensiun dan imbalan pasca - kerja lainnya.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Issuance Costs (continued)

ii. Loan Transaction Costs

Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of the bank loans and are amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

iii. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated balance sheets.

Starting on January 1, 2010, the Group amortised as discount or premium the loan issuance cost using effective interest method as required under PSAK No. 55 (Revised 2006) which was applied prospectively.

q. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

r. Pension and Other Post-employment Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", in recognising liabilities and expenses relating to pension and other post-employment benefits.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are accrued when incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

ii. Program Pensiun Imbalan Pasti dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca - kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

Sesuai PSAK No. 24 Revisi, biaya imbalan pasca - kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension and Other Post-employment Benefits (continued)

ii. *Defined Benefit Pension Plan and Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits*

The Group recognizes post-employment benefit liabilities in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

Under the Revised PSAK No. 24, the cost of providing post-employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining work lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognised as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi di masa yang akan datang. Provisi atas kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direview setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal neraca, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Asset Abandonment and Site Restoration Obligation (continued)

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur many years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the balance sheet date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan sebagai aset untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak masuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai aset yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, deposito, kas pada bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain lancar dan piutang jangka panjang dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang serta yang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss" or as "available-for-sale".

After initial measurement, such financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method, and gains or losses are recognized in the consolidated statement of income when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash in banks, trade receivables, other current receivables and long-term receivables under this category.

- Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets that have fixed or determinable payment and fixed maturity other than loans and receivables, for which there is a positive intention and ability to hold to maturity and which have not been designated as at fair value through profit or loss or as available-for-sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual {Available-for-sale (AFS)}

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di neraca konsolidasi. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated balance sheets. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group does not have available-for-sale and held-to-maturity investments as of December 31, 2010 and 2009.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial asset

At each balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya,

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar jumlah pinjaman dan hutang yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan hutang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial asset (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

statements of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kewajiban keuangan Grup meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang bank, pinjaman jangka panjang, kewajiban jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan kewajiban keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Group financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, long-term loans, long-term liabilities, advances from customers and derivative financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. At balance sheet date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each of reporting date.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di *lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang/hutang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk migas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan metode akrual.

v. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

Revenues from sales of chemicals and other petroleum products are recognized upon delivery to the customer.

Revenues from sale of electric power are recognized upon delivery to the customer.

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

v. Income Tax

The Group determines their income taxes in accordance with the PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar akan terjadi (*probable*).

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada tahun aset tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai bersih pada laporan keuangan konsolidasi.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Anak Perusahaan yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak sebesar 25% pada tahun 2010 (sebesar 28% pada tahun 2009).

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Grup setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Grup mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila hasil akhir yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak tidak sesuai dengan klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Grup, dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the corresponding net amounts in the consolidated financial statements.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 44% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to maximum rate of 50%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate tax rate at 25% in 2010 (at 28% in 2009).

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen Derivatif

Sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan, Grup melakukan kontrak swap dengan tujuan lindung nilai atas mata uang asing dan bunga dengan pihak luar. Kontrak-kontrak tersebut merupakan instrumen derivatif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dalam membukukan transaksi derivatif. PSAK No. 55 mensyaratkan kriteria tertentu supaya instrumen derivatif dapat dicatat sebagai suatu lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Perubahan nilai wajar derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai secara garis besar dicatat sesuai dengan perlakuan atas derivatif yang menjadi obyek lindung nilai tersebut.

Instrumen derivatif yang pada saat ini dimiliki oleh Grup tidak memenuhi kriteria untuk perlakuan akuntansi lindung nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

x. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Derivative Instruments

As part of its financial risk management, the Group enters into foreign currency and interest rate swaps for hedging purposes with external counterparties. These contracts represent derivative instruments.

Prior to January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", to account for its derivative transactions. For a derivative to qualify for hedge accounting, PSAK No. 55 requires certain criteria to be met.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recorded in the consolidated statement of income for the current year. Changes in the fair value of derivatives that meet the criteria of a hedge are generally treated in accordance with the treatment of the hedged item.

The Group's existing derivative instruments do not qualify for hedge accounting treatment.

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006), did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

x. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs". The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2008) did not have a material effect on the consolidated financial statements of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan penurunan ke nilai wajar apabila ada suatu kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan seluruhnya. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

z. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

aa. Kerja sama Operasi

Sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 1994), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", laporan keuangan Anak Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian bersama dengan perusahaan lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) sejak pengendalian bersama dimulai.

bb. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Beban kompensasi yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan program opsi saham karyawan dan manajemen diakui pada saat hak opsi diberikan kepada karyawan dan manajemen, sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen adalah segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's profit or loss.

z. Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", any difference arising from a restructuring of entities under common control is recognized as a gain or loss if the conditions under the PSAK are met. Otherwise, any unrealized difference is recorded in Equity in the consolidated balance sheet.

aa. Joint Venture

In accordance with PSAK No. 12 (Revised 1994), "Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets", the financial statements of the Subsidiaries that are involved in joint operations with other venturers under a contractual arrangement are consolidated by using the proportionate consolidation method from the commencement date of the joint operations.

bb. Employee and Management Stock Option Program

Compensation expense in relation with employee and management stock option program is recognized in the period of granting such compensation, as stated in PSAK No. 53, "Share-Based Compensation Accounting".

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis of reporting segment information is business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dd. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

ee. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil sesungguhnya yang terjadi dapat berbeda dari estimasi tersebut apabila peristiwa di masa yang akan datang yang mengkonfirmasi peristiwa tersebut terjadi, khususnya berkaitan dengan cadangan minyak dan gas bumi, klaim atas audit yang dilakukan pemerintah, dan litigasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Kas</u>	96,740
<u>Bank</u>	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan</u>	
<u>istimewa</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2,173,589
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,341,459

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

ee. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities reported therein and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements. While management uses its best estimates and judgment, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves, government audit claims, and litigation.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	
	123,195	<u>Cash on hand</u>
		<u>Cash in banks</u>
		<u>Related party</u>
		<u>Rupiah</u>
	1,953,359	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
		<u>United States Dollars</u>
		- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	2010	2009	3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
<u>Bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,278,937	2,525,770	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,131,597	1,336,937	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,338,536	8,509,839	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	2,353,599	1,458,310	Citibank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	910,776	189,385	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	301,784	272,319	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	269,764	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22,613	2,199,156	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	156,689	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	51,449	145,423	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,122,679	15,491,228	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,511,104	15,058,278	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,797,095	3,010,029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,795,860	10,871,075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Muscat Bank	11,740,954	11,733,452	Muscat Bank
Citibank, N.A.	9,394,457	61,916,493	Citibank, N.A.
Standard Chartered Bank	4,121,136	4,286,093	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	3,123,322	2,087,158	PT Bank Central Asia Tbk
Capital One	3,093,968	2,919,496	Capital One
Julius Baer	1,112,675	1,000,965	Julius Baer
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,021,793	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
UBS AG	401,453	-	UBS AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	18,747	604,430	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Deutsche Bank	-	717,644	Deutsche Bank
Lain-lain	96,476	28,961	Others
<u>Mata uang asing lainnya</u>	181,285	31,239	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah	143,707,107	148,503,728	Sub-total
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4,659,695	2,219,437	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	21,999,872	19,999,661	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	950,951	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556,112	531,915
PT Bank CIMB Niaga Tbk	222,445	4,510,638
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,661	7,005,319
PT Bank Mega Tbk	-	1,063,830
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,018,103	1,002,574
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,305,495	28,303,205
PT Bank Permata Tbk	1,017,818	4,049,867
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	219,394	33,276,737
JPMorgan Chase, N.A.	-	1,435,742
Julius Baer	-	1,000,131
Sub-jumlah	35,055,546	104,399,056
Jumlah	178,859,393	253,025,979

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009
<u>Third parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
<u>United States Dollars</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
JPMorgan Chase, N.A.		
Julius Baer		
Sub-total		
Total		

	2010	2009
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	4.25% - 10.00%	6.00% - 9.00%
Dolar Amerika Serikat	0.23% - 3.75%	0.08% - 5.85%

	2010	2009
<u>Interest rate per annum</u>		
<u>Time deposits</u>		
Rupiah		
United States Dollars		

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>		
<u>Rupiah</u>		
Unit reksadana	2,517,069	2,095,772
Obligasi	222,445	-
Dana kelolaan manajer investasi	-	50,888,655
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Dana kelolaan manajer investasi	165,307,683	138,453,098
Unit reksadana	-	188,694
Jumlah	168,047,197	191,626,219

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2010	2009
<u>Marketable securities - trading</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mutual fund units		
Bonds		
Managed funds		
<u>United States Dollars</u>		
Managed funds		
Mutual fund units		
Total		

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (Obligasi) pada tahun 2010 adalah sebesar 10,85%.

The marketable securities for trading (Bonds) earned interest at an annual rate of 10.85% in 2010.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat hutang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya (Catatan 40c). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, keuntungan dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi dari investasi surat berharga sebesar AS\$2,1 juta (2009: keuntungan sebesar AS\$15,7 juta).

Investments in managed funds comprise of shares of publicly-listed companies, fixed income, money market and other financial instruments (Note 40c). For the year ended December 31, 2010, the unrealized gain from marketable securities amounted to US\$2.1 million (2009: gain of US\$15.7 million).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2010	2009
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	31,674,957	19,433,501
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	16,535,242	-
PT Medcopapua Industri Lestari	922,232	-
Sub-jumlah	49,132,431	19,433,501
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	76,163,390	79,965,385
Pelanggan luar negeri	58,845,111	22,880,043
Sub-jumlah	135,008,501	102,845,428
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)
Bersih	131,575,614	100,942,089
Jumlah	180,708,045	120,375,590

b. Berdasarkan Umur

	2010	2009
Belum jatuh tempo	116,639,095	77,953,175
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	46,830,585	15,943,179
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	2,451,861	6,025,497
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	2,176,812	8,503,503
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	1,092,869	701,005
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	14,949,710	13,152,570
Jumlah	184,140,932	122,278,929
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)
Bersih	180,708,045	120,375,590

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat	153,172,039	97,837,784
Rupiah	30,457,511	24,152,688
Euro	167,927	168,742
Lain-lain	343,455	119,715
Jumlah	184,140,932	122,278,929
Cadangan penurunan nilai	(3,432,887)	(1,903,339)
Bersih	180,708,045	120,375,590

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1,903,339	113,914
Cadangan selama tahun berjalan	1,585,363	1,887,131
Penghapusan tahun berjalan	(55,815)	(97,706)
Saldo akhir tahun	3,432,887	1,903,339

5. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. By Customer

	2010	2009
<u>Related parties</u>		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	19,433,501	-
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	-	-
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-
Sub-total	19,433,501	-
<u>Third parties</u>		
Local customers	79,965,385	79,965,385
Foreign customers	22,880,043	22,880,043
Sub-total	102,845,428	102,845,428
Allowance for impairment	(1,903,339)	(1,903,339)
Net	100,942,089	100,942,089
Total	120,375,590	120,375,590

b. By Aging Category

	2010	2009
Not yet due	77,953,175	77,953,175
1 - 30 days past due	15,943,179	15,943,179
31 - 60 days past due	6,025,497	6,025,497
61 - 90 days past due	8,503,503	8,503,503
91 - 120 days past due	701,005	701,005
More than 120 days past due	13,152,570	13,152,570
Total	122,278,929	122,278,929
Allowance for impairment	(1,903,339)	(1,903,339)
Net	120,375,590	120,375,590

c. By Currency

	2010	2009
United States Dollars	97,837,784	97,837,784
Rupiah	24,152,688	24,152,688
Euro	168,742	168,742
Others	119,715	119,715
Total	122,278,929	122,278,929
Allowance for impairment	(1,903,339)	(1,903,339)
Net	120,375,590	120,375,590

The changes in the allowance for impairment are as follows:

	2010	2009
Balance at beginning of year	113,914	113,914
Allowance during the year	1,887,131	1,887,131
Written off during the year	(97,706)	(97,706)
Balance at end of year	1,903,339	1,903,339

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang usaha di PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam masing-masing sejumlah AS\$9,8 juta dan AS\$0,7 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2010	2009
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - lancar</u>		
Mitsubishi Corporation	260,000,000	-
PT Donggi Senoro LNG	1,711,030	1,684,573
Tomori E&P Limited	1,564,976	-
Jumlah	<u>263,276,006</u>	<u>1,684,573</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Sabre Systems International Pte. Ltd.	68,178,606	68,178,606
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	40,710,280	41,225,299
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	29,694,149	-
Piutang Kerjasama Operasi	24,378,747	11,411,269
Piutang <i>underlifting</i>	7,640,576	-
PT Antareja Resources	5,021,656	5,000,000
PT Pertamina EP	4,497,918	4,548,054
Kantor Pelayanan Pajak	3,401,401	779,821
Pinjaman karyawan	2,802,435	2,521,870
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	2,768,612	4,153,131
PT Cenergy Power	2,380,158	3,180,851
PT Dalle Energy	931,942	1,212,624
Salamander Energy	224,815	1,061,603
Piutang bunga	96,700	14,603,405
PT Vivere Multi Kreasi	-	1,549,924
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,102,184	11,060,192
Jumlah	<u>196,830,179</u>	<u>170,486,649</u>

5. TRADE RECEIVABLES - Net (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, trade receivables of PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energi Batam amounting to US\$9.8 million and US\$0.7 million, respectively, were used as collateral for bank loans (Note 21).

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

a. By Party/Nature

<u>Related parties - current</u>
Mitsubishi Corporation
PT Donggi Senoro LNG
Tomori E&P Limited
<i>Total</i>
<u>Third parties</u>
Sabre Systems International Pte. Ltd.
Reimbursable value added tax (VAT)
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Joint Venture receivables
Underlifting receivable
PT Antareja Resources
PT Pertamina EP
Tax Office
Loans to employees
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)
PT Cenergy Power
PT Dalle Energy
Salamander Energy
Interest receivable
PT Vivere Multi Kreasi
<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	2010	2009
Bagian jangka panjang	4,289,761	15,435,119
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)
Bagian jangka panjang - bersih	4,079,566	15,224,924
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	192,540,418	155,051,530
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(6,123,836)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	129,886,928	148,927,694

b. Berdasarkan Mata Uang

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat	383,462,127	125,324,613
Rupiah	76,644,058	46,846,609
Jumlah	460,106,185	172,171,222
Bagian jangka panjang	4,289,761	15,435,119
Cadangan penurunan nilai	(210,195)	(210,195)
Bagian jangka panjang - bersih	4,079,566	15,224,924
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	455,816,424	156,736,103
Cadangan penurunan nilai	(62,653,490)	(6,123,836)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	393,162,934	150,612,267

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

a. By Party/Nature (continued)

*Long-term portion
Allowance for impairment*

Long-term portion - net

*Current portion
Allowance for impairment*

Current portion - net

b. By Currency

*United States Dollars
Rupiah*

Total

*Long-term portion
Allowance for impairment*

Long-term portion - net

*Current portion
Allowance for impairment*

Current portion - net

Piutang dari Mitsubishi Corporation (MC) merupakan piutang atas penjualan saham Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki penuh, kepada MC pada bulan Desember 2010 (Catatan 40). Piutang ini dibayar penuh pada bulan Januari 2011.

The receivable from Mitsubishi Corporation (MC) represents receivable from the sale of shares in Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary, to MC in December 2010 (Note 40). The receivable has been subsequently received in full in January 2011.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi DSLNG yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup selama tahun 2009 dan 2010.

The receivable from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) mainly represents advances for operational activities of DSLNG in 2009 and 2010.

Piutang dari TEL adalah terutama merupakan penggantian biaya operasi yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup. Piutang ini kemudian diterima penuh pada bulan Maret 2011.

The receivable from TEL mainly represents advances for operational activities of TEL in 2010. The receivable has been subsequently received in full in March 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), anak perusahaan dari PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), merupakan piutang dari penjualan 48,72% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Piutang ini dikenakan bunga dengan jumlah tertentu seperti yang telah disepakati dalam Perjanjian Jual Beli (bagian yang belum dibayar yang disajikan sebagai bagian dari piutang bunga). Piutang tersebut telah jatuh tempo pada bulan September 2009. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, manajemen Perusahaan masih berdiskusi dengan manajemen SSI terkait penyelesaian piutang dan berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Piutang dari SSI dijamin dengan:

- a. Gadai tingkat pertama atas saham MIRA yang dimiliki oleh PT Intikencana Pranajati dan PT Mitra Murni Expressindo;
- b. Gadai tingkat pertama atas saham SSI yang diberikan oleh MIRA;
- c. Jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang dikeluarkan oleh MIRA ; dan
- d. Jaminan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan MIRA.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari BPMIGAS.

Piutang dari Andalan Artha Advisindo Sekuritas merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Desember 2010. Piutang ini diterima penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang kerjasama operasi merupakan piutang dari mitra kerjasama operasi atas aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari BPMIGAS pada tahun 2010 berasal dari Blok Rimau.

Piutang dari PT Pertamina EP (Pertamina) pada tahun 2010 dan 2009 terutama merupakan tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian Pertamina dalam TAC Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

The receivable from Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI), a subsidiary of PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), represents a receivable arising from the sale of the Company's 48.72% ownership interest in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. The receivable earns interest at a certain amount as stipulated in the Sale and Purchase Agreement (the unpaid portion of which is presented as part of interest receivable). The receivable was due in September 2009. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company's management is still in discussion with SSI management regarding the settlement of the above receivable and believes that the receivable will be collected.

The receivable from SSI is secured with the following:

- a. *First ranking pledge over shares in MIRA owned by PT Intikencana Pranajati and PT Mitra Murni Expressindo;*
- b. *First ranking pledge over shares in SSI owned by MIRA;*
- c. *Corporate guarantee provided by MIRA; and*
- d. *Personal guarantees from the related parties of MIRA.*

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from BPMIGAS.

Receivable from Andalan Artha Advisindo Sekuritas represents withdrawal of the Group's short-term investment at the end of December 2010. Subsequently, in January 2011, the receivable was received in full.

Joint venture receivables represent receivables from joint venture partners for oil and gas exploration and production activities.

The overlifting receivable from BPMIGAS in 2010 relates to the Rimau Block.

Receivable from PT Pertamina EP (Pertamina) in 2010 and 2009 mainly consists of the amounts billed for the expenditures incurred by a subsidiary for Pertamina oil and gas operations under the Kalimantan TAC, subsequent to the relinquishment of Kalimantan TAC in October 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. PERSEDIAAN - Bersih

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	28,437,717	35,184,962
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	8,358,397	6,378,085
Jumlah	36,796,114	41,563,047
Cadangan penurunan nilai	(2,657,732)	(1,589,435)
Bersih	34,138,382	39,973,612

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1,589,435	6,613,315
Cadangan selama tahun berjalan	1,068,297	115,828
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	-	(5,139,708)
Saldo akhir tahun	2,657,732	1,589,435

Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan pada tahun 2009 terjadi karena realisasi harga jual lebih tinggi dibandingkan nilai buku per 31 Desember 2008 karena realisasi kenaikan harga minyak sebesar 27%.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 13 dan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES - Net

Inventories consist of:

	2010	2009	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	28,437,717	35,184,962	<i>Spareparts, well supplies and others Chemical and other petroleum products</i>
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	8,358,397	6,378,085	
Jumlah	36,796,114	41,563,047	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(2,657,732)	(1,589,435)	<i>Allowance for impairment</i>
Bersih	34,138,382	39,973,612	Net

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2010	2009
Saldo awal tahun	1,589,435	6,613,315
Cadangan selama tahun berjalan	1,068,297	115,828
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	-	(5,139,708)
Saldo akhir tahun	2,657,732	1,589,435

Recovery of inventory value decline in 2009 is mainly due to the realized selling price which was above the net book value as of December 31, 2008 attributable to the increase in realized oil price by 27%.

All inventories were insured with various insurance companies as of December 31, 2010 and 2009 (Notes 13 and 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of inventories is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan lebih bayar	967,885	2,526,285
Pajak pertambahan nilai	52,816	1,051,056
Sub-jumlah	1,020,701	3,577,341
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak pertambahan nilai	12,455,495	13,378,642
Pajak penghasilan badan lebih bayar	7,314,169	8,671,382
Sub-jumlah	19,769,664	22,050,024
Jumlah	20,790,365	25,627,365

8. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

	<u>Company</u>
Corporate income tax overpayments	Value added tax
Sub-total	Subsidiaries
Value added tax	Corporate income tax overpayments
Sub-total	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Asuransi	4,349,501	3,456,250
Sewa	3,620,616	237,408
Lain-lain	572,576	1,868,300
Jumlah	8,542,693	5,561,958

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	<u>Insurance</u>
Rental	Others
Total	Total

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	547,071	425,532
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,555,832	907,924
PT Bank Central Asia Tbk	802,792	1,432,007
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,984,018	-
PT Bank Central Asia Tbk	10,271,086	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,555,556	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	300,936
Jumlah	36,716,355	3,066,399

10. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

	<u>Current</u>
<u>Related party</u>	<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	Third parties
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
<u>United States Dollars</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**10. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

10. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	2010	2009	
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	9,848,375	10,034,045	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,059,170	4,973,410	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	111,223	106,383	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,110	234,525	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,980	478,723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	58,511	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	800,407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17,217,578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	15,669,858	33,903,582	Total

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dan giro Anak Perusahaan yang digunakan untuk jaminan hutang karyawan.

Restricted cash in banks (Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent Subsidiaries' time deposits and current accounts used for employee loans collateral.

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan rekening yang dicadangkan (escrow) atau rekening kas "waterfall" sehubungan dengan hutang bank yang diperoleh oleh Anak Perusahaan dari bank tersebut (Catatan 21).

Restricted cash in banks (US Dollars and Rupiah) in PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents escrow accounts or Cash Waterfall accounts in relation to bank loans obtained by the Subsidiaries from such banks (Note 21).

	2010	2009	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<u>Interest rate per annum</u>
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>			<u>Restricted cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	6.00% - 9.00%	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 6.00%	0.08% - 5.85%	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	12,900,000	(6,382,831)	6,517,169	<u>Equity Method</u> PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Kepulauan Bermuda	50	216,000	413,709	629,709	<u>Equity Method</u> Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	59,637	-	59,637	<u>Equity Method</u> Sarulla Operation Limited - Cayman Islands
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	<u>Cost Method</u> PT Energi Sengkang - Indonesia
Jumlah		16,935,637	(5,969,122)	10,966,515	Total

11. LONG-TERM INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of the following:

	2009				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat Bersih/ Net Carrying Value	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>					
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	10,000,000	(4,421,037)	5,578,963	<u>Equity Method</u> PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Kepulauan Bermuda	50	216,000	284,978	500,978	<u>Equity Method</u> Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL), formerly ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island
Sarulla Operation Limited - Kepulauan Cayman	37.25	44,737	-	44,737	<u>Equity Method</u> Sarulla Operation Limited - Cayman Islands
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>					
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3,760,000	-	3,760,000	<u>Cost Method</u> PT Energi Sengkang - Indonesia
Jumlah		14,020,737	(4,136,059)	9,884,678	Total

Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The equity in net losses of associated entities for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
KLL	128,731	107,023	KLL
DSLNG	(1,961,794)	(2,754,898)	DSLNG
Bersih	(1,833,063)	(2,647,875)	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek terdiri dari sebagai berikut:

	2010
Proyek Jeruk - Indonesia	15,895,986
Proyek Pembangkit Listrik Lainnya - Indonesia	1,591,646
Jumlah	17,487,632

i. Proyek Jeruk

Akun tersebut merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), sehubungan dengan Perjanjian Proyek Jeruk yang dilakukan antara Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 (Catatan 40).

ii. Proyek Pembangkit Listrik

Akun tersebut merupakan pengeluaran di sejumlah proyek pembangkit listrik.

12. INVESTMENTS IN PROJECTS

Investments in projects consist of the following:

	2009	
Proyek Jeruk - Indonesia	15,895,986	Jeruk Project - Indonesia
Proyek Pembangkit Listrik Lainnya - Indonesia	6,460,869	Other Power Projects - Indonesia
Jumlah	22,356,855	Total

i. Jeruk Project

This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), in accordance with the Jeruk Project Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 (Note 40).

ii. Power Projects

This account represents expenditures for several power projects.

13. ASET TETAP - Bersih

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net

This account consists of the following:

	2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pembelian Anak Perusahaan Acquisition of subsidiaries	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya								Cost
Tanah	3,847,822	792,934	(86,109)	-	134,894	5,549	4,695,090	Land
Bangunan dan prasarana	24,288,416	69,160	(106,087)	1,896,361	4,529,297	108,118	30,785,265	Buildings and land improvements
Mesin	122,895,334	3,304,999	(24,094)	59,661,195	19,295,495	5,490,339	210,623,268	Machinery
Peralatan panel pengendali	16,407,343	119,928	-	27,213,556	-	-	43,740,827	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	17,544,820	3,175,634	(2,998,984)	6,539,772	-	(2,185,136)	22,076,106	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,527,606	591,054	(555,435)	82,470	44,528	(17,480)	4,672,743	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	12,403,870	731,116	(641,803)	(3,440)	460,512	563,014	13,513,269	Office and other equipment
Leasehold improvements	6,816,627	9,745	-	-	-	13,585	6,839,957	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	74,230	-	-	-	-	-	74,230	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	-	18,500,000	Assets under finance lease
Aset dalam penyelesaian	86,405,783	8,638,746	-	(95,389,914)	-	2,398,421	2,053,036	Construction in progress
Jumlah Biaya	313,711,851	17,433,316	(4,412,512)	-	24,464,726	6,376,410	357,573,791	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4,883,534	1,458,648	-	-	728,746	22,220	7,093,148	Buildings and land improvements
Mesin	32,047,919	9,669,291	(12,283)	-	5,127,276	4,636,474	51,468,677	Machinery
Peralatan panel pengendali	6,717,541	4,106,935	-	-	-	-	10,824,476	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	12,608,306	2,834,783	(1,827,296)	-	-	(4,251,358)	9,364,435	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4,527,605	388,053	(568,359)	-	17,363	25,650	4,390,312	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	6,739,515	2,079,416	(468,961)	-	161,282	367,237	8,878,489	Office and other equipment
Leasehold improvements	5,715,545	285,580	-	-	3,533	3,111	6,007,769	Leasehold improvements
Peralatan telekomunikasi	41,239	-	-	-	-	-	41,239	Telecommunication equipment
Aset sewa guna usaha	4,509,372	2,238,500	-	-	-	-	6,747,872	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	77,790,576	23,061,206	(2,876,899)	-	6,038,200	803,334	104,816,417	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	235,921,275						252,757,374	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net
(continued)**

2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya						Cost
Tanah	3,836,122	-	-	-	11,700	3,847,822
Bangunan dan prasarana	17,555,327	449,777	-	5,997,553	285,759	24,288,416
Mesin	83,721,124	16,763,831	(535,088)	12,451,791	10,493,676	122,895,334
Peralatan panel pengendali	13,151,110	80,083	-	3,176,150	-	16,407,343
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	36,281,584	2,220,180	(12,526,860)	(8,430,084)	-	17,544,820
Kendaraan bermotor	4,834,397	166,886	(546,932)	19,844	53,411	4,527,606
Peralatan kantor dan lainnya	9,378,910	2,534,525	(95,878)	443,852	142,461	12,403,870
Leasehold improvements	5,565,818	433,345	(49,223)	864,868	1,819	6,816,627
Peralatan telekomunikasi	62,736	1,143	-	-	10,351	74,230
Aset sewa guna usaha	18,500,000	-	-	-	-	18,500,000
Aset dalam penyelesaian	39,041,865	62,892,412	(1,603,168)	(14,523,974)	598,648	86,405,783
Jumlah Biaya	231,928,993	85,542,182	(15,357,149)	-	11,597,825	313,711,851
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	3,569,865	1,259,741	-	-	53,928	4,883,534
Mesin	18,835,315	5,619,954	(397,909)	6,035,428	1,955,131	32,047,919
Peralatan panel pengendali	5,103,251	1,614,290	-	-	-	6,717,541
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	28,386,973	2,670,456	(12,526,860)	(5,899,595)	(22,668)	12,608,306
Kendaraan bermotor	4,685,927	290,008	(460,208)	(8,040)	19,918	4,527,605
Peralatan kantor dan lainnya	5,075,273	2,008,285	(299,718)	(127,793)	83,468	6,739,515
Leasehold improvements	5,526,660	198,090	(9,772)	-	567	5,715,545
Peralatan telekomunikasi	22,431	13,740	-	-	5,068	41,239
Aset sewa guna usaha	3,306,875	1,202,497	-	-	-	4,509,372
Jumlah Akumulasi Penyusutan	74,512,570	14,877,061	(13,694,467)	-	2,095,412	77,790,576
Nilai Buku Bersih	157,416,423					235,921,275

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan	17,848,164	9,339,511	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 30)	5,213,042	5,537,550	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	23,061,206	14,877,061	Total

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Medco Ethanol Lampung (MEL) own several pieces of land located in Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta and Talang Jati Village, Kotabumi, Lampung, respectively with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 years until 2012, 2019 and 2025, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2010 terutama merupakan konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 90%, dimana proyek-proyek ini diperkirakan akan sepenuhnya selesai dalam kuartal pertama tahun 2011 (2009: konstruksi pabrik ethanol, pembangunan combined cycle power facility dan pembangkit listrik proyek Singa yang telah selesai di tahun 2010).

Construction in progress as of December 31, 2010 mainly represents the construction of drilling rigs and equipment which was 90% completed, whereby these projects are expected to be fully completed in the first quarter of 2011 (2009: construction of an ethanol plant, construction of a combined cycle power facility and Singa power plant project which was completed in 2010).

Bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar AS\$0,4 juta dan AS\$1 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Interest and other financing costs capitalized as part of property, plant and equipment amounted to US\$0.4 million and US\$1 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. ASET TETAP - Bersih (lanjutan)

Aset sebesar AS\$117,3 juta (2009: AS\$83,2 juta) tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Anak Perusahaan (Catatan 21).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$255 juta dan Rp308 milyar pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$240 juta dan Rp295 milyar pada tanggal 31 Desember 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) atas sebuah pesawat terbang dengan masa sewa 10 tahun (Catatan 40c). Kewajiban sewa guna usaha terkait disajikan sebagai hutang lain-lain (Catatan 17).

Pada tahun 2010 dan 2009 terdapat penjualan aktiva tetap dengan perincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Hasil pelepasan	2,722,415	2,482,924	Net proceeds
Nilai buku bersih	(1,535,613)	(1,662,682)	Net book value
Keuntungan dari penjualan	1,186,802	820,242	Gain on disposal

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Net (continued)

Property and equipment in the amount of US\$117.3 million (2009: US\$83.2 million) are used as collateral for the loans obtained by the Subsidiaries (Note 21).

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$255 million and Rp308 billion as of December 31, 2010 and US\$240 million and Rp295 billion as of December 31, 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company has a lease agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) for an aircraft with a lease term of 10 years (Note 40c). The related lease payable is presented in other payables (Note 17).

There are disposals of property and equipment in 2010 and 2009 with details as follows:

Management believes that there is no impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2010 and 2009.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1,204,163,682	1,037,047,184	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	284,742,141	297,932,896	Uncompleted wells, equipment and facilities
Unoperated acreage	57,198,447	57,250,831	Unoperated acreage
Operated acreage	56,801,172	55,695,330	Operated acreage
Perlengkapan kantor	15,762,351	13,908,511	Office equipment
Kendaraan bermotor	775,133	775,133	Vehicles
Penyesuaian nilai wajar	56,478,420	56,478,420	Fair value adjustments
Jumlah	1,675,921,346	1,519,088,305	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(836,260,544)	(720,615,609)	Accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai Buku Bersih	839,660,802	798,472,696	Net Book Value

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net

a. This account consists of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

2010						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember / December 31, 2010	Area of Interest
Blok A	Aceh	53,755,217	1,978,985	-	55,734,202	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	113,285,600	26,192,116	23,969,284	115,508,432	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	138,289,313	17,595,804	23,107,667	132,777,450	Rimau
Senoro Toili ³⁾	Sulawesi	35,123,189	9,125,981	21,911,925	22,337,245	Senoro Toili ²⁾
Lematang	Sumatera	118,933,429	24,622,568	14,421,313	129,134,684	Lematang
Tarakan	Kalimantan	17,806,775	7,682,340	6,196,357	19,292,758	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	942,126	464,182	43,127	1,363,181	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	50,581,860	13,738,363	273,667	64,046,556	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	1,451,356	1,074,163	2,018	2,523,501	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8,217,692	2,827,887	-	11,045,579	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	12,857,982	158,063	5,574,473	7,441,572	Sembakung
CBM Sekayu	Sumatera	852,645	698,046	-	1,550,691	CBM Sekayu
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	-	700,000	-	700,000	CBM Pendopo (Muralim)
Main Pass	AS/USA	34,877,514	6,175,220	856,077	40,196,657	Main Pass
East Cameron	AS/USA	34,607,670	1,267,439	4,657,894	31,217,215	East Cameron
Mustang	AS/USA	11,438,791	173,083	1,150,059	10,461,815	Mustang
Brazos	AS/USA	16,981,263	1,521,938	86,502	18,416,699	Brazos
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	2,729,211	-	-	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	126,265,071	24,153,687	-	150,418,758	Area 47 Libya
Block 12 Cambodia ²⁾	Cambodia	1,732,738	-	1,732,738	-	Block 12 Cambodia ²⁾
Yemen	Yemen	339,464	189,660	-	529,124	Yemen
Tunisia	Tunisia	15,126,562	6,423,034	1,591,352	19,958,244	Tunisia
		798,472,696	146,762,559	105,574,453	839,660,802	

2009						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2009	Area of Interest
Langsa ¹⁾	Aceh	17,465,734	-	17,465,734	-	Langsa ¹⁾
Blok A	Aceh	53,084,922	670,295	-	53,755,217	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	110,896,185	29,036,532	26,647,117	113,285,600	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	150,300,371	8,089,594	20,100,652	138,289,313	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	28,041,016	7,960,345	878,172	35,123,189	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	38,367,347	80,566,082	-	118,933,429	Lematang
Tarakan	Kalimantan	18,968,121	1,991,031	3,152,377	17,806,775	Tarakan
Merangin-I	Sumatera	6,422,294	63,499	5,543,667	942,126	Merangin-I
Bawean	Jawa Timur/ East Java	51,221,730	156,548	796,418	50,581,860	Bawean
Bengara-I	Kalimantan	803,179	648,177	-	1,451,356	Bengara-I
Simenggaris	Kalimantan	8,343,546	51,760	177,614	8,217,692	Simenggaris
Nunukan	Kalimantan	2,277,228	-	-	2,277,228	Nunukan
Sembakung	Kalimantan	16,074,291	1,371,809	4,588,118	12,857,982	Sembakung
Yapen ²⁾	Papua	1,539,652	-	1,539,652	-	Yapen ²⁾
CBM Sekayu	Sumatera	500,000	352,645	-	852,645	CBM Sekayu
Main Pass	AS/USA	34,274,266	1,709,698	1,106,450	34,877,514	Main Pass
East Cameron	AS/USA	7,035,343	28,376,973	804,646	34,607,670	East Cameron
Mustang	AS/USA	18,634,995	826,023	8,022,227	11,438,791	Mustang
Brazos	AS/USA	18,513,403	190,547	1,722,687	16,981,263	Brazos
West Delta	AS/USA	3,133,720	-	3,133,720	-	West Delta
Blok-blok lainnya di AS	AS/USA	3,132,954	2,268,294	2,672,037	2,729,211	Other Blocks in the USA
Area 47 Libya	Libya	110,161,572	16,103,499	-	126,265,071	Area 47 Libya
Block E Cambodia ²⁾	Cambodia	1,980,000	-	1,980,000	-	Block E Cambodia ²⁾
Block 12 Cambodia	Cambodia	1,732,738	-	-	1,732,738	Block 12 Cambodia
Yemen	Yemen	501,751	-	162,287	339,464	Yemen
Tunisia	Tunisia	15,074,173	52,389	-	15,126,562	Tunisia
Kakap ³⁾	Natuna	38,838,521	1,157,449	39,995,970	-	Kakap ³⁾
		757,319,052	181,643,189	140,489,545	798,472,696	

¹⁾ Anak perusahaan dan hak kepemilikan divestasi pada tahun berjalan/
The subsidiary and its working interest were divested in the current year

²⁾ Hak kepemilikan telah berakhir pada tahun berjalan/
Working interests were relinquished in the current year

³⁾ Sebagian hak kepemilikan telah divestasi pada tahun berjalan/
Working interests were partially divested in the current year

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

b. Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan

b. Deferred Exploration Expenditures

Jumlah tersebut di bawah merupakan biaya eksplorasi yang ditangguhkan di masing-masing blok yang signifikan, menunggu hasil akhir apakah terdapat penemuan cadangan ataukah merupakan sumur kering.

The below amounts represent the significant deferred exploration expenditures pending ultimate result of either successful or dry hole wells in the respective blocks.

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi/ Contract holder	Tahun perolehan izin eksplorasi/ Year the license was granted	Tahun berakhirnya kontrak/ Contract expiry	Persentase hak partisipasi kepemilikan/ Percentage of working interest	Akumulasi jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2010/ Accumulated exploration cost capitalised as oil and gas properties as of December 31, 2010 (Dalam ribuan/ In thousands)
Indonesia					
Kampar/S.S. Extension	PT Medco E&P Indonesia	1993	2033	100%	4,167
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	1998	2028	41.5%	9,275
Senoro Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	1997	2027	50%	5,762
Merangin-I	PT Medco E&P Merangin	2003	2033	80%	272
Bengara-I	PT Medco E&P Bengara	1999	2029	35%	2,460
CBM Sekayu	PT Medco CBM Sekayu	2008	2038	50%	1,050
Sub-jumlah/Sub-total Indonesia					22,986
Luar negeri/ International					
Area 47 Libya	Medco International Venture Ltd.	2006	2035	50%	150,419
Tunisia	Medco Tunisia Anaguid	2008	2027	40%	19,958
Sub-jumlah Internasional/Sub-total International					170,377
Jumlah/Total					193,363

c. Lain-lain

c. Others

Bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar nol dan AS\$1,8 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Interest and other financing costs capitalized as part of oil and gas properties are nil and US\$1.8 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Aset minyak dan gas bumi Medco US LLC dengan nilai buku sebesar AS\$100,6 juta digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Anak Perusahaan yang diperoleh dari Compass BBVA Bank (Catatan 21).

The oil and gas property of Medco US LLC with a net book value of US\$100.6 million is used as collateral for the loan obtained by the Subsidiary from Compass BBVA Bank (Note 21).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Grup memperoleh persetujuan (dari Pemerintah Indonesia) dan menandatangani perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) di Area kerja *South & Central Sumatra Extension (S&CS)*, Blok A dan Bawean untuk jangka waktu 20 tahun. Untuk S&CS (kontrak KKS awal akan berakhir di tahun 2013), Grup menyesuaikan taksiran cadangan terbukti (P1) untuk menyelaraskan dengan jangka waktu kontrak diperpanjang, yang mengakibatkan kenaikan cadangan terbukti. Penyesuaian atas cadangan terbukti menyebabkan penurunan biaya deplesi sebesar AS\$15,9 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$8,8 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh Grup yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Senoro Toili (Catatan 40) dengan tanggal efektif pada 31 Desember 2010. Sejalan dengan divestasi ini, pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku aset minyak dan gas bumi yang terkait dengan perusahaan yang didivestasi sebesar AS\$15,4 juta dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasi Grup.

Pada bulan Desember 2010, izin eksplorasi Blok 12 Kamboja telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akibatnya, sisa nilai buku bersih sebesar AS\$1,7 juta terkait dengan blok ini diperkirakan tidak akan terpulihkan, dan dihapusbukukan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

Pada bulan September 2009, izin eksplorasi di Blok Yapen telah berakhir dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, sisa nilai buku aset sebesar AS\$1,5 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup menjual Medco E&P Langsa Ltd. dan Medco Kakap Holding Pte. Ltd., yang masing-masing memegang 70% dan 25% hak partisipasi di blok Langsa dan Kakap (Catatan 40a).

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others (continued)

In October 2010, the Group obtained approvals (from the Indonesian Government) and signed 20 years extension respectively for the Production Sharing Contracts (PSCs) of South & Central Sumatra Extension (S&CS), Block A and Bawean. For S&CS (whereby the initial contract will end in 2013), the Group adjusted its proved reserves estimation (P1) to align with the extended terms of the contract, which resulted in an increase in attributable proved reserves. The upward proved reserves adjustment led to a decrease in depletion expense by US\$15.9 million, and net income increased by US\$8.8 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).

In December 2010, through a share acquisition agreement, Mitsubishi Corporation (MC) acquired from the Group the entire equity of Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary which holds a 20% working interest in Senoro Toili Block (Note 40), with the effective date of December 31, 2010. In line with this divestment, as of December 31, 2010, the net book value of oil and gas properties of US\$15.4 million associated with the divested entity was derecognized from the Group's consolidated financial statements.

In December 2010, the exploration license of the Cambodia 12 Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.7 million associated with this block was not expected to be recovered, and was written off as other expense in the 2010 consolidated statement of income.

In September 2009, the exploration license of the Yapen Block had expired and was not extended. As a result, the remaining net book value of US\$1.5 million associated with this block was written off as other expense in the 2009 consolidated statement of income.

In 2009, the Group divested Medco E&P Langsa Ltd. and Medco Kakap Holding Pte. Ltd., which held a 70% and 25% working interest in Langsa and Kakap Blocks, respectively (Note 40a).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada tahun 2009, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset Mustang dan West Delta akibat penurunan estimasi cadangan minyak/gas bumi masing-masing sebesar AS\$7,3 juta dan AS\$2,5 juta. Nilai buku Mustang dan West Delta setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$11,4 juta dan nol.

Pada bulan Desember 2009, Grup telah menyampaikan surat pengembalian hak partisipasinya di Cambodia Blok E ke otoritas yang berwenang. Oleh karena itu, sisa nilai buku sebesar AS\$1,9 juta telah dihapusbukukan dan diakui sebagai biaya lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2009.

Pada tahun 2009, Grup merevisi taksiran cadangan terbukti (P1) di blok-blok Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar dan *South Sumatra Extension* berdasarkan laporan Gaffney, Cline & Associates (GCA) tertanggal 15 Maret 2010. Penyesuaian atas saldo taksiran cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$35,60 juta, dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$19,96 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungmasing-masing sebesar AS\$1,492 juta dan AS\$963 juta.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas secara individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

14. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)

c. Others (continued)

In 2009, the Group recognized a loss on impairment due to decrease in reserve balance in Mustang and West Delta field of US\$7.3 million and US\$2.5 million, respectively. The net book value as of December 31, 2009 of Mustang and West Delta fields after recognition of impairment is US\$11.4 million and nil, respectively.

In December 2009, the Group submitted a letter for the relinquishment of Block E Cambodia to the relevant authority. As a result, the remaining net book value of US\$1.9 million was written off and recognised as other expense in the 2009 consolidated statement of income.

In 2009, the Group revised its proved reserves (P1) estimation in Rimau, Sembakung, Tarakan, Kampar and South Sumatra Extension blocks, based on the reports of Gaffney, Cline & Associates (GCA) dated March 15, 2010. As a result, depletion expense decreased by US\$35.60 million and net income increased by US\$19.96 million (compared to the amounts calculated based on previous estimated proved reserves).

As of December 31, 2010 and 2009, all wells and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US\$1.492 million and US\$963 million, respectively.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the management is of the opinion that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2010 and 2009.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka	304,957	880,807
Lain-lain	154,311	472,251
Jumlah	459,268	1,353,058
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - bersih	22,302,385	25,289,787
Setoran jaminan	2,782,906	3,425,233
Uang muka pembelian/sewa aset tetap	2,470,621	3,228,907
Lain-lain	14,260,671	6,615,527
Jumlah	41,816,583	38,559,454

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa antara Perusahaan dengan Oman Oil Company dan Petroleum Development Oman LLC, serta terkait dengan Kesepakatan Bagi Hasil di Blok 82 dan 83 di Yemen (Catatan 39b).

Saldo uang muka pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka untuk perolehan/sewa berbagai aset.

Setoran jaminan pada tahun 2010 termasuk jaminan sebesar AS\$650 ribu yang merupakan pembayaran dari PT Medco Downstream Indonesia, Anak Perusahaan, atas jasa angkutan produk kepada Synergia Trading International Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35).

16. HUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	3,987,300	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	87,544,600	68,200,269
Pemasok luar negeri	41,092,626	27,174,705
Sub-jumlah	128,637,226	95,374,974
Jumlah	132,624,526	95,374,974

15. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Current</u>			
Advances			
Others			
Total			
<u>Non-current</u>			
Signing bonuses - net			
Security deposits			
Advance payments for purchase/rental of property and equipment			
Others			
Total			

The signing bonuses above related to a service contract entered into with Oman Oil Company and Petroleum Development Oman LLC, and related to Production Sharing Agreements for Blocks 82 and 83 in Yemen (Note 39b).

Advance payments for purchase/rental of property and equipment represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

Security deposits in 2010 include a deposit amounting to US\$650 thousand paid by PT Medco Downstream Indonesia, a Subsidiary, for product transportation services to Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party (Note 35).

16. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. By Supplier

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Related party</u>			
Synergia Trading International Pte. Ltd.			
<u>Third parties</u>			
Local suppliers			
Foreign suppliers			
Sub-total			
Total			

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2010
Sampai dengan 1 bulan	56,648,343
1 - 3 bulan	65,378,162
3 - 6 bulan	1,658,220
6 bulan - 1 tahun	7,057,314
Lebih dari 1 tahun	1,882,487
Jumlah	132,624,526

c. Berdasarkan Mata Uang

	2010
Dolar Amerika Serikat	109,324,830
Rupiah	21,375,826
Lain-lain	1,923,870
Jumlah	132,624,526

Hutang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

17. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

a. Hutang lain-lain

Berdasarkan Pemasok

	2010
Hutang kerjasama operasi	17,501,129
Hutang sewa guna usaha	12,501,710
BP	4,536,217
Hutang <i>overlifting</i>	1,955,849
AICCO, Inc.	1,675,951
PTT Exploration and Production	1,182,144
Cityview Energy Corp Ltd	1,008,980
PLN Batam	393,692
Hutang kontrak konstruksi	-
Citra Panji Manunggal	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	7,669,729
Jumlah	48,425,401
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27,671,863
Bagian jangka panjang - bersih	20,753,538

Hutang kerjasama operasi merupakan hutang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Aging Category

	2009	
	46,572,458	Up to 1 month
	30,177,259	1 - 3 months
	14,832,055	3 - 6 months
	790,397	6 months - 1 year
	3,002,805	More than 1 year
Total	95,374,974	

c. By Currency

	2009	
	66,972,962	United States Dollar
	28,227,964	Rupiah
	174,048	Others
Total	95,374,974	

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of 30 to 60 days.

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

a. Other payables

By Supplier

	2009	
	10,666,328	Joint Venture payables
	14,040,845	Finance lease payable
	4,536,217	BP
	17,140,785	Overlifting payable
	1,533,577	AICCO, Inc.
	705,039	PTT Exploration and Production
	1,008,980	Cityview Energy Corp Ltd
	1,185,148	PLN Batam
	33,092,389	Construction contract payable
	1,413,883	Citra Panji Manunggal
	4,177,081	Others (each below US\$1,000,000)
Total	89,500,272	
Current portion	31,294,599	
Long-term portion - net	58,205,673	

Joint venture payables represent payables for exploration and production activities related to certain non-Group operated joint ventures.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Hutang lain-lain (lanjutan)

Hutang sewa guna usaha merupakan hutang sewa pembiayaan ke PT Airfast Indonesia (Airfast) sehubungan dengan perjanjian sewa pesawat dengan Airfast (Catatan 13 dan 40c).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, pembayaran sewa guna usaha minimal di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh tempo	2010	2009	Years Due
2010	-	3,330,000	2010
2011	3,330,000	3,330,000	2011
2012	3,330,000	3,330,000	2012
2013	3,330,000	3,330,000	2013
2014-2016	7,492,500	7,492,500	2014-2016
Jumlah	17,482,500	20,812,500	Total
Bunga	(4,980,790)	(6,771,655)	Amount applicable to interest
Hutang sewa guna usaha	12,501,710	14,040,845	Obligation under finance lease
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,758,744	1,539,135	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	10,742,966	12,501,710	Long-term portion

Hutang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Anak Perusahaan, pada saat produksi blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Hutang *overlifting* ke BPMIGAS pada tahun 2010 dan 2009 terutama berasal dari Blok Tomori, Blok Tarakan, dan Blok Rimau.

Hutang kontrak konstruksi merupakan hutang kepada Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) atas pembangunan pembangkit listrik *combined cycle* di Batam (Catatan 40c). Hutang ini dilindungi dengan fasilitas bank yang akan digunakan untuk membayar kewajiban tersebut. Pada bulan Mei 2010, Grup telah membayar penuh hutang tersebut menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Uang muka dari pelanggan

	2010	2009	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Related party</u>
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	32,238,271	126,472,218	Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,238,271	95,493,965	Less portion due within one year
Bagian jangka panjang	-	30,978,253	Long-term portion

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

a. Other payables (continued)

The finance lease payable represents a finance lease payable to PT Airfast Indonesia (Airfast) with respect to an aircraft leasing agreement (Notes 13 and 40c).

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitment as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Payable to BP represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro Block has reached the volume stipulated in the agreement.

The *overlifting* payable to BPMIGAS in 2010 and 2009 primarily relates to the Tomori Block, Tarakan Block, and Rimau Block.

The construction contract payable represents payable to Mitsui & Co. Plant System, Ltd. (Mitsui) in relation to the construction of the combined cycle power plant in Batam (Note 40c). This payable is covered by a credit facility from a bank which will be used to pay off this obligation. In May 2010, the Group has fully repaid the construction contract payable using such credit facility.

b. Advances from customers

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

b. Uang muka dari pelanggan (lanjutan)

	2010	2009
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20,995,933	19,643,457
Lain-lain	1,135,642	1,307,610
Jumlah	22,131,575	20,951,067
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,103,032	-
Bagian jangka panjang	21,028,543	20,951,067

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte. Ltd. pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka (Catatan 40c).

17. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

b. Advances from customers (continued)

	2010	2009
<u>Third parties</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20,995,933	19,643,457
Others	1,135,642	1,307,610
Total	22,131,575	20,951,067
Less portion due within one year	1,103,032	-
Long-term portion	21,028,543	20,951,067

Advances from Petro Diamond Singapore Pte. Ltd. as of December 31, 2010 and 2009 represent advance payments in relation to the Crude Oil Sale and Purchase Agreement and Prepayment Agreement (Note 40c).

18. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	111,227	57,610
Pasal 15	54,866	35,813
Pasal 21	278,149	359,026
Pasal 23	165,043	66,701
Pasal 26	888,432	834,565
Sub-jumlah	1,497,717	1,353,715
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan (PPh) badan	52,089,469	13,574,418
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	110,536	405,263
Pasal 15	26,076	13,859
Pasal 21	1,429,997	1,375,805
Pasal 22	74,187	31,022
Pasal 23	593,061	643,653
Pasal 25	66,238	-
Pasal 26	-	131,062
Pajak pertambahan nilai (PPN)	8,330,082	8,821,873
Denda pajak	811,426	682,354
Sub-jumlah	63,531,072	25,679,309
Jumlah	65,028,789	27,033,024

18. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2010	2009
<u>Company</u>		
Income tax		
Article 4(2)	111,227	57,610
Article 15	54,866	35,813
Article 21	278,149	359,026
Article 23	165,043	66,701
Article 26	888,432	834,565
Sub-total	1,497,717	1,353,715
<u>Subsidiaries</u>		
Corporate income tax	52,089,469	13,574,418
Income tax		
Article 4(2)	110,536	405,263
Article 15	26,076	13,859
Article 21	1,429,997	1,375,805
Article 22	74,187	31,022
Article 23	593,061	643,653
Article 25	66,238	-
Article 26	-	131,062
Value added tax (VAT)	8,330,082	8,821,873
Tax penalties	811,426	682,354
Sub-total	63,531,072	25,679,309
Total	65,028,789	27,033,024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dari Grup:

a. Perusahaan

Perusahaan memiliki empat kasus banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp4,22 milyar dan Rp2,21 milyar untuk PPN dan PPh Pasal 26, dan tahun pajak 2007 masing-masing sebesar AS\$65 juta dan Rp11,1 milyar masing-masing untuk pengurang pajak atas PPh Badan dan PPN.

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,05 milyar dan menolak banding PPh Pasal 26.

Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta kepada Mahkamah Agung dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Sampai saat ini belum ada keputusan yang diterima atas banding untuk tahun pajak 2007. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat dan akan bisa memperoleh kembali sisa yang masih belum diputuskan.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2008 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada Surat Ketetapan Pajak yang diterima sampai saat ini.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2004, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima banding atas SKP PPN sebesar Rp1,3 milyar, dan PPh Badan sebesar Rp1,3 milyar.

Untuk tahun pajak 2007, Kantor Pajak telah memutuskan menerima sebagian keberatan EPI atas PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sejumlah Rp480 juta, dan menolak keberatan atas PPh badan. Atas keputusan keberatan ini EPI tidak mengajukan banding dengan Pengadilan Pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments

Summarized below is the status of current significant tax audits and tax assessments within the Group:

a. The Company

The Company has four appeals to the Tax Court regarding its objections to the assessment letters which were turned down by the Indonesian Tax Office (ITO) for the fiscal year 2005 amounting to Rp4.22 billion and Rp2.21 billion for VAT and income tax Article 26, and fiscal year 2007 amounting to US\$65 million and Rp11.1 billion for fiscal deductions from corporate income tax and VAT, respectively.

For fiscal year 2005, the Tax Court has partially granted the VAT appeal for Rp1.05 billion and rejected the income tax Article 26 appeal.

The ITO has filed a Reconsideration Request on Tax Court Decision of 2005 VAT dispute amounting to Rp707 million to the Supreme Court and no decision letter has been received to date.

No decisions have yet been received on the 2007 tax year appeals. Nevertheless, management believes that the Company has a strong position and will be able to recover the remaining outstanding amounts.

The tax audits by the ITO for fiscal year 2006 and 2008 had been closed.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2004, 2005, 2006 and 2007 have been closed.

For fiscal year 2004, the ITO has granted the VAT appeal of Rp1.3 billion, and corporate income tax appeal of Rp1.3 billion.

For fiscal year 2007, the ITO has partially granted the objections on income tax Article 21 and income tax Article 23 totaling Rp480 million, and rejected the objection on corporate income tax. EPI decided not to file an appeal with the Tax Court.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. EPI sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh badan sejumlah Rp5,9 milyar. Belum ada surat keputusan keberatan yang diterima sampai saat ini.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008, 2007 dan sebelum tahun 2005 atas MPI telah ditutup.

Atas pemeriksaan untuk tahun pajak 2007, MPI sudah menerima SKP PPh badan lebih bayar sejumlah Rp2,7 milyar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MPI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Geothermal Sarulla untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Dalle Energy Batam (DEB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Mitra Energi Batam (MEB) untuk tahun pajak 2007 sudah selesai dilakukan dan MEB sudah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sejumlah Rp122 juta atas PPh Badan.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MEB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) (continued)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. EPI filed objections to the ITO on tax assessment letters on corporate income tax amounting to Rp5.9 billion. No decision letter has been received to date.

c. PT Medco Power Indonesia (MPI) and its subsidiaries

The tax audits by the ITO on MPI for fiscal year 2008, 2007 and all fiscal years prior to 2005 have been closed.

For fiscal year 2007, MPI has received tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.7 billion.

The tax audit by the ITO on MPI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Geothermal Sarulla for fiscal years 2009 and 2008 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Dalle Energy Batam (DEB) for fiscal years 2005 and 2006 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Mitra Energi Batam (MEB) for fiscal year 2007 has been completed and MEB has received tax assessment for the overpayment of corporate income tax amounting to Rp122 million.

The tax audit by the ITO on MEB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan anak perusahaannya

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2007 dan sebelum tahun 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MLK sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh Badan sejumlah Rp8,7 milyar. Belum ada surat keputusan atas keberatan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) untuk tahun pajak 2007 dan 2008 telah ditutup.

MSK sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKP PPN untuk bulan pajak Maret, April dan Mei 2009 sejumlah Rp21,1 milyar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MSK untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung (MEL) untuk tahun pajak 2008 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

d. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its subsidiaries

The tax audit by the ITO on MDI for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco LPG Kaji (MLK) for fiscal years 2007 and prior to 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2008 has been completed. MLK filed an objection to the ITO on tax assessment letters for corporate income tax amounting to Rp8.7 billion. No decision letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on MLK for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) for fiscal years 2007 and 2008 have been closed.

MSK is in the process of filing objection to the ITO on tax assessment letters for VAT for the months of March, April and May 2009 amounting to Rp21.1 billion.

The tax audit by the ITO on MSK for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO on PT Medco Methanol Bunyu (MMB) for fiscal years 2005 and 2006 have been closed.

The tax audit by the ITO on MMB for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audits by the ITO on PT Medco Ethanol Lampung for fiscal years 2008 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPL saat ini sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp640 juta.

f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPT dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp418 juta kepada Kantor Pajak.

g. PT Medco Energi Nusantara

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPR dalam proses mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp1,5 milyar kepada Kantor Pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

e. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

The tax audit by ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPL is in the process of filing an appeal to the Tax Court in regard to the Decision of the Director General of Taxation (DGT) rejecting the abolition of administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp640 million.

f. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going, and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPT is in the process of filing an abolition request to the ITO on administrative sanction on VAT Tax Collection Letters amounting to Rp418 million.

g. PT Medco Energi Nusantara

The tax audits by the ITO for the 2005, 2006, 2007 and 2008 fiscal years are still on-going and no assessment letter has been received to date.

h. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2006 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

i. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for fiscal years 2005, 2006, 2007 and 2009 are still on-going and no assessment letter has been received to date.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 has been completed. MEPR is in the process of filing a request to the ITO to abolish the administrative sanction on the VAT Tax Collection Letters amounting to Rp1.5 billion.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

m. Exspan Aircenda Inc. (EAS) dan Exspan Airlimau Inc. (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL belum secara resmi ditutup namun telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2008 untuk tahun pajak 2004 dan bulan Januari 2009 untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007. Sampai saat ini, Kantor Pajak AS belum mengeluarkan hasil atas audit tersebut.

Kantor Pajak Indonesia sedang melakukan audit pajak atas Bentuk Usaha Tetap (BUT) dari EAS dan EAL untuk tahun pajak 2005 dan 2006. Sampai saat ini, tidak ada surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

n. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) dan Medco Lematang Ltd. (MLL), Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 milyar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dibawah operator terdahulu masing-masing PSC. ECCI telah menyerahkan kembali PSCnya ke Pemerintah Indonesia.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

j. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

k. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

l. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2008 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

m. Exspan Aircenda Inc. (EAS) and Exspan Airlimau Inc. (EAL)

The tax audits by the Internal Revenue Service of the United States (IRS) on EAS and EAL have not been officially closed but have been completed in August 2008 for fiscal year 2004 and in January 2009 for fiscal years 2005, 2006 and 2007. To date, the IRS has not issued the results of such audits.

The ITO is still conducting tax audits on the Permanent Establishments (PE) of EAS and EAL for the fiscal years 2005 and 2006. To date, no tax assessment has been issued by the ITO.

n. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. (ECCI) and Medco Lematang Ltd. (MLL), Subsidiaries, received tax assessments totaling Rp17.4 billion in 2002 for the underpayment of Value Added Tax (VAT) for years prior to the acquisition of these working interests from the previous operators of the respective PSCs. Subsequently, ECCI has relinquished the PSC to the Government of Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

n. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd. (lanjutan)

Perjanjian jual dan beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar jumlah pajak yang terhutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasi tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun pajak 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluwarsa penetapan pajak tersebut telah dirubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah mentaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessments (continued)

n. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd. (continued)

The Sales and Purchase Agreements with the respective previous PSC working interest owners provided that liabilities incurred prior to acquisition by ECCI and MLL remain the responsibility of the former owners. Accordingly, no provision or payment has been made for these assessments by ECCI and MLL.

Under taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are prohibited under the Indonesia taxation laws. The ITO may assess or amend taxes for 2007 tax obligation and prior years not later than tax year 2013. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI LAIN-LAIN

	2010
Sewa	11,210,920
Imbalan kerja (Catatan 34b)	8,014,396
Kontrak jasa	6,284,284
Bunga	2,926,956
Tenaga kerja	1,673,663
Kerjasama operasi	1,351,214
Provisi dan beban yang masih harus dibayar - lain-lain	13,959,009
Jumlah	45,420,442

19. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

	2009	
	19,283,999	<i>Rentals</i>
	2,166,790	<i>Employee benefits (Note 34b)</i>
	4,420,800	<i>Contract services</i>
	3,927,469	<i>Interest</i>
	795,835	<i>Labor supply</i>
	2,330,239	<i>Joint ventures</i>
	10,719,006	<i>Other provisions and accruals</i>
Jumlah	43,644,138	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF

20. DERIVATIVES

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	2010			2009		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan/ (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Kewajiban Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
<u>Perusahaan/Company</u>							
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ <i>Cross-currency swap</i>	3,105,281	-	1,086,412	2,018,869	-	2,018,869
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	256,320	-	256,320	-	-	-
JP Morgan Chase, N.A.	Kontrak pertukaran <i>forward</i> / <i>Forward exchange contract</i>	158,835	-	158,835	-	-	-
Citibank, N.A.	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang/ <i>Cross-currency interest rate swap</i>	-	-	-	-	-	1,794,048
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> tingkat bunga atas mata uang silang/ <i>Cross-currency interest rate swap</i>	-	-	-	-	-	2,884,012
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi <i>forward</i> non-deliverable/ <i>Non- deliverable forward transaction</i>	-	345,721	(345,721)	-	-	-
<u>Anak Perusahaan/Subsidiaries</u>							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>forward</i> mata uang <i>Currency forward contract</i>	-	-	454,110	-	-	-
Jumlah/Total		3,520,436	345,721	1,609,956	2,018,869	-	6,696,929
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less current portion</i>		415,155	345,721		-	-	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun/ <i>Long-term portion</i>		3,105,281	-		2,018,869	-	

Grup melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang asing, dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency interest rate swaps, cross-currency swaps, and foreign currency forward contracts as hedging instruments to manage its foreign interest rate and currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

20. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	Nilai notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/ Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/ Final exchange date	Syarat/Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
Perusahaan/Company						
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20,000,000	202,400,000,000	8 September 2009/ September 8, 2009	15 Juni 2012/ June 15, 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September, dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.375% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 6% per year on the US Dollar notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25,000,000	228,125,000,000	5 Agustus 2004/ August 5, 2004	10 Juli 2009/ July 10, 2009 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 7,23% per tahun atas nominal Dolar AS setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April, dan 10 Juli. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah sebesar atau lebih dari Rp10.000 setiap tanggal pembayaran kupon obligasi selama masa berlakunya perjanjian, maka ketentuan top up provisi untuk mark to market akan berlaku. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 7.23% per year on the US Dollar notional amount every October 10, January 10, April 10 and July 10. On the final exchange date, the Company shall pay the US Dollar notional amount and receive the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, if the US Dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at obligation coupon payment dates during the term of the agreement, the top up provision for mark to market shall apply.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. DERIVATIF (lanjutan)

20. DERIVATIVES (continued)

Pihak ketiga/ Counterparties	Jenis/Type	Nilai notional/ Notional amount		Tanggal pertukaran awal/Initial exchange date	Tanggal pertukaran akhir/Final exchange date	Syarat/Terms and Conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam IDR/ In IDR			
Perusahaan/Company						
Citibank, N.A., Jakarta	Perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang/ Cross- currency interest rate swap	25,000,000	226,250,000,000	19 Oktober 2004/ October 19, 2004	12 Juli 2009/ July 12, 2009 Telah diselesaikan pada bulan Juli 2009/ Settled in July 2009	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli, dan 12 Oktober. Pada tanggal pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. Berdasarkan perjanjian, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika selisih penyesuaian ke nilai pasar (mark to market) lebih tinggi dari AS\$1.250.000. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 13.125% per year on the Rupiah notional amount and pay a floating interest rate of equivalent to US Dollar Libor-BBA plus 2.45% on the US Dollar notional amount every three months on January 12, April 12, July 12 and October 12. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Indonesian Rupiah notional amount. Under the agreement, Citibank may demand collateral in US Dollars if its mark to market exposure is higher than US\$1,250,000.</i>
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran forward/ Forward exchange contract	24,000,000	221,035,500,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	24,000,000	219,504,000,000	15 September 2010/ September 15, 2010	15 Agustus 2011/ August 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
JPMorgan Chase, N.A., Jakarta	Kontrak pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange contract	23,000,000	215,371,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah Sell Dollar/ Purchase Rupiah
JPMorgan Chase, N.A., Singapura/ Singapore	Kontrak transaksi forward non-deliverable/ Non-deliverable forward transaction	23,000,000	213,062,000,000	15 Juni 2010/ June 15, 2010	15 Desember 2011/ December 15, 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar
Anak Perusahaan/ Subsidiaries						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak forward/ Forward contract	33,092,389	303,457,205,000	29 Maret 2010/ March 29, 2010	7 Mei 2010/ May 7, 2010 Telah diselesaikan pada bulan Mei 2010/ settled in May 2010	Jual Rupiah/Beli Dolar Sell Rupiah/ Purchase Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK

	2010	2009
Hutang Bank Jangka Pendek	85,620,671	60,982,254
Hutang Bank Jangka Panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	89,741,220	67,265,025
	175,361,891	128,247,279
Hutang Bank Jangka Panjang Bagian hutang jangka panjang	493,330,538	368,491,424
Jumlah	668,692,429	496,738,703

21. BANK LOANS

Short-Term Bank Loans

*Long-Term Bank Loans
Current portion*

*Long-Term Bank Loans
Long-term portion*

Total

a. Hutang Bank

a. Bank Loans

Kreditur/Lenders	2010			2009		
	Jumlah/Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current
Dolar AS/US Dollar						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175,000,000	50,000,000	125,000,000	175,000,000	50,000,000	125,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98,000,000	-	98,000,000	80,000,000	50,000,000	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Cabang Singapura/ Singapore Branch	40,000,000	40,000,000	-	40,000,000	-	40,000,000
Hutang sindikasi dari/ Syndicated loan from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81,000,000	18,000,000	63,000,000	22,602,595	5,775,082	16,827,513
PT Bank CIMB NiagaTbk	7,588,484	4,174,545	3,413,939	11,480,000	1,391,515	10,088,485
Compass BBVA Bank	12,900,000	12,900,000	-	12,950,000	-	12,950,000
PT Bank ICBC Indonesia	10,000,000	10,000,000	-	-	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	37,817,409	8,517,549	29,299,860	-	-	-
Sub-jumlah/Sub-total	462,305,893	143,592,094	318,713,799	342,032,595	107,166,597	234,865,998
Rupiah/IDR						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related Party						
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp5.3 milyar/billion 2009: Rp5.4 milyar/billion	593,618	593,618	-	577,363	577,363	-
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp904.7 milyar/billion 2009: Rp904.7 milyar/billion	100,628,406	-	100,628,406	96,250,000	-	96,250,000
PT Bank Central Asia Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp0.3 milyar/billion 2009: Rp124 milyar/billion	35,853	21,654	14,199	13,205,566	5,197,536	8,008,030
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp397.4 milyar/billion 2009: Rp268.1 milyar/billion	44,201,009	5,893,176	38,307,833	28,521,811	4,310,425	24,211,386
PT Bank Bukopin Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: nil 2009: Rp0.1 milyar/billion	-	-	-	13,104	13,104	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	2010			2009		
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp250.1 milyar/billion 2009: Rp103.2 milyar/billion	27,814,745	21,223,977	6,590,768	10,982,254	10,982,254	-
Hutang sindikasi dari/Syndicated loan from PT Bank CIMB Niaga, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (Dalam mata uang asli/In original currency) 2010: Rp297.7 milyar/billion 2009: Rp48.5 milyar/billion	33,112,905	4,037,372	29,075,533	5,156,010	-	5,156,010
Sub-jumlah/Sub-total	206,386,536	31,769,797	174,616,739	154,706,108	21,080,682	133,625,426
Jumlah/Total	668,692,429	175,361,891	493,330,538	496,738,703	128,247,279	368,491,424

Informasi mengenai tanggal efektif hutang dan jadwal pelunasan hutang bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule is as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/ Company			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Maret/March 2010 Desember/ December 2007	Maret/March 2011 Desember/ December 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Pendanaan Umum/ General Corporate Facility Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	Juni/June 2010 Juli/July 2007	Juni/June 2013 Juli/July 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura/Singapore Branch Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	Agustus/August 2007	Mei/May 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Februari/February 2010	Februari/ February 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ The loan facility is unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Power Indonesia			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing</i>	Mei/May 2007	Tranche A 41 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011 - 2014) Tranche B 60 cicilan/ <i>installments</i> (2008 - 2013) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Januari 2010/ <i>Early settlement in January 2010</i>	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin TM 2500, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, klaim asuransi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Khusus untuk fasilitas Tranche A dijamin dengan <i>Standby Letter of Credit (SBLC)</i> (Catatan 10 dan 13). <i>Collateralized by a fiduciary right over a TM 2500 machine, Power Sale and Purchase Agreement with PLN Batam, insurance claims and restricted cash in bank. The Tranche A facility is also collateralized by a Standby Letter of Credit (SBLC) (Notes 10 and 13).</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ <i>Acquisition Financing</i>	Juni/June 2010	18 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2012) dan/and 91 cicilan bulanan/ <i>monthly installments</i> (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik <i>Elnusa Prima Elekrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)</i>), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham. <i>Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and plant equipment of Elnusa Prima Elekrika and Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fiduciary right over the accounts receivable of the debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.</i>
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Pendanaan Proyek/ <i>Project Financing</i>	Agustus/August 2004	36 cicilan/ <i>installments</i> (2005-2011) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/ <i>Early settlement in December 2010</i>	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (<i>performance bond</i>), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). <i>Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).</i>
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	November 2007	36 cicilan/ <i>installments</i> (2007-2011) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/ <i>Early settlement in December 2010</i>	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (<i>performance bond</i>), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). <i>Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).</i>
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ <i>Investment Credit Facility</i>	Oktober/October 2009	48 cicilan/ <i>installments</i> (2009 - 2013) Dibayar penuh lebih awal pada bulan Desember 2010/ <i>Early settlement in December 2010</i>	Dijamin dengan seluruh aset tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Rolls Royce, obligasi kinerja (<i>performance bond</i>), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10 dan 13). <i>Collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bond, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Notes 5, 10 and 13).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus/August 2008	20 cicilan bulanan/ monthly installments (2008-2012)	Dijamin dengan kendaraan operasional (Catatan 13). Collateralized by the company's motor vehicle (Note 13).
PT Bank Bukopin Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi/ Consumer Credit Facility	Agustus/August 2007	Dibayar penuh pada bulan Agustus 2010/Fully paid in August 2010	Dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 10). Collateralized by time deposits (Note 10).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Desember/December 2010	48 cicilan bulanan/ monthly installments (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, Saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek. Collateralized by all SCPP property and equipment of MEB, rights over receivables from Panaran I project, shares of stock owned by PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Menamas in MEB, rights of project insurance, and all Bank Mandiri bank accounts related to the project.
PT Dalle Energy Batam (DEB)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ Project Financing for Single Cycle Power Plant (SCPP)	Desember/December 2005	36 cicilan bulanan/ monthly installments (2006-2013)	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek (Catatan 5, 10, dan 13). Collateralized by a fiduciary right over PLTG II machine, shares of DEB, power sale and purchase agreement with PLN Batam, rights on EPC contract, rights on project insurance, performance bonds and all Bank Niaga accounts related to the project (Notes 5, 10, and 13).
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Hutang Sindikasi/ Syndicated Loan Pendanaan Proyek/ Project Financing Combined Cycle Power Plant (CCPP)	Juli/July 2010	79 cicilan bulanan/ monthly installments (2010-2017)	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, conversion reserves account, debt reserves account dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP (Catatan 5, 10 dan 13). Collateralized by new shares issued to DEB shareholders, conversion reserves account, debt reserves account and fiduciary right over receivable from PLN Batam related to power supply produced by CCPP (Notes 5, 10 and 13).
PT Elnusa Prima Elektrika (EPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ Acquisition Financing	Agustus/August 2010	89 cicilan bulanan/ monthly installments (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham. Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi/ Acquisition Financing	Agustus/August 2010	89 cicilan bulanan/ monthly installments (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang Debitur, klaim asuransi, dan gadai atas rekening bank dan saham. Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and EPE's & MPE's plant equipment), fiduciary right over accounts receivable of debtor, insurance proceeds, and pledge over bank accounts and shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan Trust Receipts/ Trust Receipts	Juni/June 2010	April/April 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>The loan facility is unsecured.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk Pendanaan Proyek/ Project Financing	Juni/June 2007 Perubahan terakhir ditandatangani Februari 2010/ Latest amendment signed in February 2010	23 cicilan/ installments (2009 - 2014) Dibayar penuh pada bulan Juni 2010/ Fully paid in June 2010	Dijamin dengan piutang atas penjualan gas Lapangan Singa, Blok Lematang Sumatera Selatan, dana yang terdapat dalam escrow account, debt service account dan operating account di BCA (Catatan 5 dan 10)./ <i>Collateralized by receivables from gas sales from the Singa Field in the Lematang Block, South Sumatera, escrow accounts, debt service account and operating account in BCA (Notes 5 and 10).</i>
PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Hutang Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ Syndicated Loan for financing the Singa Project	Juni/June 2010	60 cicilan bulanan/ monthly installments (2010 - 2015)	Dijamin dengan gadai atas debt service account dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih./ <i>Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.</i>
Medco US LLC (MEUS)			
Compass BBVA Bank Reserve Based Lending	Juni/June 2009	Juni/June 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aktiva minyak dan gas bumi di Amerika Serikat (Catatan 14)./ <i>Secured by first mortgage on the MEUS' oil and gas properties in the United States (Note 14).</i>
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit Facility	Mei/May 2010	Mei/May 2011	Dijamin dengan cession piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 5 dan 10)./ <i>Secured by accounts receivable from sales and time deposit (Notes 5 and 10).</i>
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek/ Project Financing	Oktober/October 2009	21 cicilan bulanan/ monthly installments (2010-2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampungan, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 5, 10 dan 13)./ <i>Secured by machinery and equipment, proceeds from the pipeline lease contract, shares, escrow account, and assignment of rights (Notes 5, 10 and 13).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif hutang/Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan berikut mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol, fidusia atas persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan fidusia atas piutang debitur./
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Juni/June 2010	Juni/June 2011	Collateralized by mortgage security over land and buildings thereon (including the machinery and bio-ethanol plant equipment), fiduciary right over inventories (including raw materials, goods in process and finished goods) and accounts receivable of debtor.
Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Juni/June 2010	23 cicilan kuartalan/ quarterly installments (2010 – 2016)	
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April/April 2010	33 cicilan bulanan/ monthly installments (2010 – 2013)	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan, dan corporate guarantee terbatas dari MEI./ Collateralized by fiduciary right over rig, receivables and limited MEI corporate guarantee.

	2010	2009	
<u>Tingkat bunga per tahun</u>			<u>Interest rate per annum</u>
Rupiah	9.00% - 12.00%	9.00% - 13.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.44% - 8.00%	2.52% - 8.25%	United States Dollar

b. Fasilitas Bank

b. Bank Facilities

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

As of December 31, 2010, the Group has the following outstanding bank facilities:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2010/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2010
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Bank/ Banking Facilities	AS\$/US\$28,000,000	AS\$/US\$17,900,000
Citibank, N.A., Jakarta	Fasilitas Pembukaan Letter of Credit/ Letter of Credit Facility	AS\$/US\$15,000,000	AS\$/US\$523,752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$7,579,842

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

b. Bank Facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2010/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2010
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ <i>Banking Facility</i>	AS\$/US\$20,000,000	AS\$/US\$13,014,254
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i> / <i>Bank Guarantee Facility</i> , <i>Standby Letter of Credit Facility</i> , <i>Import Letter of Credit Facility</i>	AS\$/US\$9,500,000	AS\$/US\$3,576,621
Fasilitas Pendanaan Umum Anak Perusahaan/ Subsidiaries' General Financing Facilities			
Medco US LLC			
Compass BBVA Bank	Fasilitas Kredit yang Dapat Diperpanjang/ <i>Revolving Credit Facility</i>	AS\$/US\$50,000,000	AS\$/US\$30,100,000
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Fasilitas Kredit Investasi Ekspor/ <i>Export Investment Credit Facility</i>	AS\$/US\$10,000,000	AS\$/US\$7,476,746
PT Medco Power Indonesia (MPI)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Credit Facility</i>	AS\$/US\$10,742,626	AS\$/US\$52,830

c. Lain-lain

c. Others

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends; and requirement to comply with certain financial ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. HUTANG BANK (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

Pada tanggal 31 Desember 2010, DEB, Lematang dan Medco US LLC tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman masing-masing yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pinjaman sindikasi (BCA, Mandiri dan BNI) dan Bank Compass BBVA. Namun demikian, DEB, Lematang dan Medco US LLC masing-masing telah memperoleh *waiver* pada bulan Desember 2010 dan Maret 2011 yang secara efektif membebaskan DEB, Lematang dan Medco US LLC dari pemenuhan rasio keuangan yang disyaratkan.

21. BANK LOANS (continued)

c. Others (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective obligations.

As of December 31, 2010, DEB, Lematang and Medco US LLC did not meet certain financial ratio requirements as set forth in the covenants of the loan agreements respectively obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, syndicated loan (BCA, Mandiri and BNI) and Compass BBVA Bank. Nevertheless, DEB, Lematang and Medco US LLC, respectively, had obtained in December 2010 and March 2011 waivers which effectively exempted DEB, Lematang and Medco US LLC from meeting the required financial ratio covenants.

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

22. OTHER LONG-TERM DEBT

	2010	2009	
<u>Wesel Jangka Menengah</u>			<u>Medium-Term Notes</u>
Jatuh tempo pada tahun 2011	20,600,000	20,600,000	<i>Due in 2011</i>
Jatuh tempo pada tahun 2012	68,900,000	21,500,000	<i>Due in 2012</i>
Jatuh tempo pada tahun 2013	60,500,000	-	<i>Due in 2013</i>
Bersih	150,000,000	42,100,000	<i>Net</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	594,220	270,328	<i>Less unamortized discount</i>
Bersih	149,405,780	41,829,672	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,600,000	-	<i>Less current portion</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	76,111	-	<i>Less unamortized discount</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	20,523,889	-	<i>Current portion - net</i>
Bagian jangka panjang	128,881,891	41,829,672	<i>Long-term portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

	2010	2009	
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2012	57,112,668	54,627,660	Due in 2012
Jatuh tempo pada tahun 2014	109,720,832	104,946,808	Due in 2014
Bersih	166,833,500	159,574,468	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	597,285	888,366	Less unamortized discount
Bersih	166,236,215	158,686,102	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	166,236,215	158,686,102	Long-term portion
<u>Wesel Bayar</u>			<u>Notes Payable</u>
Wesel bayar digaransi (GN) jatuh tempo pada tahun 2010	-	190,067,000	Guaranteed Notes (GN) due in 2010
Wesel bayar treasuri	-	(101,863,000)	Treasury notes
Bersih	-	88,204,000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	128,925	Less unamortized discount
Bersih	-	88,075,075	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	88,075,075	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun			<u>Interest rates per annum</u>
Rupiah	13.38% - 14.25%	13.38% - 14.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.38% - 8.00%	7.25% - 8.75%	United States Dollars

Informasi lain mengenai hutang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Hutang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/Security
Perusahaan/Company						
Obligasi Rupiah II/ Rupiah Bonds II	Rp1,500,000,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to Rp513,500,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to Rp986,500,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Tranche A: Juni/June 2012 Tranche B: Juni/June 2014	Tranche A: 13.375% Tranche B: 14.25% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These bonds are unsecured.
Wesel Jangka Menengah I/ Medium-Term Notes I	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$28,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$22,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Desember/ December 2011 dan/and Februari/ February 2012 Tranche B: Desember/ December 2012 dan/and Februari/ February 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ These notes are unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) 22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Hutang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/Security
Perusahaan/Company						
Wesel Jangka Menengah II/ Medium-Term Notes II	AS\$/US\$50,000,000 Tranche A sebesar/ Tranche A amounting to AS\$/US\$40,000,000 Tranche B sebesar/ Tranche B amounting to AS\$/US\$10,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Maret/ March 2012 Tranche B: Maret/ March 2013	Tranche A: 7.25% Tranche B: 8.00% Terhutang setiap kuartal/ Payable quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These notes are unsecured.</i>
Wesel Jangka Menengah III/ Medium-Term Notes III	AS\$/US\$50,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Oktober /October 2013	6.375%	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus./ <i>These notes are unsecured.</i>
Wesel Bayar/ Notes Payable	AS\$/US\$325,411,000	Standard & Poor's : B (Mei/ May 2009) Moody's B3 (Maret/March 2009)	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	22 Mei/May 2010 Tanggal Put/ Put date: 22 Mei/May 2008 Telah dibayar penuh pada tanggal 22 Mei 2010/ Fully paid on May 22, 2010	8.75% Dibayar setiap setengah tahun/ Payable semi- annually	Wesel bayar yang digaransi (GN) yang diterbitkan oleh MEFL dijamin oleh Perusahaan. <i>Negative pledge</i> atas seluruh aset yang bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh Perusahaan kepada pemegang obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo Obligasi kecuali dinyatakan termasuk dalam perjanjian./ <i>The Guaranteed Notes (GN) issued by MEFL are guaranteed by the Company. Negative pledge on all movable and non-movable properties of the Company as stated in the Jumbo Bond Certificate except as noted in the agreement.</i>

a. Pembatasan-pembatasan atas Hutang

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama, pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran hutang sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentasi tertentu dari laba bersih konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

a. Debt Covenants

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, proposing to file for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and is required to comply with certain financial ratios.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

a. Pembatasan-pembatasan atas Hutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban jangka panjang lainnya.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat masing-masing untuk Wesel Bayar Digaransi, dan Obligasi Rupiah I dan II adalah Bank of New York dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

c. Lain-lain

Pelunasan Wesel Bayar

Pada tanggal 22 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi Wesel Bayar. Nilai pokok obligasi yang dilunasi adalah sebesar AS\$190 juta, termasuk obligasi yang telah dibeli kembali sejumlah AS\$101,9 juta.

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Grup melalui PT Medco LNG Indonesia (MLI), anak perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$120 juta dengan Mitsubishi Corporation (MC), salah satu pemegang saham tidak langsung Grup. MLI memiliki investasi saham minoritas di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang akan membangun, memiliki dan mengoperasikan kilang LNG di Senoro, Sulawesi. Fasilitas pinjaman berjangka ini nantinya akan digunakan untuk membiayai bagian investasi MLI dalam rangka pembelanjaan barang modal di DSLNG untuk pembangunan kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar selama periode 12 (dua belas) bulan setelah DSLNG melakukan penarikan fasilitas dari MLI, dengan pembayaran pertama pada saat tanggal penarikan fasilitas dilakukan oleh DSLNG.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini yang dilakukan.

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

a. Debt Covenants (continued)

As of December 31, 2010, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all respective long-term obligations.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustees for the Guaranteed Notes and Rupiah Bonds I and II are Bank of New York and PT Bank CIMB Niaga Tbk, respectively.

c. Others

Repayment of Notes Payable

On May 22, 2010, the Company has fully paid the Notes Payable. The total principal amount paid was US\$190 million, including related treasury bonds of US\$101.9 million.

The Signing of the Term Loan Facility Agreement

In December 2010, the Group, through PT Medco LNG Indonesia (MLI), a subsidiary, signed a term loan facility agreement amounting to US\$120 million with Mitsubishi Corporation (MC), one of the Group's indirect shareholders. MLI holds a minority interest in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), which will build, own and operate an LNG plant at Senoro, Sulawesi. The term loan facility is to be used for funding MLI's share in the capital expenditures of DSLNG for the construction of the Liquefied Natural Gas (LNG) plant.

The facility will be repaid for a period of 12 (twelve) months after DSLNG draws down the facility from MLI, with the first payment due on the first drawdown date.

As of December 31, 2010, no drawdown from this facility has been made.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. HUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Walaupun MC merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena transaksi pinjaman dibuat dengan persyaratan yang wajar.

23. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif sebesar AS\$35.242 pada tanggal 31 Desember 2009 yang hanya berasal dari akuisisi PT Medco E&P Tarakan diamortisasi secara penuh di tahun 2010.

	2010	2009
Saldo awal	35,242	58,672
Amortisasi	(35,242)	(23,430)
Saldo akhir	-	35,242

24. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:

	2010	2009
PT Dalle Energy Batam	10,593,311	5,172,140
Medco LLC	7,259,201	4,980,279
PT Medco Energi Menamas	5,703,503	5,584,119
PT Medco Gajendra Power Services	5,219,367	3,118,729
PT Medco Power Sengkang	106	-
PT Muara Enim Multi Power	-	21,194
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	6,846
Jumlah	28,775,488	18,883,307

b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:

	2010	2009
PT Medco Gajendra Power Services	2,284,030	1,084,428
Medco LLC	2,278,812	1,369,972
PT Dalle Energy Batam	438,055	683,616
PT Medco Energi Menamas	96,789	12,461
PT Muara Enim Multi Power	-	459
Bersih	5,097,686	3,150,936

22. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

While MC is an affiliate of the Group's majority shareholder, the Group management believes that the transaction does not constitute a conflict of interest transaction, as the loan facility has been made available under fair terms.

23. NEGATIVE GOODWILL

The remaining negative goodwill of US\$35,242 as of December 31, 2009 which relates solely to the acquisition of PT Medco E&P Tarakan was fully amortized in 2010.

24. MINORITY INTERESTS

a. Minority interests in net assets of subsidiaries:

PT Dalle Energy Batam
Medco LLC
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Gajendra Power Services
PT Medco Power Sengkang
PT Muara Enim Multi Power
PT Exspan Petrogas Intranusa

Total

b. Minority interests in net income of subsidiaries:

PT Medco Gajendra Power Services
Medco LLC
PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas
PT Muara Enim Multi Power

Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

2010					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	<i>Encore Energy Pte. Ltd.</i>
PT Medco Duta	4,089,173	0.12%	408,917	124,124	<i>PT Medco Duta</i>
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	<i>PT Multifabrindo Gemilang</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,636,969,271	49.12%	163,696,927	49,684,334	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	<i>Total</i>
Dikurangi saham treasuri	(390,454,500)	(11.72%)	(39,045,450)	(5,574,755)	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	2,941,996,950	88.28%	294,199,695	95,579,709	Net
2009					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
			Rp'000	US\$	
Encore Energy Pte. Ltd.	1,689,393,006	50.70%	168,939,301	51,285,313	<i>Encore Energy Pte. Ltd.</i>
PT Medco Duta	8,094,182	0.24%	809,418	242,771	<i>PT Medco Duta</i>
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	<i>PT Multifabrindo Gemilang</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,632,964,262	49.00%	163,296,426	49,565,687	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	<i>Total</i>
Dikurangi saham treasuri	(390,454,500)	(11.72%)	(39,045,450)	(5,574,755)	<i>Less treasury stock</i>
Bersih	2,941,996,950	88.28%	294,199,695	95,579,709	Net

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasuri Perusahaan.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury shares.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasuri Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury shares in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy back its shares up to a maximum of 20% of paid-up capital during potential market crisis conditions. The share buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh, dengan nilai sekitar Rp508 milyar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo saham treasury sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas perolehan kembali modal saham dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2q).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139,908,988	139,908,988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33,500,000	33,500,000
Penjualan kembali saham	1,073,325	1,073,325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33,600,836)	(33,600,836)
Jumlah	108,626,898	108,626,898

25. CAPITAL STOCK (continued)

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:

- a. 85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for share buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;*
- b. 81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.*

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding treasury shares totaled 390,454,500 shares representing 11.72% of the total issued and fully paid shares.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2q).

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares
Distribution of bonus shares in 1998
Deduction of additional paid-in capital on treasury shares

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

27. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan modal sumbangan pada Anak Perusahaan.

27. EFFECTS OF CHANGES IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATED COMPANIES

This account mainly represents the effects of the receipt of capital donation in a Subsidiary.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

28. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group is as follows:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2010	2009
Penjualan minyak dan gas bersih	569,386,907	470,205,454
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya bersih	170,067,443	47,753,921
Pendapatan dari kontrak lain dan jasa terkait	101,492,287	83,772,440
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	88,906,813	66,069,563
Jumlah	929,853,450	667,801,378

a. *By nature of revenues*

*Net oil and gas sales
Net sales of chemical and other petroleum products
Revenues from other contracts and related services
Electric power sales
and revenue from related services*

Total

b. Berdasarkan pelanggan

	2010	2009
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	279,872,608	284,276,793
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	32,929,000	25,103,223
PT Medcopapua Industri Lestari	2,780,683	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	476,995,588	238,909,942
Pelanggan luar negeri	137,275,571	119,511,420
Jumlah	929,853,450	667,801,378

b. *By customers*

*Related parties
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
Petro Diamond Ltd., Hong Kong
PT Medcopapua Industri Lestari
Third parties
Local customers
Foreign customers*

Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total reported revenues, are as follows:

	2010	2009
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	279,872,608	284,276,793
PT PLN (Persero)	136,412,632	93,194,310
Petroleum Development Oman	91,274,987	74,999,964
Jumlah	507,560,227	452,471,067

*Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.
PT PLN (Persero)
Petroleum Development Oman*

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan Lifting

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Biaya overhead operasi lapangan	111,443,239	98,773,440
Operasi dan pemeliharaan	56,278,621	38,540,436
Biaya pipa dan transportasi	22,083,878	17,247,016
Pendukung operasi	6,553,191	11,487,417
Jumlah	196,358,929	166,048,309

b. Biaya Kontrak Lainnya dan Jasa Terkait

Akun ini terutama terdiri dari biaya jasa pengoperasian blok di Oman.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Operasi minyak dan gas bumi	84,550,074	65,123,382
Tenaga listrik	7,159,090	3,651,265
Kontrak lainnya dan jasa terkait	5,874,780	6,108,914
Kimia dan produk petroleum lainnya	5,163,295	2,579,332
Jumlah	102,747,239	77,462,893

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Biaya pembelian solar	153,644,194	34,952,590
Bahan baku	8,165,295	2,225,357
Bahan bakar	2,501,831	1,567,810
Gaji dan tunjangan lainnya	1,823,421	2,603,435
Material dan perlengkapan	1,599,195	442,500
Biaya operasi kilang	1,072,885	997,858
Tenaga kerja kontrak	502,928	565,974
Sewa	62,886	135,778
Lain-lain	726,106	180,230
Jumlah biaya produksi	170,098,741	43,671,532
Persediaan:		
Pada awal tahun	2,088,490	4,409,530
Pada akhir tahun	(1,999,599)	(2,088,490)
Jumlah	170,187,632	45,992,572

Biaya pembelian solar pada tahun 2010 termasuk pembelian dari Synergia Trading International Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar AS\$9,9 juta (Catatan 35).

29. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

	2010	2009
Field operations overhead	98,773,440	98,773,440
Operations and maintenance	38,540,436	38,540,436
Pipeline and transportation fees	17,247,016	17,247,016
Operational support	11,487,417	11,487,417
Total	166,048,309	166,048,309

b. Cost of Other Contracts and Related Services

This account mainly represents operational cost to operate the Oman block.

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

	2010	2009
Oil and gas operations	65,123,382	65,123,382
Electric power	3,651,265	3,651,265
Other contracts and related services	6,108,914	6,108,914
Chemical and other petroleum products	2,579,332	2,579,332
Total	77,462,893	77,462,893

d. Cost of Sales of Chemical and Other Petroleum Products

This account consists of:

	2010	2009
Cost of purchases of high speed diesel fuel	34,952,590	34,952,590
Raw materials	2,225,357	2,225,357
Fuel	1,567,810	1,567,810
Salaries and other allowances	2,603,435	2,603,435
Materials and supplies	442,500	442,500
Processing plant operational costs	997,858	997,858
Contract labor	565,974	565,974
Rentals	135,778	135,778
Others	180,230	180,230
Total production costs	43,671,532	43,671,532
Inventories:		
At beginning of year	4,409,530	4,409,530
At end of year	(2,088,490)	(2,088,490)
Total	45,992,572	45,992,572

Cost of purchases of high speed diesel fuel in 2010 include purchases from Synergia Trading International Pte. Ltd., a related party, amounting to US\$9.9 million (Note 35).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

e. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya produksi listrik	51,016,282	42,801,153
Gaji dan imbalan lainnya	2,399,658	1,815,064
Jumlah	53,415,940	44,616,217

f. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Overhead eksplorasi	15,311,700	7,218,060
Biaya sumur kering	6,750,520	11,642,614
Seismik	1,214,196	4,080,392
Geologi dan geofisika	780,719	1,249,088
Jumlah	24,057,135	24,190,154

Biaya sumur kering pada tahun 2010 dan 2009 terutama berasal dari sumur di sejumlah blok di Indonesia.

g. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari BPMIGAS dan Pertamina.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

29. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

e. Cost of Electric Power Sales and Related Services

This account consists of the following:

	2010	2009	
	51,016,282	42,801,153	<i>Electricity production costs</i>
	2,399,658	1,815,064	<i>Salaries and benefits</i>
Jumlah	53,415,940	44,616,217	Total

f. Exploration Expenses

This account consists of:

	2010	2009	
	15,311,700	7,218,060	<i>Exploration overhead</i>
	6,750,520	11,642,614	<i>Dry hole costs</i>
	1,214,196	4,080,392	<i>Seismic</i>
	780,719	1,249,088	<i>Geological and geophysical</i>
Jumlah	24,057,135	24,190,154	Total

Dry hole costs in 2010 and 2009 primarily relate to wells in the Indonesian blocks.

g. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from BPMIGAS and Pertamina.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2010 and 2009.

30. BEBAN USAHA

	2010	2009
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	89,925,216	65,682,859
Sewa	11,688,542	3,132,804
Honorarium profesional	7,692,770	13,745,713
Cadangan penurunan nilai piutang	6,365,351	3,938,218
Perawatan dan perbaikan	6,247,640	6,150,090
Penyusutan (Catatan 13)	5,213,042	5,537,550
Beban kontrak	4,588,962	4,418,979
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,248,405	4,693,446
Asuransi	1,684,162	5,358,891
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	16,197,881	24,927,172
Sub-jumlah	151,851,971	137,585,722

30. OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
			<i>General and administrative</i>
			<i>Salaries, wages and other</i>
			<i>employee benefits</i>
			<i>Rental</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Allowance for impairment receivables</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Depreciation (Note 13)</i>
			<i>Contract charges</i>
			<i>Office supplies and equipment</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
			<i>(each below US\$100,000)</i>
Sub-jumlah	151,851,971	137,585,722	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)	2010	2009	
Penjualan			<i>Selling</i>
Beban ekspor	13,804,667	14,592,836	<i>Export expenses</i>
Perjalanan dinas	3,602,340	2,346,595	<i>Business travel</i>
Iklan dan promosi	3,598,453	1,892,719	<i>Advertising and promotion</i>
Beban jamuan	413,981	502,255	<i>Entertainment</i>
Sub-jumlah	21,419,441	19,334,405	<i>Sub-total</i>
Jumlah Beban Usaha	173,271,412	156,920,127	Total Operating Expenses
31. PAJAK PENGHASILAN	2010	2009	
a. Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:			
Pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Anak Perusahaan	(105,202,785)	(72,915,436)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Perusahaan	-	9,138,756	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	(22,468,568)	35,609,254	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(22,468,568)	44,748,010	<i>Sub-total</i>
Jumlah Beban Pajak	(127,671,353)	(28,167,426)	Total Tax Expense
b. <u>Pajak Kini</u>			
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	215,828,615	50,550,356	Consolidated income before tax expense
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(360,900,459)	(77,026,293)	<i>Less income before tax expense of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(145,071,844)	(26,475,937)	Loss before tax of the Company
Dividen dari anak perusahaan	87,813,414	111,989,900	Dividend from subsidiaries
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(57,258,430)	85,513,963	Total income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan kerja lain-lain	6,952,120	764,075	<i>Other employee benefits</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	3,908,429	4,550,677	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	2,530,476	621,142	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Keuntungan dari transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(1,155,846)	(12,646,853)	<i>Unrealized gain from derivative transactions</i>
Keuntungan dari surat berharga yang belum direalisasikan	(214,884)	(32,163,676)	<i>Unrealized gain on marketable securities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2010
Perbedaan tetap	
Beban bunga	7,570,176
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,095,531
Pendapatan tidak kena pajak	(87,917,041)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(1,125,981)
Provisi lain-lain	34,820,004
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(89,795,446)
Rugi fiskal tahun lalu	(95,940,724)
Koreksi rugi fiskal tahun lalu	5,596,011
Rugi fiskal kumulatif pada akhir tahun - Perusahaan	(180,140,159)

Perusahaan tidak melakukan provisi untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2010 kepada Kantor Pajak; namun demikian, manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2010 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas.

Rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2009, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2009 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	31 Desember/ December 31, 2009	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2010
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Rugi fiskal	23,985,181	-	(2,775,567)	21,209,614
Kewajiban imbalan kerja	493,860	-	1,738,031	2,231,891
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771,012	-	977,107	1,748,119
Penyusutan aset tetap	296,304	-	632,619	928,923
Sub-jumlah	25,546,357	-	572,190	26,118,547

31. INCOME TAX (continued)

b. Current Tax (continued)

	2009	
	2,096,390	Permanent differences
		<i>Interest expense</i>
	4,761,613	<i>Non-deductible expenses</i>
	(124,075,119)	<i>Non-taxable income</i>
	(2,743,620)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	(698,120)	<i>Other provisions</i>
	(74,019,528)	Tax loss of the Company for the year
	(104,410,713)	<i>Prior years tax losses</i>
	82,489,517	<i>Adjustment to prior year tax loss</i>
	(95,940,724)	Accumulated tax loss carry forward at end of year - Company

No provision for current income tax was made by the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 because the Company is still in a tax loss position.

As of March 22, 2011, the Company has not yet submitted its 2010 corporate income tax return to the Tax Office; however, management represents that the Company's 2010 corporate income tax return will be prepared based on the computation as stated above.

The Company's tax loss for 2009, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2009 corporate income tax return.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		31 Desember 2010/ December 31, 2010				
		31 Desember/ December 31, 2009	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2010	
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(1,743,612)	-	(283,228)	(2,026,840)		Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504,717)	-	(288,962)	(793,679)		Unrealized income from derivative transactions
Sub-jumlah	(2,248,329)	-	(572,190)	(2,820,519)		Sub-total
<u>Aset Pajak Tangguhan Bersih - Perusahaan</u>	23,298,028	-	-	23,298,028		<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	69,646,570	-	22,259,759	47,386,811		<u>Subsidiaries</u>
Aset Pajak Tangguhan Grup - Bersih	92,944,598	-	22,259,759	70,684,839		Deferred Tax Assets Group - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan	(72,175,948)	4,039,278	(76,360)	(68,060,310)		Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			22,183,399	285,169		Deferred Tax Expense Effect of foreign exchange
Beban Pajak Tangguhan Bersih			22,468,568			Net Deferred Tax Expense

		31 Desember 2009/December 31, 2009				
		31 Desember/ December 31, 2008	Aset/ kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Charged (credited) to consolidated statement of income	31 Desember/ December 31, 2009	
<u>Perusahaan Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Company Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	5,058,211	-	(18,926,970)	23,985,181		Tax losses
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	-	-	(771,012)	771,012		Amortization of deferred expenses
Kewajiban imbalan kerja	302,841	-	(191,019)	493,860		Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	141,018	-	(155,286)	296,304		Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga	6,148,372	-	6,148,372	-		Unrealized loss on marketable securities
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	2,875,487	-	2,875,487	-		Unrealized loss from derivative transactions
Sub-jumlah	14,525,929	-	(11,020,428)	25,546,357		Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tanggahan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2009/December 31, 2009

	31 Desember/ December 31, 2008	Aset/ kewajiban pajak tanggahan kumulatif atas Anak Perusahaan yang dijual/ <i>Cumulative deferred tax assets/liabilities of divested subsidiaries</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ <i>Charged (credited) to consolidated statement of income</i>	31 Desember/ December 31, 2009	
<u>Kewajiban Pajak Tanggahan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	-	-	1,743,612	(1,743,612)	Unrealized income on marketable securities
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	504,717	(504,717)	Unrealized income from derivative transactions
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	(366,657)	-	(366,657)	-	Amortization of deferred expenses
Sub-jumlah	(366,657)	-	1,881,672	(2,248,329)	Sub-total
<u>Aset Pajak Tanggahan Bersih - Perusahaan</u>	14,159,272	-	(9,138,756)	23,298,028	<u>Net Deferred Tax Assets - Company</u>
<u>Anak Perusahaan</u>	43,366,946	-	(26,279,624)	69,646,570	<u>Subsidiaries</u>
Aset Pajak Tanggahan Grup - Bersih	57,526,218	-	(35,418,380)	92,944,598	Deferred Tax Assets Group - Net
Kewajiban Pajak Tanggahan Anak Perusahaan	(89,645,349)	8,260,025	(9,209,376)	(72,175,948)	Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Manfaat Pajak Tanggahan Dampak selisih kurs			(44,627,756) (120,254)		Deferred Tax Benefit Effect of foreign exchange
Manfaat Pajak Tanggahan Bersih			(44,748,010)		Net Deferred Tax Benefit

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to income before tax expense, is as follows:

	2010	2009	
Laba konsolidasi sebelum beban pajak	215,828,615	50,550,356	Consolidated income before tax expense
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(360,900,459)	(77,026,293)	Less income before tax expense of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(145,071,844)	(26,475,937)	Loss before tax of the Company
Dividen dari anak perusahaan	87,813,414	111,989,900	Dividend from subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	(57,258,430)	85,513,963	Income before tax of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2010	2009
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak statutory yang berlaku	14,314,607	(23,943,910)
Dampak pajak dari beda tetap: Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	21,979,260	34,741,033
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	281,495	768,214
Koreksi rugi fiskal	(25,453,934)	169,200
Provisi lain-lain	(8,705,001)	195,474
Beban bunga	(1,892,544)	(586,989)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(523,883)	(1,333,252)
Dampak perubahan tarif pajak	-	(871,014)
Manfaat (beban) pajak: Perusahaan	-	9,138,756
Anak Perusahaan	(127,671,353)	(37,306,182)
Beban Pajak - Bersih	(127,671,353)	(28,167,426)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat direalisasi.

31. INCOME TAX (continued)

c. Deferred Tax (continued)

	2010	2009
Tax benefit (expense) using statutory tax rates	14,314,607	(23,943,910)
<i>Tax effects of permanent differences:</i>		
Non-taxable income		34,741,033
Income already subjected to final income tax	281,495	768,214
Adjustment to tax loss	(25,453,934)	169,200
Other provisions	(8,705,001)	195,474
Interest expense	(1,892,544)	(586,989)
Non-deductible expenses	(523,883)	(1,333,252)
Effect of change in tax rate	-	(871,014)
<i>Tax benefits (expense):</i>		
Company	-	9,138,756
Subsidiaries	(127,671,353)	(37,306,182)
Tax Expense - Net	(127,671,353)	(28,167,426)

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are recoverable.

32. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

	2010	2009
<u>Laba per saham</u>		
Laba bersih untuk tahun berjalan	83,059,576	19,231,994
Laba per saham dasar	0.0282	0.0065

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (*anti dilutive*) dari saham biasa.

32. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 2,941,996,950 shares, representing the weighted average number of shares for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively.

	2010	2009
<u>Earnings per share</u>		
Net income for the year	83,059,576	19,231,994
Basic earnings per share	0.0282	0.0065

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (*anti dilutive*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

33. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 27 May 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2009 sejumlah AS\$0,0028 per saham atau setara dengan AS\$8,4 juta atau AS\$9,6 juta termasuk bagian dari saham treasuri. Dividen telah dibayar pada bulan Juli 2010.

Pada bulan Juni 2009, pemegang saham, pada RUPS tahunan menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2008 sejumlah AS\$0,015 per saham atau setara dengan AS\$44 juta atau AS\$50 juta, termasuk bagian dari saham treasuri. Dividen telah dibayar pada bulan Agustus 2009.

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Anak Perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Perubahan atas pensiun iuran pasti dari Anak Perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	168,227	243,304
Biaya pensiun tahun berjalan	2,327,952	1,884,329
Kerugian selisih kurs iuran pensiun yang dibayar dalam tahun berjalan	1,703	157,805
	(2,497,882)	(2,117,211)
Saldo akhir	-	168,227

33. CASH DIVIDENDS

On May 27, 2010, the stockholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2009 in the amount of US\$0.0028 per share or equivalent to approximately US\$8.4 million or US\$9.6 million including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in July 2010.

In June 2009, the stockholders, in their AGM, approved the distribution of cash dividends pertaining to book year 2008 in the amount of US\$0.015 per share or equivalent to approximately US\$44 million or US\$50 million, including amounts attributable to treasury stock. The dividends were paid in August 2009.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Jiwasraya whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The movements of the defined contribution pension plans of the Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production are as follows:

243,304	<i>Beginning balance</i>
1,884,329	<i>Pension cost</i>
157,805	<i>Loss on foreign exchange</i>
(2,117,211)	<i>Pension contributions paid</i>
168,227	<i>Ending balance</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban program pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit plan obligations for the employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefits plan is being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.095 dan 1.011 orang pada 31 Desember 2010 dan 2009.

The number of people eligible for the benefits is 1,095 and 1,011 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

i. Analisa kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

i. An analysis of defined benefit plan obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	
Nilai sekarang kewajiban program pensiun imbalan pasti	92,721,383	69,458,811	<i>Present value of defined benefit plan obligations</i>
Nilai wajar aset program imbalan	(84,042,022)	(66,617,532)	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban program pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	8,679,361	2,841,279	<i>Unfunded defined benefit plan obligations</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(664,965)	(674,489)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Kewajiban program pensiun imbalan pasti - bersih (Catatan 19)	8,014,396	2,166,790	<i>Defined benefit plan obligations-net (Note 19)</i>

ii. Analisa biaya program pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

ii. An analysis of the defined benefit plan costs in the consolidated statements of income is as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	9,351,283	6,545,790	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	7,484,854	5,711,819	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	3,993,728	9,332,839	<i>Actuarial loss recognized</i>
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(4,138,715)	(2,747,380)	<i>Expected return on plan assets</i>
Lain-lain	(161,688)	(288,836)	<i>Others</i>
Jumlah	16,529,462	18,554,232	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

iii. Analisa mutasi kewajiban program pensiun imbalan pasti di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

iii. An analysis of the movements of defined benefit plan obligations in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	2,166,790	(2,811,300)	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	16,529,462	18,554,232	Employee benefit costs
Kontribusi pada tahun berjalan	(9,916,344)	(13,767,580)	Contributions for the year
Imbalan kerja yang dibayarkan	(145,672)	(70,932)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(619,840)	262,370	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun (Catatan 19)	8,014,396	2,166,790	Balance at end of year (Note 19)

iv. Kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tahun 2010 dan 2009 diakui berdasarkan perhitungan tahunan aktuarial oleh Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, pada tanggal-tanggal 1 Maret 2011 dan 11 Oktober 2010 (2009: 8 Maret 2010), dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

iv. The defined benefit plan obligations in 2010 and 2009 were recognized based on yearly actuarial calculation by Biro Pusat Aktuarial, independent actuaries, dated March 1, 2011 and October 11, 2010 (2009: March 8, 2010), using the following assumptions:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.0%	10.0% - 10.5%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:			Expected rate of return on assets:
- Portofolio IDR	0% - 6%	0% - 6%	- IDR Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	10% - 12%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80	TMI 1999 dan/and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	0.03% - 10% tingkat mortalitas/mortality rate	0.03% - 10% tingkat mortalitas/mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

Grup juga mengakui manfaat pasca - kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

The Group also recognizes post-employment benefits for non-members of the defined benefit plan in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 and the prevailing Group policy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 928 dan 1.018 orang pada 31 Desember 2010 dan 2009.

i. Analisa kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasca - kerja	14,952,802	4,480,253
Kewajiban imbalan pasca - kerja yang tidak dilakukan pendanaan	14,952,802	4,480,253
Jasa masa lalu yang belum diakui	(89,738)	(22,223)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(940,628)	(367,435)
Jumlah kewajiban imbalan pasca - kerja	13,922,436	4,090,595

ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	9,642,280	998,243
Beban bunga	429,189	320,926
Biaya pesangon	272,952	2,904,832
Biaya jasa lalu yang diakui segera	67,690	411,940
Amortisasi kerugian aktuarial	6,540	4,840
Amortisasi jasa masa lalu	1,004	2,740
Kurtailmen	(251,595)	(1,429,801)
Lain-lain	(101,017)	20,719
Jumlah	10,067,043	3,234,439

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The number of people eligible for the benefits is 928 and 1,018 as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

Present value of post-employment benefits obligations
Unfunded post-employment benefits obligations
Unrecognized past service cost non vested
Unrecognized actuarial loss
Total post-employment benefits obligations

ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of income is as follows:

Current service costs
Interest expense
Termination costs
Immediate recognition of past service costs
Amortization of actuarial losses
Amortization of past service cost
Curtailment
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca - Kerja Lainnya (lanjutan)

iii. Analisa mutasi kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	4,090,595	3,363,947	Balance at beginning of year
Biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun berjalan	10,067,043	3,234,439	Labor law No. 13/2003 and other post-employment benefit costs
Imbalan kerja yang dibayarkan	(600,610)	(3,164,663)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	365,408	656,872	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	13,922,436	4,090,595	Balance at end of year

iv. Kewajiban Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca - kerja lainnya pada tahun 2010 dan 2009 diakui berdasarkan perhitungan tahunan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, pada tanggal-tanggal 5 Januari 2011 dan 1 Maret 2011 dan PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) tanggal 1 Maret 2011 (2009: 11 Januari 2010, 29 Januari 2010, 1 Februari 2010, 17 Februari 2010 dan 18 Februari 2010), aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	6.5% - 9.4%	10.0% - 10.7%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	10% - 12%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO'80	TMI 1999 dan/and CSO'80	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability rate)	10% tingkat mortalitas/mortality rate	0.03% - 10% tingkat mortalitas/mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirements

35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat Hubungan Istimewa

i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya yang sama dengan Perusahaan.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iii. An analysis of the movements of Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in the consolidated balance sheets is as follows:

iv. The Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations in 2010 and 2009 were recognized based on yearly actuarial calculation by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, dated January 5, 2011 and March 1, 2011 and PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) dated March 1, 2011 (2009: January 11, 2010, January 29, 2010, February 1, 2010, February 17, 2010 and February 18, 2010), using the following assumptions:

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationships

i. The major stockholder and management of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Medcopapua Industri Lestari are the same as those of the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

a. Sifat Hubungan Istimewa (lanjutan)

- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte. Ltd., Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS) dan Tomori E&P Ltd. (TEL), adalah anak perusahaan MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah perusahaan asosiasi dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 20%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. mempunyai anggota manajemen yang sama dengan Anak Perusahaan (PT Medco Sarana Kalibaru).

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Nature of Relationships (continued)

- ii. Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect controlling shareholders of the Company through Encore Energy Pte. Ltd. Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong (PDH) Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), and Tomori E&P Ltd. (TEL) are subsidiaries of MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an associated company whereby the Company has 20% ownership interest.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same key members of management as the Company.
- v. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- vi. Synergia Trading International Pte. Ltd. has the same key member of management of a Subsidiary (PT Medco Sarana Kalibaru).

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

It is management's policy that transactions with related parties are undertaken on an arm's length basis, at similar prices and conditions as those done with third parties. A summary of related party accounts and balances is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	2010	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)
Aset		
Kas dan setara kas		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	30,174,615	1.32
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	31,674,957	1.39
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	16,535,242	0.73
PT Medcopapua Industri Lestari	922,232	0.04
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10,395,446	0.46
Piutang lain-lain		
Mitsubishi Corporation	260,000,000	11.41
PT Donggi Senoro LNG	1,711,030	0.08
Tomori E&P Limited	1,564,976	0.07
Jaminan deposito		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	650,000	0.03
Kewajiban		
Uang muka dari pelanggan		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	32,238,271	2.20
Hutang usaha		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	3,987,300	0.27
Hutang bank		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	593,618	0.04
Transaksi		
Penjualan bersih minyak		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	279,872,608	30.10
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	32,929,000	3.54
Penjualan solar		
PT Medcopapua Industri Lestari	2,780,683	0.30
Pembelian solar dan jasa pengangkutan		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	9,968,853	1.55

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen Usaha

Grup saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Kontrak lain dan jasa terkait
- iii. Kimia
- iv. Tenaga listrik
- v. Perdagangan
- vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	2009	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah/ Percentage to related totals (%)
Assets		
Cash and cash equivalents		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	24,172,457	1.18
Trade receivables		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	19,433,501	0.95
Petro Diamond Ltd., Hong Kong	-	-
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-
Restricted cash in bank		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	10,459,577	0.51
Other receivables		
Mitsubishi Corporation	-	-
PT Donggi Senoro LNG	1,684,573	0.08
Tomori E&P Limited	-	-
Security deposit		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-
Liabilities		
Advances from customer		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	126,472,218	9.63
Trade payables		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-
Bank loan		
Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	577,363	0.04
Transactions		
Net oil sales		
Petro Diamond Singapore Pte. Ltd.	284,276,793	42.57
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	25,103,223	3.76
High speed diesel sales		
PT Medcopapua Industri Lestari	-	-
Purchase of high speed diesel and transportation services		
Synergia Trading International Pte. Ltd.	-	-

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into two major reportable segments which are the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

a. Business Segment

The Group is presently engaged in the following business activities:

- i. Exploration for and production of oil and gas
- ii. Other contracts and related services
- iii. Chemicals
- iv. Electric power generation
- v. Trading
- vi. Funding for Group operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segment Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

	2010								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	256,301,700	101,492,287	170,067,443	88,906,813	313,085,207	-	-	929,853,450	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	298,638,428	8,297,576	3,880,362	708,015	-	-	(311,524,381)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah pendapatan	554,940,128	109,789,863	173,947,805	89,614,828	313,085,207	-	(311,524,381)	929,853,450	<i>Total revenues</i>
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	141,041,844	14,322,489	(11,503,458)	10,266,558	(35,250,010)	(872,820)	(3,512,422)	114,492,181	<i>Segment results</i>
Laba usaha								114,492,181	<i>Income from operations</i>
Keuntungan dari pelepasan Anak Perusahaan - bersih	250,734,352	-	-	-	-	-	-	250,734,352	<i>Net gain on disposal of Subsidiaries</i>
Keuntungan transaksi derivatif	-	-	-	454,110	1,155,846	-	-	1,609,956	<i>Gain from derivative transactions</i>
Beban bunga - bersih	(2,094,724)	(1,245,947)	(2,500,366)	(7,577,488)	(61,425,950)	(2,566,799)	-	(77,411,274)	<i>Interest expense - net</i>
Kerugian penurunan nilai aset	(21,324,554)	-	(983,591)	-	(34,089,303)	-	-	(56,397,448)	<i>Loss on impairment of assets</i>
Beban pendanaan - bersih	(5,254,016)	(65,466)	(55,694)	(255,356)	(5,155,600)	(278,429)	-	(11,064,561)	<i>Financing charges - net</i>
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	3,666,828	(174,225)	(842,177)	460,015	(6,900,565)	(2,084)	-	(3,792,208)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) atas investasi jangka pendek - bersih	99,106	-	-	-	(2,404,905)	-	-	(2,305,799)	<i>Gain (loss) on short-term investments</i>
Bagian hak atas rugi dari perusahaan asosiasi - bersih	128,731	-	(1,961,794)	-	-	-	-	(1,833,063)	<i>Equity in net losses of associated entities - net</i>
Lain-lain - bersih	1,515,054	(700,563)	(131,711)	1,973,555	(1,438,901)	30,661	548,384	1,796,479	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	368,512,621	12,136,288	(17,978,791)	5,321,394	(145,509,388)	(3,689,471)	(2,964,038)	215,828,615	<i>Income (loss) before tax expense</i>
Beban pajak	(123,138,649)	(1,096,858)	(851,523)	(2,584,323)	-	-	-	(127,671,353)	<i>Tax expense</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	-	(2,278,812)	-	(2,818,874)	-	-	-	(5,097,686)	<i>Minority interests in net income of consolidated subsidiaries</i>
LABA (RUGI) BERSIH	245,373,972	8,760,618	(18,830,314)	(81,803)	(145,509,388)	(3,689,471)	(2,964,038)	83,059,576	NET INCOME (LOSS)
Aset segmen	3,038,264,010	85,942,076	221,921,910	211,678,881	1,854,084,289	68,226,365	(3,230,503,441)	2,249,614,090	<i>Segment assets</i>
Investasi saham	629,709	-	6,517,169	3,819,637	283,541,049	-	(283,541,049)	10,966,515	<i>Investments in shares</i>
Investasi proyek	15,895,986	-	-	1,591,646	-	-	-	17,487,632	<i>Investments in projects</i>
JUMLAH ASET	3,054,789,705	85,942,076	228,439,079	217,090,164	2,137,625,338	68,226,365	(3,514,044,490)	2,278,068,237	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,195,491,933	61,966,384	166,928,610	132,227,411	1,719,321,494	217,270,511	(3,029,968,534)	1,463,237,809	<i>Segment liabilities</i>
Pembelian barang modal	126,944,208	7,101,401	5,374,560	4,320,805	195,915	-	-	143,936,889	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	85,206,035	5,874,780	5,416,078	8,079,752	3,383,636	-	-	107,960,281	<i>Depreciation, depletion and amortization</i>
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	41,456,667	752,852	4,786,786	751,161	41,817,430	775,049	-	90,339,945	<i>Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2010

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	107,576,912	10,034,991	(21,355,750)	24,403,889	(32,735,899)	-	-	87,924,143	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(154,999,809)	(377,883)	(8,158,811)	(52,437,000)	8,282,854	-	-	(207,690,649)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14,232,742	1,162,185	40,660,571	19,181,852	60,882,846	(90,520,276)	-	45,599,920	Net cash provided by (used in) financing activities

2009

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemical</i>	Tenaga Listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operation</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan ekstern	161,348,709	83,158,389	47,753,921	66,069,563	309,470,796	-	-	667,801,378	External sales
Penjualan antar segmen	281,710,892	10,262,369	4,384,901	-	-	-	(296,358,162)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	443,059,601	93,420,758	52,138,822	66,069,563	309,470,796	-	(296,358,162)	667,801,378	Total revenues
HASIL									RESULTS
Hasil segmen	87,744,742	6,521,804	(14,916,470)	5,272,916	(11,060,674)	(132,568)	(1,233,501)	72,196,249	Segment results
Laba usaha								72,196,249	Income from operations
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan anak perusahaan	29,588,628	-	-	1,651,719	-	(568,327)	-	30,672,020	Gain (loss) on disposal of subsidiaries
Keuntungan atas Investasi jangka pendek bersih	105,730	-	-	-	24,045,844	-	-	24,151,574	Gains on short-term investment - net
Keuntungan dari transaksi derivatif	-	-	-	-	6,696,929	-	-	6,696,929	Gain from derivative transactions
Beban bunga - bersih	(1,659,131)	(1,909,945)	(468,200)	(4,385,788)	(22,685,369)	(19,035,072)	-	(50,143,505)	Interest expense - net
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	8,111,200	1,451,800	(6,704,429)	1,141,650	(19,850,493)	115	-	(15,850,157)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai aset	(12,738,625)	-	-	-	-	-	-	(12,738,625)	Loss on impairment assets
Biaya pendanaan - bersih	(1,590,995)	(33,576)	(31,792)	(258,660)	(6,791,761)	(1,825,031)	-	(10,531,815)	Financing charges - net
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	107,023	-	(2,754,898)	-	-	-	-	(2,647,875)	Equity in net income (losses) of associated entities - net
Lain-lain - bersih	2,732,931	(1,757,084)	(7,279,312)	1,512,615	(3,837,772)	17,374,183	-	8,745,561	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak	112,401,503	4,272,999	(32,155,101)	4,934,452	(33,483,296)	(4,186,700)	(1,233,501)	50,550,356	Income (loss) before tax expense
Manfaat (beban) pajak	(34,613,890)	(1,123,376)	177,126	(1,687,111)	9,138,758	(58,933)	-	(28,167,426)	Tax benefit (expense)
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(1,369,972)	-	-	(1,780,964)	-	-	-	(3,150,936)	Minority interests in net earnings of consolidated subsidiaries
LABA (RUGI) BERSIH	76,417,641	3,149,623	(31,977,975)	1,466,377	(24,344,538)	(4,245,633)	(1,233,501)	19,231,994	NET INCOME (LOSS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2009									
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Kontrak lainnya dan jasa terkait/ <i>Other contracts and related services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Tenaga listrik/ <i>Electric power generation</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup/ <i>Funding for Group operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
INFORMASI LAIN									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	3,157,256,168	77,096,354	158,231,133	180,482,474	1,429,641,625	172,008,948	(3,166,448,857)	2,008,267,845	Segment assets
Investasi saham	500,978	-	5,578,963	3,804,737	279,366,904	-	(279,366,904)	9,884,678	Investments in shares of stock
Investasi pada proyek	15,895,986	-	-	6,460,869	-	-	-	22,356,855	Investments in projects
TOTAL ASET	3,173,653,132	77,096,354	163,810,096	190,748,080	1,709,008,529	172,008,948	(3,445,815,761)	2,040,509,378	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN									LIABILITIES
Kewajiban segmen	2,380,241,289	56,987,077	159,292,809	116,551,108	1,205,494,669	317,614,461	(2,923,355,124)	1,312,826,289	Segment liabilities
Pembelian barang modal	198,611,245	5,219,293	2,566,383	58,814,878	4,065,882	-	-	269,277,681	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	65,956,780	6,457,996	3,404,174	4,296,433	2,885,060	-	-	83,000,443	Depreciation, depletion and amortization
Beban non-kas selain penyusutan, deplesi dan amortisasi	34,200,379	555,729	4,517,103	994,184	369,930	-	-	40,637,325	Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	57,531,014	18,466,352	(5,582,024)	13,379,118	(7,084,017)	(114,166)	-	76,596,277	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(132,347,362)	(4,282,977)	(3,431,309)	(22,491,419)	7,738,555	715,584	-	(154,098,928)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	24,167,518	(231,947)	8,046,588	(3,021,715)	100,147,684	(147,129,305)	-	(18,021,177)	Net cash provided by (used in) financing activities

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Pendapatan

Revenues

Segmen geografis	2010	2009	Geographical segment
Indonesia	504,260,881	273,205,163	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	314,687,761	309,380,017	Asia
Timur Tengah	90,291,296	74,476,693	Middle East
Amerika Serikat	20,613,512	10,739,505	United States of America
Jumlah	929,853,450	667,801,378	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Jumlah Aset

<u>Lokasi geografis</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Indonesia	4,046,348,410	4,119,047,383
Luar negeri		
Asia	1,341,883,043	1,008,356,147
Timur Tengah	247,287,882	202,291,944
Amerika Serikat	156,593,392	156,629,665
Jumlah	5,792,112,727	5,486,325,139
Eliminasi	(3,514,044,490)	(3,445,815,761)
Setelah Eliminasi	2,278,068,237	2,040,509,378

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Total Assets

<u>Geographical location</u>
Indonesia
Overseas
Asia
Middle East
United States of America
Total
Elimination
After Elimination

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

The Group's activities are concentrated into several major geographic locations (Asia, USA and the Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

Intersegment transaction is set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

37. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Dolar Amerika):

37. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except US Dollar equivalent):

2010

	Dalam mata uang aslinya/ <i>in original currency</i> (dalam jutaan/ <i>in million</i>)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ <i>US\$ equivalent</i> (Full amount)	
	Rupiah	Euro	Lain-lain/ <i>others</i>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	227,720	0.24	-	25,508,793	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	24,631	-	-	2,739,514	Short-term investments-net
Piutang usaha	273,843	0.22	0.36	30,968,893	Trade receivables
Piutang lain-lain	689,107	-	-	76,644,058	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	162,517	-	-	18,075,553	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	(192,190)	-	(2.93)	(23,299,696)	Trade payables
Hutang bank	(1,855,621)	-	-	(206,386,536)	Bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	(1,494,630)	-	-	(166,236,215)	Other long-term payables
Kewajiban Bersih	(2,164,623)	0.46	(2.57)	(241,985,636)	Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **37. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

2009

	Dalam mata uang aslinya/in original currency (dalam jutaan/in million)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)/ US\$ equivalent (Full amount)	
	Rupiah	Euro	Lain-lain/ others		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	318,863	0.04	-	34,109,565	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	498,054	-	-	52,984,427	Short-term investments-net
Piutang usaha	227,035	0.24	0.17	24,441,145	Trade receivables
Piutang lain-lain	440,358	-	-	46,846,609	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	175,320	-	-	18,651,060	Restricted cash in banks
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang usaha	(265,343)	(0.20)	(0.02)	(28,402,012)	Trade payables
Hutang bank	(1,454,237)	-	-	(154,706,108)	Bank loans
Hutang jangka panjang lainnya	(1,491,649)	-	-	(158,686,102)	Other long-term debt
Kewajiban bersih	(1,551,599)	0.08	0.15	(164,761,416)	Net Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 :

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair values of financial instruments

The following table presents the classification of financial instruments and sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

	Nilai Tercatat Book Value	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	178,859,393	178,859,393	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	168,047,197	168,047,197	Short-term investments - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36,716,355	36,716,355	Restricted cash in banks
Piutang usaha	180,708,045	180,708,045	Trade receivables
Piutang lain-lain	393,162,934	393,162,934	Other receivables
Aset derivatif	415,155	415,155	Derivative assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	4,079,566	4,079,566	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15,669,858	15,669,858	Restricted cash in banks
Investasi saham	3,760,000	3,760,000	Investment in shares of stock
Aset derivatif	3,105,281	3,105,281	Derivative assets
Aset lain-lain	2,782,906	2,782,906	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	987,306,690	987,306,690	Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat <i>Book Value</i>	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>
Kewajiban Keuangan		
Kewajiban lancar		
Hutang bank	85,620,671	85,620,671
Hutang usaha	132,624,526	132,624,526
Hutang lain-lain	27,671,863	27,671,863
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	45,420,442	45,420,442
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Hutang bank	89,741,220	89,741,220
- Wesel jangka menengah	20,523,889	20,523,889
- Kewajiban derivatif	345,721	345,721
Kewajiban tidak lancar		
Hutang jangka panjang		
- Hutang bank	493,330,538	483,649,249
- Wesel jangka menengah	128,881,891	130,302,536
- Obligasi Rupiah	166,236,215	175,477,516
Kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area	50,705,914	50,705,914
Kewajiban imbalan pasca - kerja	13,922,436	13,922,436
Hutang lain-lain	20,753,538	20,753,538
Jumlah Kewajiban Keuangan	1,275,778,864	1,276,759,521

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

<i>Financial Liabilities</i>
<i>Current liabilities</i>
<i>Short-term bank loans</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses and other provisions</i>
<i>Current maturities of long-term debt</i>
<i>Bank loans -</i>
<i>Medium-term notes -</i>
<i>Derivative liabilities -</i>
<i>Non-current liabilities</i>
<i>Long-term debt</i>
<i>Bank loans -</i>
<i>Medium-term notes -</i>
<i>Rupiah bonds -</i>
<i>Asset abandonment and site restoration obligations</i>
<i>Post-employment benefits obligations</i>
<i>Other payables</i>
Total Financial Liabilities

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian internal karena tidak terdapat kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen tersebut adalah penggunaan diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Data masukan termasuk kurva imbalan, nilai tukar mata uang asing dan harga *spot* dari instrumen yang dijadikan sebagai acuan (*underlying instruments*).

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan kewajiban lancar seperti disajikan pada tabel di atas, kecuali derivatif, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang adalah sebesar nilai wajarnya sehubungan dengan jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Financial instruments carried at fair value

Derivative instruments are measured at fair value by using valuation techniques internally because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to value the instrument is the use of discounted cash flows. Data inputs include benefit curve, foreign currency exchange rate and spot prices of the instrument use as a reference (*underlying instruments*).

ii. Financial instruments with carrying values approximating their fair values

All current assets and current liabilities listed above, excluding derivatives, as well as non-current restricted cash in banks and other receivables approximate their fair values due to the short-term maturity and nature of such financial instruments.

iii. Financial instruments recorded at acquisition cost

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari hutang jangka panjang (hutang bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah), kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area, dan kewajiban imbalan pasca - kerja dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan hutang lain-lain jangka panjang di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Manajemen Risiko

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

iv. Financial instruments carried at amortized cost

The fair values of long-term debt (bank loans, medium-term notes, Rupiah bonds), asset abandonment and site restoration obligations, and post-employment benefit obligations are determined based on discounted cash flows method.

v. Other financial instruments

The fair values of non-current other receivables, other assets and other payables listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

b. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari hutang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel dibawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo, dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

Keterangan	2010 (dalam ribuan AS\$/in thousand US\$)				Jumlah/ Total	Description
	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Tingkat bunga tetap						Fixed rate
Hutang bank (AS\$)	(50,000)	(273,628)	(50,000)	-	(373,628)	Bank loans (US\$)
Obligasi rupiah	-	(56,930)	(109,306)	-	(166,236)	Rupiah bonds
Wesel jangka menengah	(20,524)	(68,678)	(60,204)	-	(149,406)	Medium-term notes
Hutang sewa guna usaha	(1,759)	(2,010)	(7,919)	(814)	(12,502)	Finance lease
Tingkat bunga mengambang						Floating rate
Hutang bank (AS\$)	(93,592)	(26,332)	(64,382)	(5,000)	(189,306)	Bank loans (US\$)
Hutang bank (Rp)	(31,770)	(17,488)	(36,748)	(19,752)	(105,758)	Bank loans (Rp)
Aset derivatif	415	-	3,105	-	3,520	Derivative assets
Kewajiban derivatif	(346)	-	-	-	(346)	Derivative liabilities

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang di revisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing and are therefore not subject to interest rate risk.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its accounts in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan (Catatan 20).

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

ii. *Foreign exchange rate risk* (continued)

To manage foreign exchange rate risks, the Group enters into several swap contracts and forward contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the current year consolidated statement of income (Note 20).

iii. *Credit risk*

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts. The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 5 and 6.

iv. *Liquidity risk*

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flow, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and equity market issues.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub, sehingga risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi.

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BPMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Risk Management (continued)

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

39. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with BPMIGAS. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) - Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *domestic market obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

39. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia
(continued)

i. Production Sharing Contracts (PSC) -
Indonesia (continued)

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

39. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements – Indonesia
(continued)

ii. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by Pertamina and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

iii. Technical Assistance Contracts (TAC) -
Indonesia

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to BPMIGAS if certain production levels are attained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan usulan dari masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Komitmen pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$124 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Tunisia, Yemen dan Kamboja, dan kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ Production Sharing Agreement, Concession	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Anak Perusahaan/ Subsidiary
Medco Tunisia Anaguid Ltd.	Blok/Block Anaguid	Tunisia	2 tahun untuk eksplorasi/ 2 years for exploration	Berupa pajak sebesar 50%/ In the form of tax of 50%	Pendapatan dari jumlah produksi setelah pajak 50%/ Proceeds from total production net after tax of 50%
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun/ years	96,02% dari keuntungan/ 96.02% of profit oil	3,98% dari keuntungan/ 3.98% of profit oil
Medco International Venture Ltd.	Blok/Block 47	Libya	5 tahun/ years	86,3% dari jumlah produksi/ 86.3% of total production	13,7% dari jumlah produksi/ 13.7% of total production
Medco Yemen Amed Ltd.	Blok/Block 82	Yemen	20 tahun/ years	80% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	20% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

39. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements - Indonesia (continued)

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installations from the Contract Area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 12 PSCs, 1 TAC and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2010 is US\$124 million.

b. Production Sharing Arrangements - International

The Group has production sharing arrangements in Libya, Tunisia, Yemen and Cambodia, and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara/ Country	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi/ Production Sharing Agreement, Concession	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Anak Perusahaan/ Subsidiary
Medco Yemen Arat Ltd.	Blok/Block 83	Yemen	20 tahun/ years	75% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	25% dari keuntungan (apabila produksi diatas 25.000 bopd)/ 25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar AS\$142 juta.

39. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2010 is US\$142 million.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Februari 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 316, East Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$18 juta. Grup adalah operator dari East Cameron Blok 316.
- ii. PTTEP Merangin Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui Perjanjian Farmout dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan seluruh hak kepemilikannya sebesar 40% pada PSC Merangin I ke PT Medco E&P Merangin yang efektif pada tanggal 14 Januari 2009. Pengalihan hak kepemilikan ini telah mendapatkan persetujuan BPMIGAS pada bulan April 2009.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Transfers

- i. *In February 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with Energy Resources Technology GOM, Inc. (ERT) to acquire a 100% participating interests in Block 316, East Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$18 million. The Group is the operator of East Cameron Block 316.*
- ii. *PTTEP Merangin Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a Farmout Agreement and Deed of Assignment of Interests, assigned all of its 40% working interest in the Merangin I PSC to PT Medco E&P Merangin effective January 14, 2009. The assignment of working interest was approved by BPMIGAS in April 2009.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

iii. Pada bulan April 2009, Grup juga menandatangani Perjanjian Pembelian Aset dengan ERT untuk mengakuisisi 100% hak partisipasi di Blok 557, West Cameron Area, Teluk Meksiko, Amerika Serikat dengan nilai transaksi sekitar AS\$0,4 juta. Grup adalah operator dari West Cameron Blok 557.

iv. Pada awalnya, Grup (melalui Medco Kakap Holding Pte. Ltd., dahulu merupakan Anak Perusahaan) memiliki 16% hak partisipasi di PSC Kakap. Pada bulan Mei 2009, Grup melaksanakan hak pembelian terlebih dahulu (*pre-emptive exercise*) atas 9% hak partisipasi dalam PSC Kakap yang dimiliki oleh Santos International Holding Pty. Ltd. Dengan pembelian tersebut, Grup meningkatkan hak partisipasinya di PSC Kakap menjadi 25%.

Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Star Energy Holding Pte. Ltd. (Star) untuk menjual 25% hak partisipasi di Blok Kakap PSC melalui penjualan 100% seluruh saham Grup di Medco Kakap Holding Pte. Ltd., Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd. dan Novus Nominee Pty. Ltd. Perjanjian jual beli atas perusahaan-perusahaan tersebut telah berlaku efektif.

Pada bulan Juli 2009, Grup menerima sejumlah AS\$70,3 juta sebagai penyelesaian atas penjualan tersebut. Sejak efektifnya penjualan ini, maka Grup tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan anak perusahaan yang dijual, dan sebagai konsekuensinya, cadangan minyak dan gas bumi terbukti Grup menurun sebesar 4.635 MBOE (ribu barel setara minyak).

v. Pada bulan Juni 2009, Grup menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Subrogasi (PPJBSS) bersyarat untuk mengakuisisi PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dari PT Medco Mining (MM), dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$0,8 juta.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

iii. *In April 2009, the Group signed an Asset Purchase Agreement with ERT to acquire a 100% participating interests in Block 557, West Cameron Area in the Gulf of Mexico, USA for an amount of US\$0.4 million. The Group is the operator of West Cameron Block 557.*

iv. *Initially, the Group (through Medco Kakap Holding Pte. Ltd., a former Subsidiary) had a 16% working interests in the Kakap PSC. In May 2009, the Group executed a pre-emptive right to acquire 9% working interest in the Kakap PSC owned by Santos International Holding Pty. Ltd. With the acquisition, the Group increased its working interest to 25%.*

In June 2009, the Group signed two conditional Share Sales Purchase Agreements (SSPA) with Star Energy Holding Pte. Ltd. (Star) to sell 25% working interest in the Kakap PSC Block through the sale of 100% of the Group's shares in Medco Kakap Holding Pte. Ltd., Natuna UK Kakap (Kakap 2) Ltd. and Novus Nominee Pty. Ltd. The sale and purchase of such entities was already effective.

In July 2009, the Group received a total consideration of US\$70.3 million upon closing of the divestments. Subsequent to the effective date of the divestments, the divested companies were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's oil and gas reserves declined by 4,635 MBOE (thousand barrel oil equivalent).

v. *In June 2009, the Group signed a Conditional Sales Purchase and Subrogation Agreement (CSPA) to acquire PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) and PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) from PT Medco Mining (MM), with a total transaction value of US\$0.8 million.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

v. (lanjutan)

Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi dengan perusahaan afiliasi karena Grup dan MM dikendalikan secara tidak langsung oleh pemegang saham yang sama. Penetapan nilai transaksi ini telah dikaji oleh penilai independen sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1., yang menyimpulkan bahwa transaksi ini adalah wajar. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa transaksi tersebut tidak akan merugikan Grup karena adanya penetapan harga yang tidak wajar, dan dengan demikian transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1.

Akuisisi tersebut telah diselesaikan pada bulan Agustus 2009. Oleh karena itu, mulai saat itu DTSA dan DTR telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

vi. Pada bulan Desember 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Cenergy Power untuk menjual 20% kepemilikannya di PT Dalle Energy Batam dengan nilai nominal Rp35,6 milyar sehingga menurunkan hak kepemilikan Grup di PT Dalle Energy Batam menjadi 55%.

vii. Pada bulan September 2009, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) bersyarat dengan Pyramid International Holding Inc. (PIH) untuk menjual 100% kepemilikannya di Medco E&P Langsa Ltd. (MEPL), anak perusahaan, yang memiliki 70% hak partisipasi di Blok Langsa TAC dengan nilai jual sebesar AS\$1,5 juta. Pada bulan Oktober 2009, penjualan MEPL diselesaikan dan telah berlaku efektif pada bulan November 2009.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

v. (continued)

The transaction is categorized as a related party transaction as the Group and MM are indirectly controlled by the same shareholders. The determination of transaction value was supported by an independent appraisal as required by the BAPEPAM Rule No. IX.E.1., which concluded that this transaction was fair. As such, management believes that the transaction will not cause any disadvantage to the Group due to an unfair price determination, and therefore it does not fall under Conflict of Interest Transaction as defined in the BAPEPAM Rule No. IX.E.1.

The acquisitions were closed in August 2009. Accordingly, since then DTSA and DTR have been included in the consolidated financial statements.

vi. In December 2009, the Group signed a Sale and Purchase Agreement with PT Cenergy Power to sell its 20% ownership interests in PT Dalle Energy Batam for a total value of Rp35.6 billion, which decreased the Group's ownership interest in PT Dalle Energy Batam to become 55%.

vii. In September 2009, the Group signed a conditional Share Sale and Purchase Agreement (SSPA) with Pyramid International Holding Inc. (PIH) to sell its 100% ownership interest in Medco E&P Langsa Ltd. (MEPL), a subsidiary which owns 70% working interests in the Langsa TAC Block, for a sale consideration of US\$1.5 million. In October 2009, the sale of MEPL was closed and became effective in November 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

viii. PTTEP Bengara I Company Limited, perusahaan minyak dan gas asal Thailand, melalui *Withdrawal Agreement* dan Akta Pengalihan Hak Kepemilikan, mengalihkan hak kepemilikannya sebesar 23,33% pada PSC Bengara I ke PT Medco E&P Bengara efektif pada tanggal 14 November 2009.

ix. Pada bulan Februari 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk pembelian 70% saham PT Universal Batam Energi (UBE) sebesar Rp999 milyar. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2010.

x. Pada bulan Juli 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Multi Sakadaya untuk pembelian 85% saham PT Elnusa Prima ElektriKA dan PT Multidaya Prima Elektrindo.

xi. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS) memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL-20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL yang memiliki 20% hak partisipasi berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar AS\$260 juta di bulan Januari 2011.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

viii. *PTTEP Bengara I Company Limited, a Thailand-based oil and gas company, through a Withdrawal Agreement and Deed of Assignment of Interests, assigned its 23.33% working interests in the Bengara I PSC to PT Medco E&P Bengara effective November 14, 2009.*

ix. *In February 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement for the acquisition of 70% equity in PT Universal Batam Energi (UBE) for Rp999 billion. This agreement took effect in February 2010.*

x. *In July 2010, MPI signed a Share Sale and Purchase Agreement with PT Multi Sakadaya for the acquisition of 85% equity in PT Elnusa Prima ElektriKA and PT Multidaya Prima Elektrindo.*

xi. *Initially, the Group, through PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), had a 50% working interest in the Senoro-Toili PSC.*

In December 2010, MEPTS signed an agreement for the transfer of a 20% undivided interest in Senoro-Toili Production Sharing Contract to Tomori E&P Limited (TEL), a wholly-owned subsidiary of the Group. In December 2010, BPMIGAS granted confirmation on such working interest transfer, therefore, the composition of working interest ownership subsequent to the transfer becomes MEPTS-30%, TEL-20% and PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

In the same month, the Group signed an agreement for the divestment of 100% equity of TEL to Mitsubishi Corporation (MC) for US\$260 million. As of December 31, 2010, all the sale conditions had been fulfilled and the divestment of TEL became effective. The Group recognized a gain on divestment in 2010 of US\$250 million. The Group received the payment of US\$260 million for such divestment in January 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xi. (lanjutan)

Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan kewajiban terkait dengan 20% hak partisipasi di KKS Blok Senoro Toili tidak lagi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikecualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.

- xii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue), dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk dari Sampang PSC, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis bersih sebesar 25% dari Lapangan Jeruk. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun Otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

xi. (continued)

At the effective date of the divestments, TEL and the assets and liabilities associated with the 20% working interest in Senoro-Toili PSC were no longer included in the Group's consolidated financial statements, and as a consequence, the Group's proved oil and gas reserves declined by 45,376 MBOE (thousand barrel oil equivalent) due to exclusion of the reserves associated with the divested working interest.

- xii. *In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (economic agreement) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) - involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interests in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue respectively are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.*

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan minyak dan gas bumi lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana tersebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "economic agreement".

- xiii. Pada tahun 2010 dan 2009, Direksi Perusahaan telah dan tetap melanjutkan program optimalisasi aset melalui pelepasan sebagian atau seluruh aset-aset tertentu Grup. Program optimalisasi aset ini adalah atas aset/anak usaha tertentu antara lain PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte. Ltd., dan atas beberapa PSC yang dimiliki oleh Grup. Dengan program ini diharapkan Grup dapat memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko dari aset-aset tersebut.

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Transfers (continued)

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "economic agreement".

- xiii. In 2010 and 2009, the Company's Directors have undertaken and continue to undertake asset optimization program through partial or complete divestments of certain assets of the Group. This optimization program pertains to some of the Group's subsidiaries/assets amongst others, PT Medco Power Indonesia, PT Medco Ethanol Lampung, PT Exspan Petrogas Intranusa, Medco Energi Global Pte. Ltd., and some of the Group's PSCs. Through this optimization program, the Group expects to be able to maximize the value and to reduce the risks relating to those assets.

b. Gas Supply Agreements

The significant existing Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreements of the Group as of December 31, 2010 are as follows:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus/ August 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU. <i>Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD) at an average price of US\$3.59/MMBTU.</i>	15 tahun/years. Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian./ <i>In accordance with terms and conditions as stated in the agreement.</i>
PT Mitra Energi Buana	24 Juli/ July 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/MMBTU. <i>Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD at an agreed price ranging from US\$2.65/MMBTU to US\$3.59/MMBTU.</i>	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dulu./ <i>7 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari/ January 2006 dirubah terakhir dengan perjanjian/ last amended with agreement dated 1 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 13.860 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 13,860 BBTU at an agreed price ranging from US\$4.17/MMBTU to US\$4.83/MMBTU.</i>	5 tahun/years.
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari/ January 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 14.5 BBTUD during the contract term, at an agreed price of US\$2.3/MMBTU.</i>	6 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah terpenuhi./ <i>6 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April/ April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73 MMBTU./ <i>Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD with an agreed gas price of US\$2.73 MMBTU.</i>	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati dipenuhi./ <i>4 years or when such quantity has been fully supplied.</i>
PT Pertamina (Persero)	16 Januari/ January 2004 Perjanjian dirubah beberapa kali dan terakhir/ the agreement has been amended several times the latest on 1 Januari/ January 2010	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian./ <i>Commitment to deliver and sell LPG pursuant to the conditions set forth in the agreement.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dahulu./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19 Juli/ July 2003	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7,3 BBTUD dan harga gas sebesar AS\$1,15/MMBTU untuk satu tahun pertama pengiriman. Setelah itu, harga gas dihitung berdasarkan rumus sesuai kontrak. Sejak Desember 2007 tidak ada penyerahan gas lebih lanjut./ <i>Commitment to supply and sell 7.3 BBTUD of gas at a gas price of US\$1.15/MMBTU in the first year of delivery. Subsequently, the gas price will be calculated based on a formula stated in the contract. Gas delivery has been discontinued since December 2007.</i>	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>9 years or until such quantity has been fully supplied.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ <i>December</i> 2003 dan terakhir dirubah dengan perjanjian/ <i>and last amended with agreement dated</i> 17 Maret/ <i>March</i> 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$4,86/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas for December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD for April 2010 to May 2013 and at a gas price ranging from US\$4.32/MMBTU to US\$4.86/MMBTU.</i>	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>10 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember/ <i>December</i> 2002 dan dirubah dengan perjanjian/ <i>and amended with agreement dated</i> 12 Desember/ <i>December</i> 2004	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar AS\$2,376/MMBTU sampai dengan AS\$2,506/MMBTU untuk tahun pertama dan AS\$2,685/MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian./ <i>Commitment to supply and sell 56,182 BBTU of gas at a gas price ranging from US\$2.376/MMBTU to US\$2.506/MMBTU for the first year and at US\$2.685/MMBTU for the second year until the end of the contract.</i>	11 tahun/years.
PT Pertamina EP	19 Februari/ <i>February</i> 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.395,96 MMBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/MMBTU./ <i>Commitment to buy 1,395.96 MMBTU of gas with agreed price ranging from US\$3.94/MMBTU to US\$4.43/MMBTU.</i>	27 April 2009 sampai dengan 27 Nopember 2013, atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>April 27, 2009 up to November 27, 2013, or until such quantity in ageement has been fully supplied.</i>
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus/ <i>August</i> 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok South Sumatra Extension./ <i>Commitment to supply maximum of 0.5 BBTUPD of gas produced from South Sumatra Extension Block.</i>	September 2009 sampai dengan Nopember 2013./ <i>September 2009 up to November 2013.</i>
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari/ <i>January</i> 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun./ <i>Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas at a price of US\$3/MMBTU, escalating by 2.5% per year.</i>	10 tahun/years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Indonesia			
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus/ August 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak AS\$8,073 juta./ <i>Commitment to supply 2.5 BBTUPD of gas produced from the Temelat Field with contract value estimated at US\$8.073 million.</i>	10 tahun sejak April 2011./ <i>10 years starting from April 2011.</i>
PT PLN Tarakan	1 April/April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta./ <i>Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas at average gas price during contract period of US\$ 3.98/MMBTU with total value of US\$37.49 million.</i>	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok./ <i>5 years or until such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok Sumatra Selatan dan Tengah sebanyak 14 ribu BBTU dan nilai maksimum sejumlah AS\$60,7 juta./ <i>Commitment to supply natural gas from Keramasan Field in South and Central Sumatra with total gas volume of 14 thousand BBTU at a maximum value of US\$60.7 million.</i>	Desember 2009 sampai dengan Nopember 2011./ <i>December 2009 up to November 2011.</i>
PT Medco E&P Lematang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret/ March 2007 terakhir dirubah pada tanggal/ last amended on 8 Februari/ February 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU./ <i>Commitment to supply and sell gas involving 48.6 BBTUD at an agreed price ranging from US\$4.93/MMBTU to US\$5.18/MMBTU.</i>	Sampai berakhirnya kontrak PSC atau sampai kuantitas yang disepakati telah terpenuhi./ <i>Until PSC contract expires or such quantity has been fully supplied.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember/ December 2009 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 15 April /April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU./ <i>Commitment to supply natural gas from Singa Field in Lematang Block with the total gas volume of 53 thousand BBTU at an agreed price ranging from US\$5.20/MMBTU to US\$5.57/MMBTU.</i>	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan Maret 2010./ <i>3 years and 2 months starting March 2010.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/Contract Period
PT Medco E&P Malaka			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember/ December 2007 terakhir dirubah pada tanggal/last amended on 12 Nopember/ November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga AS\$6,50 + 0,35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU./ <i>Commitment to supply 110 BBTUD of gas at a selling price of US\$6.50 + 0.35 x (bulk urea prilled price - 425/34) per MMBTU.</i>	32 bulan setelah 12 Nopember 2010./ <i>32 Months after November 12, 2010.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April/ April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,3 BBTUD dengan estimasi nilai kontrak AS\$565,99 juta./ <i>Commitment to supply 14.3 BBTUD of gas with an estimated total value of US\$565.99 million.</i>	17 tahun/years.
PT Medco E&P Tomori			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari/ January 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC)./ <i>Commitment to supply 227 BBTUD of gas with the price calculated based on certain agreed formula expressed in US\$/MMBTU using the value of the Japan Crude Cocktail (JCC) as basis.</i>	15 tahun/years (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG)./ <i>(starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).</i>
PT Medco E&P Simenggaris			
PT Pertamina Gas dan/and PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus/ August 2009 dirubah pada tanggal 20 Mei 2010/amended on May 20, 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Sembakung Selatan./ <i>Commitment to supply a maximum of 28.85 BBTUPD of gas produced from South Sembakung Field.</i>	11 tahun sejak kwartal 4 tahun 2011./ <i>11 years starting from the fourth quarter of 2011.</i>

c. Perjanjian Lain-lain

c. Other Agreements

i. Perjanjian Pengelolaan Kilang Metanol Bunyu

i. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement

Pada bulan April 1997, Grup melakukan Perjanjian dengan Pertamina (Perjanjian Operasi) terkait dengan Operasi Kilang Metanol Bunyu, yang berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pertamina setuju untuk mengalihkan tanggung jawab untuk mengelola operasi kilang Methanol Bunyu kepada Grup. Sebagai kompensasi, Grup setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan metanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini terakhir diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu tanggal 18 Desember 2008, yang berlaku secara retrospektif dari 1 April 2008 dan belum efektif sampai dengan tercapainya kondisi tertentu.

In April 1997, the Group entered into an Operations Agreement with Pertamina (Operation Agreement) related to the Bunyu Methanol Plant, which was valid for 20 years effective from April 1, 1997. Under this agreement, Pertamina agreed to hand over the responsibilities to operate the management of the Bunyu Methanol refinery to the Group. As compensation, the Group agreed to pay a fixed rental fee and a non-fixed rental fee in US Dollars equivalent to the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement. The latest amendment to the agreement was made through the Amendment and Restatement of the Bunyu Methanol Plant Operations Agreement dated December 18, 2008 which is valid retrospectively from April 1, 2008 and not effective until certain conditions are met.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

i. Perjanjian Pengelolaan Kilang Metanol Bunyu (lanjutan)

Karena pasokan gas yang terus menurun, pada tanggal 1 Februari 2009, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi dan selanjutnya mengajukan pengakhiran Perjanjian Operasi ke Pertamina. Pada tanggal 17 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Lebih Awal atas Perjanjian Operasi. Pada tanggal 29 Desember 2009, Grup dan Pertamina menandatangani berita acara untuk penyerahan kembali kilang Methanol Bunyu ke Pertamina. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Grup wajib melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut. Kewajiban terkait hal ini diperkirakan sebesar AS\$6,7 juta sudah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Grup masih dalam proses untuk melakukan rekondisi terhadap kilang methanol tersebut.

ii. Perjanjian Off Take

Pada bulan Agustus 2004, Grup melakukan Perjanjian *Off Take* dengan Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) dan PT Unitrada Komutama (Trada). Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup harus menyediakan methanol minimum 150.000 metrik ton kepada Nitracom per tahun dan 120.000 metrik ton kepada Trada per tahun. Perjanjian tersebut berlaku untuk tiga tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk tiga tahun lagi kecuali pemberitahuan untuk pemutusan telah diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Terkait dengan keputusan penghentian produksi methanol di bulan Februari 2009 sebagaimana diuraikan pada Catatan 40, pada bulan Maret 2009, Grup mengajukan pemutusan kontrak ini, dan pemutusan telah berlaku efektif mulai 18 April 2009.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

i. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement (continued)

Due to the continuing decline in gas supply, on February 1, 2009, the Group decided to close down the methanol plant, and subsequently proposed to Pertamina the termination of the Operation Agreement. On December 17, 2009, the Group and Pertamina entered into Agreement for the Early Termination of the Operation Agreement. On December 29, 2009, the Group and Pertamina signed minutes for the return of the Bunyu Methanol plant to Pertamina. Under these agreements, the Group is obligated to perform reconditioning of the methanol plant. An obligation relating to the reconditioning estimated at US\$6.7 million was accrued in the consolidated financial statements. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, Group still in the process to perform recondition of the methanol plant.

ii. Off Take Agreement

In August 2004, the Group entered into an Off Take agreement with Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) and PT Unitrada Komutama (Trada). Under the agreement, the Group shall supply a minimum methanol quantity of 150,000 metric tons per year to Nitracom and 120,000 metric tons per year to Trada. The agreement shall be valid for three years and shall be automatically renewed for another three-year term unless notice of termination is given by either party based on the requirements as stated in the agreement.

In light of the decision to cease methanol productions in February 2009 as discussed in Note 40, in March 2009, the Group requested for the termination of this contract between the counterparties, which termination became effective on April 18, 2009.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), dimana Grup antara lain telah setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian Pembayaran Di Muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Penunjukan Mitsubishi sebagai pembeli dilakukan melalui tender terbuka tapi terbatas, dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

iv. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (*O&M Agreement*) yang ditandatangani oleh Konsorsium Fortum dan Grup dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) pada tahun 2005, suatu Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) didirikan sebagai Operator atas pembangkit listrik tenaga uap Tanjung Jati B, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam *O&M Agreement* dengan jangka waktu 23 tahun. Untuk tujuan ini, pada bulan April 2006, didirikan PT TJB Power Services (TJBPS), anak perusahaan, yang akan bertindak sebagai Operator tersebut.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iii. Crude Oil Transaction

In December 2008, the Group entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore (Pte) Ltd. (PDS), whereby the Group agreed to, among others, supply crude oil of approximately 250,000 barrels per month effective January 1, 2009 to December 31, 2011 at a price based on *Indonesian Crude Price (ICP)* of *Sumatra Light Crude (SLC)* plus a certain premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Group entered into a Prepayment Agreement with PDS in relation to such crude oil sale, whereby the Group received an advance of US\$130 million (*gross*), which is recorded as advances from customer. Revenue is recognized upon actual delivery of crude oil to PDS.

PDS is a wholly-owned subsidiary of Mitsubishi Corporations which is an indirect shareholder of the Group.

The appointment of Mitsubishi as the buyer of crude oil was conducted through an open but limited tender, with certain established criteria.

iv. Operation and Maintenance Agreement

Under an Operation and Maintenance Agreement (*O&M Agreement*) entered into by the Consortium of Fortum and the Group with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) in 2005, a Special Purpose Company was established to be the Operator of the Tanjung Jati B coal fired steam power plant and be responsible for the execution of the services as stated in the *O&M agreement* for 23 years. For this purpose, in April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS), a subsidiary, was established to undertake the role as the Operator.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

Atas jasa operasi dan pemeliharaan tersebut, TJBPS memperoleh *fee* tahunan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS selama masa kontrak, yang akan disesuaikan dengan tingkat inflasi, nilai tukar, dan tingkat operasi di masa depan.

v. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana MEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas Bahan Bakar Ganda, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2004.

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang terdiri dari komponen modal investasi, bahan bakar, serta pemeliharaan dan *overhead*.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana DEB berkewajiban untuk mengadakan, mengoperasikan dan memelihara 2 unit Generator Turbin Gas dan *Chiller*, dan PLN Batam berkewajiban membeli tenaga listrik yang diproduksi oleh kedua unit tersebut selama 12 tahun sampai dengan 2018 (yang diperpanjang menjadi 15 tahun sampai dengan 2025) sejak tanggal operasi komersial mesin *Combined Cycle*. Kedua unit tersebut mulai menghasilkan listrik pada tahun 2005 dan 2006.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iv. Operation and Maintenance Agreement (continued)

For the operation and maintenance services, TJBPS earns annual fees in Rupiah and US Dollars throughout the contract term, which are adjusted in line with inflation, exchange rates and the level of future operations.

v. Power Purchase Agreements

- (a) PT Mitra Energi Batam (MEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein MEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator Dual Fuel units, and PLN Batam is required to purchase the electricity generated by the units. The units commenced operations in 2004.

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices which comprise of capital investment, fuel, maintenance and overhead components.

- (b) PT Dalle Energy Batam (DEB), a subsidiary, entered into a Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein DEB is required to procure, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator units and *Chiller*, and PLN Batam is required to purchase the power supply generated by the units over a period of 12 years until 2018 (which was extended to 15 years until 2025) commencing from the commercial operation date of *Combined Cycle Plant*. The units commenced operations in 2005 and 2006.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

v. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (lanjutan)

Perjanjian tersebut menetapkan PLN Batam wajib membeli sejumlah minimum kwh tertentu per tahun selama periode perjanjian, dengan harga tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian.

vi. Perjanjian Sewa Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian, yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengalihkan pesawat, mematuhi peraturan yang berlaku, memberikan pemberitahuan tertulis secara cepat kepada Airfast apabila terdapat litigasi terhadap Grup yang berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban sewa.

Sisa komitmen terkait dengan sewa ini adalah sebagaimana disajikan pada Catatan 17.

vii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

v. Power Purchase Agreements (continued)

Under the Agreement, PLN Batam is required to purchase certain minimum kwh per year throughout the contract years, at certain prices as stated in the agreement.

vi. Aircraft Leasing Agreement

In May 2006, the Group entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Company shall lease an aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees and service fee which shall be based on service fee arrangements chargeable for two years after the delivery date of the aircraft.

Under the terms and conditions of this long-term obligation, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, transferring the aircraft, complying with the local regulations, giving prompt written notice to Airfast of any litigation against the Group that might affect its ability to perform its obligations under the lease.

The remaining commitments under this lease are as outlined in Note 17.

vii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In February 2009, the Group through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte. Ltd. (Arrow), has signed a Heads of Agreement (HOA). The Group and Arrow will cooperate to explore for and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Group's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM) (lanjutan)

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani CBM *Production Sharing Contract* dengan Dart Energy Pte. Ltd. (dahulu Arrow) untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

viii. Kontrak Konstruksi

Pada bulan September 2009, PT Mitra Energi Batam telah menandatangani Kontrak Konstruksi dengan Hyundai Engineering Co., Ltd. dan Kontrak Pasokan dengan Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. sehubungan dengan pembangunan 19,764 kW *Add-on Combined Cycle Power Plant* di Batam. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum semua kondisi dan syarat tersebut terpenuhi, sehingga transaksi ini belum efektif.

ix. Perjanjian Pembangunan Proyek

Pada bulan Oktober 2009, PT Medco Power Indonesia menandatangani Perjanjian Pembangunan Proyek dengan PT Universal Batam Energy (UBE) dimana para pihak sepakat untuk bekerjasama dalam proyek penyaluran gas alam ke Pulau Batam dan pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga gas 120 MW. Transaksi ini akan berlaku efektif apabila syarat dan kondisi yang disetujui dalam perjanjian telah terpenuhi.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

vii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM) (continued)

The Group and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy Pte. Ltd. (previously Arrow) to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatra.

viii. Construction Contracts

In September 2009, PT Mitra Energi Batam entered into a Construction Contract with Hyundai Engineering Co., Ltd. and Supply Contract with Mitsui & Co. Plant Systems Ltd. in relation with the construction of a 19.764 kW Add-on Combined Cycle Power Plant in Batam. The above transaction will become effective after all terms and conditions as stated in the agreement are met. As of the date of completion of the consolidated financial statements, certain conditions have not been met, as such, the agreement has not yet taken effect.

ix. Project Development Agreement

In October 2009, PT Medco Power Indonesia entered into a Project Development Agreement with PT Universal Batam Energy (UBE) wherein all parties agreed to supply natural gas to Pulau Batam and to build a 120 MW gas electric power plant. The above transaction will become effective after all terms and conditions are met.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

x. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Kapital Asia Company Ltd, PT Insight Investment Management, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, Julius Baer dan UBS AG (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan, dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksa dana dan efek lainnya.

Oleh karena itu, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset bersih dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Bersih portofolio investasi. Jumlah aset bersih dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$165,3 juta dan AS\$189 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasi (Catatan 4).

xi. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Meta Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kwartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$17,5 juta yang merupakan biaya sewa untuk 3 tahun.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

x. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, Kapital Asia Company Ltd, PT Insight Investment Management, PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, Julius Baer and UBS AG (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Accordingly, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to US\$165.3 million and US\$189 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively. These are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated balance sheets (Note 4).

xi. Building Rental

The Group has signed a lease agreement with PT Api Meta Graha to rent The Energy Building for 5 years starting mid-2009. The rental is paid on a quarterly basis and paid in advance.

The remaining rental commitment on The Energy Building amounts to US\$17.5 million which represents the rental cost in the next 3 years.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xii. Perjanjian Jual Beli LNG

Pada bulan Oktober 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), yang sahamnya dimiliki 20% oleh Grup, telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk Jual Beli LNG yang Diamendemen dan Dinyatakan Kembali (A&R LNG HOA) dengan Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Berdasarkan A&R LNG HOA tersebut, Chubu akan membeli sebanyak 1 juta ton LNG per tahun dari DSLNG untuk jangka waktu 13 tahun mulai tahun 2014. LNG tersebut akan diproduksi oleh kilang LNG milik DSLNG mulai tahun 2014.

xiii. Perjanjian Kerjasama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG, yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

xiv. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok South & Central Sumatra (S&CS), Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC S&CS berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033, dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031, dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xii. LNG Sale and Purchase Agreement

In October 2010, PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), in which the Group owns a 20% equity, signed an Amended and Restated Heads of Agreement for LNG Sale and Purchase (A&R LNG HOA) with Chubu Electric Power Co., Inc. (Chubu). Pursuant to the A&R LNG HOA, Chubu will purchase 1 million tons of LNG per annum from DSLNG for a 13-year period beginning from 2014. The LNG will be produced by DSLNG's LNG plant starting in 2014.

xiii. Joint Venture to market LNG Agreement

In October 2010, the Group and its partners in downstream Senoro Gas Development Project and the shareholders of DSLNG, namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed a Marketing Joint Venture Heads of Agreement (MJV HOA) with Chubu. Pursuant to the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will establish a joint venture to market LNG purchased by Chubu and to be diverted to other potential buyers.

xiv. PSC Extension

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through the Upstream Oil and Gas Supervisory Agency (BPMIGAS) approved the extensions of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South & Central Sumatra (S&CS), Block A and Bawean.

The extension of S&CS PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 up to November 27, 2033, with commitment value of US\$24 million.

The extension of Bawean PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from February 12, 2011 up to February 11, 2031, with commitment value of US\$50.5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiv. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun, yang akan berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

41. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), anak perusahaan, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 milyar. Bagian Group adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sebesar sekitar Rp1,99 milyar.

Pengadilan Negeri Idi telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

40. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xiv. PSC Extension (continued)

The extension of Block A PSC was also concurred with by the Government of Aceh in line with the Law No. 11 Year 2006 on the Governing of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years, which will be effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

41. CONTINGENCIES

a. Litigation

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC

In September, 2008, Hamzah Bin M. Amin and 5 other villagers (Plaintiff) filed a legal claim against PT Medco E&P Malaka (Defendant), a subsidiary, alleging that land erosion from the exploration activities by Asamera Oil, the previous owner of the Block A PSC in Alur Rambong I well, resulted in material damage to the Plaintiffs' land. The case was registered at Idi District Court. The Plaintiffs demand that the Defendant, as the operator of Block A, should pay compensation from land erosion totaling approximately Rp4.8 billion. The Group's portion is 41.67% (in line with participating interests in Block A PSC) of the possible total compensation, or approximately Rp1.99 billion.

The District Court has issued its decision ordering the defendant to return the rice field in its original condition.

Responding to the ruling, the plaintiff and defendant are now seeking to cassation at the Supreme Court level.

41. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pengadilan masih berlangsung, dan oleh karenanya keputusan pengadilan belum dikeluarkan atau belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Partner Joint Venture

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan partner joint venture secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui bisa memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen yakin bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

c. Kewajiban Kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta dan AS\$19,7 juta masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

41. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigation (continued)

i. Hamzah Bin M. Amin's lawsuit relating to Block A PSC (continued)

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the litigation process is still ongoing and no decision has yet been issued or made known. Management is unable to assess the ultimate outcome of the litigation. Nevertheless, management believes that the legal claim is without merit, and as such the Group has not made any provision for the claim.

b. Government and Joint Venture Audit Claims

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint venture partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2010, management believes that the Group has strong positions against these claims, and therefore no significant provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

Medco Energy US LLC is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$19.6 million and US\$19.7 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively, relative to bonds issued on Medco's behalf to the United States Department of the Interior Minerals Management Service (MMS) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the Company will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**42. KEWAJIBAN PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA**

Mutasi kewajiban restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Indonesia		
Saldo awal	31,450,110	47,566,058
Penambahan selama tahun berjalan	25,258,825	5,230,444
Perubahan estimasi	-	(12,056,166)
Penjualan anak perusahaan	(905,060)	(9,290,226)
Saldo akhir	55,803,875	31,450,110
Rekening yang dicadangkan	(23,338,240)	-
Saldo akhir - bersih	32,465,635	31,450,110
Amerika Serikat (AS)		
Saldo awal	16,804,391	13,479,251
Penambahan selama tahun berjalan	1,435,888	3,325,140
Saldo akhir	18,240,279	16,804,391
Jumlah	50,705,914	48,254,501

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal neraca telah cukup untuk menutup semua kewajiban yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Grup mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas masing-masing sebesar AS\$23,3 juta dan AS\$17,2 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Mulai tahun 2010, Grup menyajikan kewajiban pembongkaran aset dan restorasi area secara neto dengan rekening yang dicadangkan (*escrow account*) sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

**42. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS**

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	Indonesia	United States of America (US)
Beginning balance	47,566,058	13,479,251
Additions during the year	5,230,444	3,325,140
Change in estimates	(12,056,166)	-
Divested subsidiaries	(9,290,226)	-
Ending balance	31,450,110	16,804,391
Escrow account	-	-
Ending balance - net	31,450,110	16,804,391
Total	48,254,501	48,254,501

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management, not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the balance sheet dates are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The Group has escrow accounts in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia amounting to US\$23.3 million and US\$17.2 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Starting in 2010, the Group presents asset abandonment and site restoration obligations net of the applicable escrow accounts as required under PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", which became effective starting on January 1, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Perusahaan

- i. Terkait proses pemilihan calon mitra investasi pada Proyek Donggi Senoro di tahun 2005, Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) dan Mitsubishi Corporation, diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 milyar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri tersebut. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

- ii. Pada bulan Januari 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Swap Tingkat Bunga Silang Tanpa Penyerahan dengan Morgan Stanley & Co International PLC dengan nilai nosional sejumlah AS\$35 juta (setara dengan Rp324 milyar). Perusahaan menerima bunga tetap sebesar minimal 14,25% per tahun dalam jumlah nosional Rupiah dan membayar tingkat bunga tetap sebesar maksimal 10,75% setiap tanggal yang diperjanjikan.

43. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

a. Company

- i. *In relation with the process of partner's selection to invest in the Donggi-Senoro Project in 2005, the Commissioners' Panel of Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided on January 5, 2011, that the Group, together with its business partners, PT Pertamina (Persero) and Mitsubishi Corporation, have allegedly violated the Articles 22 and 23 of the Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition (Law No. 5/1999).*

In its decision, the KPPU Commissioners' Panel, among other matters, imposed on the Group an administrative penalty in the amount of Rp6 billion. However, the Commissioners' Panel's decision does not nullify or stop the ongoing business consensus and even recommends to the Government to encourage the Donggi-Senoro Project to be accomplished within the planned project time frame.

In regard to the KPPU's decision which is not yet legally final and binding (in kracht van gewijsde), on January 31, 2011, pursuant to the Law No. 5/1999, the Group officially filed an objection to the South Jakarta District Court.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the investigation process for the objection to the KPPU decision is still ongoing in the District Court. At this stage, management is unable to assess the ultimate outcome of such litigation process. Nevertheless, management believes that the decision issued by the Commissioners' Panel on the Group has no strong legal merit, and as such, the Group has not made any provision for the litigation process.

- ii. *In January 2011, the Company entered into a Non Deliverable Cross Currency Swap Transaction with Morgan Stanley & Co International PLC for a total notional amount of US\$35 million (equivalent to Rp324 billion). Under this agreement, the Company shall receive a minimum fixed interest rate of 14.25% per year on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate at a maximum of 10.75% on the agreed date.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)	43. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS (continued)
<p>iii. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang dari Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang sudah jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2012.</p> <p>iv. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$10 juta yang sudah jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2012.</p> <p>v. Pada bulan Februari 2011, Perusahaan telah membayar lunas hutang bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp904 milyar atau setara dengan AS\$101,9 juta. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI sebesar AS\$101,9 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal Juli 2012.</p> <p>vi. Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (dahulu Bawean Petroleum Limited), anak perusahaan yang dimiliki penuh, menandatangani perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte. Ltd. untuk perolehan pesawat dengan nilai sebesar AS\$14 juta.</p> <p>b. Medco Power Indonesia (MPI)</p> <p>Pada bulan Februari 2011, MPI, sebagai pembeli, menandatangani perjanjian Jual Beli Saham dengan Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan ekuitas Medco Gajendra Power Service (MGPS) sebesar AS\$19 juta. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini maka Grup memiliki 100% saham di MGPS. MGPS memiliki 80,1% saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).</p> <p>c. Timur Tengah dan Afrika Utara</p> <p>Grup memiliki eksplorasi minyak dan gas bumi dan kontrak kerjasama operasi di Libya, Yaman dan Tunisia dan kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Tunisia dan Libya, dan merambat ke Yaman dan Oman.</p>	<p>iii. In February 2011, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to roll over the matured Working Capital Credit facility amounting to US\$50 million. This facility will mature on March 12, 2012.</p> <p>iv. In February 2011, the Company signed a Loan Agreement with PT Bank ICBC Indonesia to roll over the matured Working Capital Credit facility amounting to US\$10 million. This facility will mature on February 25, 2012.</p> <p>v. In February 2011, the Company fully paid its outstanding bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the amount of Rp904 billion or equivalent to US\$101.9 million. The Company also signed a Loan Agreement with BNI in the amount of US\$101.9 million. This facility will mature in July 2012.</p> <p>vi. In January 2011, Fortico International Limited (formerly known as Bawean Petroleum Limited), a wholly-owned subsidiary, signed an aircraft sale and purchase agreement with Magnate International Investment Pte. Ltd. for the acquisition of an aircraft at a total value of US\$14 million.</p> <p>b. Medco Power Indonesia (MPI)</p> <p>In February 2011, MPI, as buyer, signed a Share Sale and Purchase Agreement with Gajendra Adhi Sakti (GAS), as seller, for the acquisition of 49% equity in Medco Gajendra Power Service (MGPS) in the amount of US\$19 million. This agreement took effect in February 2011. With the effectivity of this agreement, the Group owns 100% equity in MGPS. MGPS owns 80.1% equity in PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).</p> <p>c. Middle East and North Africa</p> <p>The Group has oil and gas exploration and production joint venture contracts in Libya, Yemen, and Tunisia, and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Tunisia and Libya, and to a lesser extent in Yemen and Oman.</p>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**43. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, operasi di Tunisia (dimana Grup merupakan mitra non-operasional) telah kembali normal, dan situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki efek yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Karena kerusuhan yang sedang berlangsung di Libya, Grup menghentikan sementara operasi di negara itu dan memulangkan seluruh karyawan non-Libya dan keluarga mereka. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, situasi darurat masih berlangsung dan karenanya operasi Grup di Libya belum dilanjutkan. Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$150 juta atau 6,6% dari jumlah aset konsolidasi Grup pada tanggal tersebut. Secara substansial pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud diatas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki dibawah tanah. Oleh karena itu, aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan yang sedang berlangsung. Manajemen memonitor situasi di Libya, dan bermaksud untuk melanjutkan operasi apabila keadaan sudah aman bagi karyawan Grup. Saat ini, tidak dimungkinkan untuk memprediksi hasil akhir dari situasi politik dan keamanan di Libya, manajemen Grup berkeyakinan bahwa proyek minyak masih ekonomis dan dapat terealisasi.

**44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2010:

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general-purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**43. SIGNIFICANT SUBSEQUENT
(continued) EVENTS**

As of the completion date of the consolidated financial statements, the operation in Tunisia (whereby the Group is a non-operating partner) has returned to normal, and the situations in Yemen and Oman have not had any significant effects on the Group's operations in those countries.

Due to the ongoing civil unrest in Libya, the Group has suspended operations in that country and repatriated all of its non-Libyan employees and their families. As of the completion date of these consolidated financial statements, the emergency situation is still ongoing and therefore the Group's operations in Libya have not resumed. As of December 31, 2010, the Group has total capitalized exploration expenditures of US\$150 million or 6.6% of the Group's total consolidated assets as of that date. The expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) are not exposed to the ongoing disturbances. The management is closely monitoring the situation in Libya, and intends to resume or continue operations when it is safe for the Group's personnel to do so. While it is not presently possible to determine the ultimate outcome of the political and security situation in Libya, the Group management is confident that its oil project remains to be economically viable and realizable.

**44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective as of December 31, 2010:

Effective after December 31, 2010:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengharuskan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan mensyaratkan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

**44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective after December 31, 2010 (continued):

- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- iii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- iv. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- v. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires that segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environment in which it operates.
- vi. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationship, transactions and outstanding balances including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.
- vii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and requires disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- viii. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- ix. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- x. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK ini mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tidak berwujud.
- xi. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- xii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mensyaratkan bahwa pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Pernyataan ini juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria tersebut.
- xiii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- viii. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- ix. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. It supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- x. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are dealt with specifically in another PSAK. It requires recognition of intangible assets if, and only if, specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and requires specific disclosures about intangible assets.
- xi. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", applies to a transaction or other event that meets the definition of business combination to improve the relevance, reliability, and compatibility of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- xii. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", provides that revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the entity and these benefits can be measured reliably. This standard identifies the circumstances in which these criteria will be met and therefore, revenue will be recognized. It also provides practical guidance on the application of these criteria.
- xiii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.

The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- xiv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- xv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- xvi. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- xvii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- xviii. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- xix. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset non-kas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset non-kas atau alternatif kas.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xiv. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset Value", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- xv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- xvi. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- xvii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- xviii. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction and, subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.
- xix. ISAK No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2010 (lanjutan):

- xx. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*", berkaitan dengan akuntansi *venturer* untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang tidak dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- xxi. ISAK No. 14, "Aset Takberwujud-Biaya Situs Web", mensyaratkan bahwa situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- xxii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berlaku efektif setelah 31 Desember 2011:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- iii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada neraca; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective after December 31, 2010 (continued):

- xx. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by *Venturers*", deals with the *venturer's* accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- xxi. ISAK No. 14, "Intangible Assets-Web Site Costs", provides that web site costs that arise from development and which is for internal or external access is an internally generated intangible asset and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- xxii. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective after December 31, 2011:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a currency presentation.
- ii. PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- iii. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- iv. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- v. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- vi. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- vii. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.
- viii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ix. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

44. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- iv. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- v. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- vi. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments to financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- vii. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), and refers to such an entity as parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- viii. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ix. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised standards on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

45. KONDISI EKONOMI

Kondisi krisis ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga, ketidakstabilan pasar modal, ketatnya likuiditas, penurunan aktivitas ekonomi dan penurunan tingkat kepercayaan investor secara global termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi yang demikian telah mempengaruhi seluruh sektor ekonomi termasuk pasar dan industri Grup, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif dan resiko lainnya. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak krisis global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter, program-program stimulus ekonomi dan tindakan yang diambil oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2011.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT

The current global economic crisis has caused volatility in foreign exchange rates and interest rates, unstable stock markets, tight liquidity, reduced economic activity and lack of investors' confidence across the globe, including Indonesia. Such global economic conditions has significantly affected all sectors of the economy, including the Group's markets and industries, which may result to unfavorable financial and operating impact, and exposure to other risks. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic crisis on the country's economy is largely dependent on the monetary, fiscal and economic stimulus programs and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Group's control.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 22, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang proved developed, undeveloped dan probable serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Gaffney, Cline & Associates (GCA), ataupun berdasarkan taksiran oleh operator blok yang bersangkutan. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan probable serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi gross Grup (termasuk bagian pemerintah) kecuali untuk cadangan atas AS yang ditentukan oleh Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) pada tanggal 31 Desember 2010 yang disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut:

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Gaffney, Cline & Associates (GCA), or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Estimated oil and gas reserves and resources are presented based on the Group's gross working interest (inclusive of any government share) except for US reserves which are determined by Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) as of December 31, 2010 that are based on a net revenue basis as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)			RESERVES ESTIMATION (continued)				
			<i>Proved (dalam/in MBOE*)</i>				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31-Des/ Dec-09				31-Des/ Dec-10
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	49,616	-	-	(6,258)	43,358
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	33,032	21,987	-	(10,948)	44,071
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	11,056	-	-	(794)	10,262
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	6,102	-	-	(1,097)	5,005
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	2,708	-	-	(695)	2,013
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	1,363	-	(545)	(335)	483
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	11,842	-	-	(232)	11,610
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	112,079	-	(44,831)	-	67,248
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	-	7,818	-	-	7,818
	Sub-jumlah/ Sub-total		227,798	29,805	(45,376)	(20,359)	191,868
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	2,457	76	-	(357)	2,176
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	2,971	2,539	-	(116)	5,394
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	515	(35)	-	(48)	432
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	1,643	(158)	-	(7)	1,478
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	111	(34)	-	(6)	71
	Sub-jumlah/ Sub-total		7,697	2,388	-	(534)	9,551
	Total Cadangan Terbukti / Total Proved Reserves		235,495	32,193	(45,376)	(20,893)	201,419

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			Proved and Probable (dalam/in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance 31-Des/ Dec-09	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance 31-Des/ Dec-10
Aset di Indonesia/ Indonesia Assets							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	59,003	-	-	(6,258)	52,745
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	45,241	21,987	-	(10,948)	56,280
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa Field) ⁽¹⁾	13,086	-	-	(794)	12,292
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	7,558	-	-	(1,097)	6,461
5	Produksi/ Production	Sembakung ⁽¹⁾	3,107	-	-	(695)	2,412
6	Produksi/ Production	Senoro Toili (Tiaka Field) ⁽³⁾	3,385	-	(1,354)	(335)	1,696
7	Produksi/ Production	Bawean ⁽⁴⁾	14,738	-	-	(232)	14,506
8	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	118,909	-	(47,563)	-	71,346
9	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	-	22,067	-	-	22,067
	Sub-jumlah/ Sub-total		265,027	44,054	(48,917)	(20,359)	239,805
Aset Internasional/ International Assets							
		US ⁽⁷⁾					
1	Produksi/ Production	East Cameron 316/317/318	3,056	1,176	-	(357)	3,875
2	Produksi/ Production	Main Pass 64/65	4,715	1,960	-	(116)	6,559
3	Produksi/ Production	Mustang Island Block 758	717	(49)	-	(48)	620
4	Produksi/ Production	Brazos Block 437/451	2,878	(337)	-	(7)	2,534
5	Produksi/ Production	West Delta Block 52	111	(34)	-	(6)	71
	Sub-jumlah/ Sub-total		11,477	2,716	-	(534)	13,659
	Total Cadangan Terbukti dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves		276,504	46,770	(48,917)	(20,893)	253,464

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan Aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak./Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 while US assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

			<i>Proved and probable (dalam/in MBOE*)</i>				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan aset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir / Ending balance
			31-Des/ Dec-09				31 Des/ Dec-10
Cadangan Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Senoro Gas Field) ⁽⁵⁾	-	45,214	(18,086)	-	27,128
2	Pengembangan/ Development	Block A ⁽⁶⁾	22,067	(22,067)	-	-	-
3	Eksplorasi/ Exploration	Bangkanai ⁽⁸⁾	3,638	-	-	-	3,638
4	Eksplorasi/ Exploration	Simenggaris ⁽⁹⁾	10,535	-	-	-	10,535
5	Eksplorasi/ Exploration	Libya ⁽¹⁰⁾	175,850	-	-	-	175,850

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010.
The Group's reserve estimates per December 31, 2009 were certified in the GCA Report signed on March 15, 2010.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.
The Group's reserve estimates for Kampar/S.S. Extension as of December 31, 2009 were certified by the GCA Report signed on March 15, 2010, assuming no PSC extension. Additional reserve estimates in 2010 are based on in-house estimates and take into account the PSC extension up to 2033, which was obtained in 2010.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Tiaka field disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserve estimates for Senoro Toili block Tiaka field were certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 50%. Revision in the Group's reserves estimate is due to sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk blok Bawean berdasarkan taksiran internal dengan hak partisipasi 100%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Group's reserves estimate for Bawean block is based on internal estimates and reflect an effective working interest of 100%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Gas Lapangan disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
The Group's reserves estimate for Senoro Toili Gas field were certified by the GCA Report as of February 1, 2010, with effective working interest of 50%. The decline in the Group's reserves estimate is due to the sale of 20% working interest effective December 31, 2010.
- (6) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41.67%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
The Company's reserves estimate for Block A was certified by the GCA Report as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension to 2031 has been obtained.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
The Group's reserves estimate for the US assets was certified by the Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) Report as of December 31, 2010.
- (8) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Bangkanai dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan dan menunggu finalisasi dari Perjanjian Jual Beli Gas.
Contingent reserves estimates for the Bangkanai and Simenggaris blocks are based on in-house estimates and subject to finalization of Gas Sales Agreements.
- (9) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.
Contingent reserves estimate for Simenggaris block is based on in-house estimates.
- (10) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dengan hak partisipasi 50%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dipulihkan secara komersial. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari estimasi terbaik.
The Company's contingent reserves estimates for Libya block are based on DeGoyler MacNaughton evaluation as of September 30, 2008 and effective working interest of 50%, which represent the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies. There is no certainty that it will be commercially viable to produce any portion of the resources. The Best Estimate is considered to be the best estimate of the quantity that will actually be recovered. It is equally likely that the actual remaining quantities recovered will be greater or less than the Best Estimate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.